

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KERIPIK
TEMPE ORIGINAL PADA AGROINDUSTRI ILHAMUMTAZA
DI KECAMATAN JELUTUNG KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**FEBRIA SILVI NAJUA
D1B021069**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KERIPIK
TEMPE ORIGINAL PADA AGROINDUSTRI ILHAMUMTAZA
DI KECAMATAN JELUTUNG KOTA JAMBI**

**FEBRIA SILVI NAJUA
D1B021069**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza di Kecamatan Jelutung Kota Jambi” oleh Febria Silvi Najua (D1B021069) telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 16 Juni 2025 dihadapan tim penguji yang terdiri dari :

Ketua : Prof. Dr. Ir. Saidin Nainggolan, M.Si.

Sekretaris : Vika Indah Rahayu, S.E., M.Ak.

Penguji Utama : Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.

Penguji Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si. IPU.

2. Ir. Yusma Damayanti, M.Si

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si., IPU.
NIP. 196311011989021001

Ir. Yusma Damayanti, M. Si
NIP. 196603091991032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Dr. Mirawati Yanita, S.P, M.M.
NIP. 197301252006042001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febria Silvi Najua

NIM : D1B021069

Jurusan/Program Studi : Agribisnis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan dan tidak dalam proses pengajuan dimanapun atau oleh siapapun juga.
2. Semua sumber kepustakaan dan bantuan dari berbagai pihak yang diterima selama penelitian dan penyusunan skripsi ini telah dicantumkan atau dinyatakan pada bagian yang relevan dan skripsi ini bebas dari plagiarisme.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini telah diajukan atau dalam proses pengajuan oleh pihak lain dan terdapat plagiarisme di dalam skripsi ini maka penulis bersedia menerima sanksi dengan pasal 12 ayat (1) butir (g) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pengulangan plagiat di perguruan tinggi yakni pembatalan ijazah.

Jambi, Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Febria Silvi Najua

D1B021069

RIWAYAT HIDUP



Febria Silvi Najua, S.P lahir di Kota Jambi pada tanggal 13 Februari 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ujang Saleh, SH dan Neti Karyani, SE. Penulis memulai pendidikan di TK Pertiwi II dan lulus pada tahun 2009 dan melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 52 Kota Jambi hingga lulus pada tahun 2015. Dilanjutkan dengan menyelesaikan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 8 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2018, dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Kota Jambi hingga lulus pada tahun 2021. Pada bulan Maret tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi melalui jalur tes Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, antara lain Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Exist dan UKM Tymac. Penulis juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan kepanitiaan baik di lingkungan kampus maupun diluar kampus dan juga sering mengikuti berbagai kegiatan *volunteer*. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT. Djambi Waras, Kota Jambi, pada bulan Juli hingga September 2024. Penulis melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi pada bulan Januari hingga Februari 2025. Ujian skripsi dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025 dengan judul "**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original pada Agroindustri Ilhamumtaza di Kecamatan Jelutung Kota Jambi**". Berdasarkan hasil ujian tersebut, penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ujang Saleh, S.H. dan Neti Karyani, S.E., atas segala doa yang tak pernah putus, pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan menyusun skripsi ini hingga tuntas.
2. Kakak-kakak tercinta, Nurlatifah Khoirun Nissa, S.Tr.Stat. dan Dwi Aisyah Putri, S.P., atas doa, dukungan, serta motivasi yang senantiasa diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si., IPU. selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Ir. Yusma Damayanti, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi II, atas segala bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Saidin Nainggolan, M.Si. selaku Ketua Penguji, Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M. selaku Penguji Utama I, dan Ibu Vika Indah Rahayu, S.E., M.Ak. selaku Penguji Utama II, atas waktu, perhatian, serta masukan dan koreksi yang membangun selama seluruh rangkaian proses akademik, mulai dari seminar proposal, seminar hasil, hingga ujian skripsi.
5. Ibu Ir. Yusma Damayanti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan selama penulis menjalani perkuliahan di Program Studi Agribisnis hingga mencapai tahap akhir penyelesaian studi.
6. Bapak Dr. Forst Bambang Irawan, S.P., M.Sc., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Agribisnis, serta Bapak Ardhiyan Saputra, S.P., M.Si. selaku Koordinator

Program Studi Agribisnis atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Zuria Lupita, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Surip, S.M. selaku staf akademik Jurusan Agribisnis yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan proses akademik selama masa perkuliahan.

7. Seseorang yang telah setia mendampingi dan memberikan dukungan penuh, baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga ia diberikan kelancaran dan kemudahan agar segera dapat menyusul menyelesaikan studinya saat ini di Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan, yaitu Naura Nabila Ishar, Tut Wuri Ergaya, Dean Khaila Fatihah, Lisnawati, Aulia Rizki Amarta, Gita Dewi Arasia, Naila Adinda Nugraha, Anggun Nainun Jayanti, Muammar Adam Fauzan, Lukman Adji, Anom Suseno, Rifqi Muhammad Adhana, dan Haris Alhakim. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang diberikan selama menjalani proses perkuliahan hingga akhir studi.
9. Sahabat-sahabat semasa SMA yang hingga saat ini masih setia memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu Diana Hairunnisa, Rara Collin K, Silfa Amaliah, Fedora Salsabila, Adinda Nur S, Christianti, Evelin Leony, Maryssa Putri, Sangaji Wicaksono, Yassar Muwwafaq, M Satya Alvino, Erik Surya , Taufan Rizky, Ridhwan, Taufiq, Rizki, dan Aldi.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan di keluarga besar Agribisnis Angkatan 2021, khususnya kelas F Agribisnis 2021.
11. Pihak terkait penelitian lapangan, yaitu Ibu Zaitun selaku pemilik Agroindustri Ilhamumtaza dan Kak Arvina yang telah memberikan bantuan dan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan data penelitian yang dimilikinya. Dukungan tersebut sangat membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini dan menjadi bagian penting dalam penyelesaian penelitian yang penulis lakukan.

12. Terima kasih untuk diri sendiri, Febria Silvi Najua atas keteguhan, kesabaran, dan usaha yang telah dilakukan dalam menghadapi berbagai rintangan selama proses penyusunan skripsi ini. Meski banyak tantangan dan masa-masa sulit yang harus dilewati, Silvi akhirnya mampu membuktikan bahwa semua itu bisa dilalui dengan tekad dan keyakinan. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk terus tumbuh, belajar, dan menghadapi masa depan dengan semangat yang lebih baik.

ABSTRAK

Febria Silvi Najua, Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original pada Agroindustri Ilhamumtaza di Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si., IPU** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan **Ir. Yusma Damayanti, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.

Agroindustri Ilhamumtaza merupakan salah satu pelaku usaha yang memproduksi oleh-oleh khas Jambi, dengan produk unggulan berupa keripik tempe original. Meskipun telah memiliki jangkauan pemasaran yang luas, agroindustri ini masih menghadapi kendala dalam pencatatan biaya produksi secara rinci, yang berdampak pada penetapan harga pokok produksi dan harga jual yang kurang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Gambaran proses produksi keripik tempe original pada Agroindustri Ilhamumtaza. 2) Menganalisis penentuan harga pokok produksi (HPP), harga jual, serta memperhitungkan laba produk keripik tempe original Agroindustri Ilhamumtaza keripik tempe original pada Agroindustri Ilhamumtaza. 3)Membandingkan perhitungan HPP menurut Agroindustri Ilhamumtaza dan menurut metode *full costing*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama periode November 2024 hingga Januari 2025. Komponen biaya produksi yang dianalisis meliputi bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan berdasarkan perhitungan agroindustri dan metode full costing, kemudian dilakukan analisis perbandingan dan uji Wilcoxon Signed Rank untuk mengetahui perbedaan signifikan antara keduanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi keripik tempe original menurut metode full costing lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan versi agroindustri. Hal ini disebabkan karena perhitungan versi agroindustri belum mengalokasikan biaya secara sistematis dan masih mencampurkan biaya produksi dan non-produksi. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua metode. Oleh karena itu, penerapan metode full costing dapat menjadi acuan yang lebih akurat dalam penetapan harga pokok produksi dan harga jual, guna meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas agroindustri.

Kata kunci: Agroindustri, Full Costing, Harga Pokok Produksi, Ilhamumtaza, Keripik Tempe.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, hikmat, dan kasih karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza di Kecamatan Jelutung Kota Jambi”**. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Agribisnis di Universitas Jambi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si. IPU selaku dosen pembimbing skripsi I dan kepada Ibu Ir. Yusma Damayanti, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah membantu dan membimbing penulis dari awal sampai akhir dalam pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna melengkapi laporan ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terima kasih.

Jambi, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Keripik Tempe	11
2.2 Agroindustri	12
2.3 Akuntansi Biaya	12
2.4 Klasifikasi Biaya	14
2.5 Biaya Bersama dan Metode Alokasinya	20
2.6 Harga Pokok Produksi.....	21
2.7 Komponen Penentuan Harga Pokok Produksi	23
2.8 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	28
2.9 Harga Jual Produk	30
2.10 Analisis Uji Wilcoxon Signed Rank	32
2.11 Penelitian Terdahulu	33
2.12 Kerangka Pemikiran.....	37
2.13 Hipotesis Penelitian.....	39
III. METODE PENELITIAN	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	41
3.3 Metode Analisis Data	42

3.4 Konsepsi Pengukuran.....	46
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Gambaran Umum Agroindustri Ilhamumtaza.....	47
4.1.1. Profil Agroindustri Ilhamumtaza.....	47
4.1.2. Sejarah Agroindustri Ilhamumtaza.....	48
4.1.3. Struktur Organisasi Agroindustri Ilhamumtaza.....	49
4.1.4. Peta Lokasi Produksi Keripik Tempe Pada Agroindustri Ilhamumtaza.....	54
4.1.5. Kegiatan Agroindustri Ilhamumtaza.....	56
4.2. Komponen Biaya Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza	64
4.3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Agroindustri Ilhamumtaza	77
4.4. Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Menurut Metode <i>Full Costi</i>	80
4.5. Harga Jual Keripik Tempe Original Agroindustri Ilhamumtaza.....	84
4.6. Harga Jual Keripik Tempe Original Menggunakan Metode <i>Full Costing</i>	86
4.7. Laporan Laba Rugi Menurut Perhitungan Agroindustri Ilhamumtaza	87
4.8. Laporan Laba Rugi Menurut Metode <i>Full Costing</i>	91
4.9. Perbedaan Harga Pokok Produksi Menurut Agroindustri Ilhamumtaza Dengan Metode <i>Full Costing</i>	94
4.10. Implikasi Penelitian.....	96
V. KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Agroindustri Makanan Pengolahan Kedelai di Kota Jambi 2023.....	3
2. Jumlah Agroindustri Keripik Tempe di Kota Jambi Tahun 2023.....	4
3. Jumlah Produksi Agroindustri Ilhamumtaza Berdasarkan Jenis Produk.....	5
4. Profil Agroindustri Ilhamumtaza.....	47
5. Biaya Bahan Baku Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025..	65
6. Biaya Tenaga Kerja Langsung Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025.....	67
7. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025.....	69
8. Total Biaya Penyusutan Alat Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025.....	70
9. Biaya Bahan Penolong Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 – Januari 2025.....	71
10. Biaya Penggunaan Listrik untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025.....	72
11. Biaya Penggunaan Air untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025.....	73
12. Biaya Penggunaan Gas untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025.....	74
13. Biaya Penggunaan Bahan Bakar Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025.....	75
14. Biaya Transportasi Pembelian Bahan Penolong untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025.....	76
15. Biaya Kemasan untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025.....	77
16. Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Menurut Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 - Januari 2025.....	78
17. Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Menurut Metode <i>Full Costing</i> Periode November 2024 – Januari 2025.....	81
18. Harga Jual Keripik Tempe Original Ukuran 150gr Agroindustri Ilhamumtaza.....	84

19	Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Agroindustri Ilhamumtaza Dengan Metode <i>Full Costing</i> Menggunakan Uji Wilcoxon.....	95
----	---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran.....	38
2. Struktur Agroindustri Ilhamumtaza.....	50
3. Lokasi Produksi Keripik Tempe.....	54
4. Alur Tahapan Proses Produksi Keripik Tempe Original.....	63
5. Kegiatan dan Tahapan Proses Produksi Agroindustri Ilhamumtaza....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Nomor Induk Berusaha.....	105
2. Sertifikat Halal.....	107
3. Sertifikat Pemenuhan Komitmen Pangan Olahan.....	109
4. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).....	111
5. Kuesioner Penelitian.....	112
6. Jumlah Produksi Keripik Tempe Original.....	116
7. Rincian Biaya Produksi Keripik Tempe Original Menurut Agroindustri Ilhamumtaza.....	119
8. Rincian Biaya Produksi Keripik Tempe Original Menggunakan Metode <i>Full Costing</i>	125
9. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Bagian Penggorengan).....	131
10. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Bagian Pengemasan).....	133
11. Rincian Biaya Tenaga Kerja Bulanan Pada Agroindustri Ilhamumtaza..	135
12. Biaya Penyusutan Alat Pada Agroindustri Ilhamumtaza.....	136
13. Cara Perhitungan Alokasi Biaya Bersama.....	137
14. Biaya Bersama Bulan November 2024 Pada Agroindustri Ilhamumtaza	138
15. Biaya Bersama Bulan Desember 2024 Pada Agroindustri Ilhamumtaza.	139
16. Biaya Bersama Bulan Januari 2025 Pada Agroindustri Ilhamumtaza....	140
17. Menghitung %Markup Keripik Tempe Original Menurut Agroindustri	141
18. Penentuan Harga Jual Keripik Tempe Original Menggunakan Metode Full Cosing.....	142
19. Pemasaran Produk Keripik Tempe Original Agroindustri Ilhamumtaza.	144
20. Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Agroindustri Ilhamumtaza Dengan Metode <i>Full Costing</i> Menggunakan Uji Wilcoxon.....	147
21. Transaksi Biaya Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 – Januari 2025	148

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia kaya akan sumber daya alam yang menjadikannya sebagai salah satu produsen utama produk pertanian di dunia. Dengan tanah yang subur, iklim tropis, dan keanekaragaman hayati yang melimpah, sektor pertanian berperan sebagai pilar utama perekonomian negara. Sebagai bangsa agraris, mayoritas penduduk Indonesia terlibat dalam kegiatan pertanian, menjadikan sektor ini krusial untuk menopang kehidupan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Komoditas seperti padi, jagung, kedelai, dan beragam sayuran menjadi sebagai landasan ketahanan pangan nasional. Kedelai merupakan jenis pangan tergolong kacang-kacangan yang dianggap sebagai salah satu sumber protein terbaik dan komponen penting dari produk pangan. Kedelai merupakan bahan pangan nabati yang memiliki kandungan protein tinggi dibandingkan kacang-kacangan lainnya (Andyanie, 2016). Indonesia menjadi salah satu negara sebagai pasar kedelai terbesar di Asia. Menurut Badan Standardisasi Nasional, kedelai Indonesia digunakan untuk menghasilkan tahu sebesar 40%, tempe sebesar 50%, dan 10% untuk produk lainnya (seperti kecap, tauco, dan lain-lain). Sebagai makanan olahan kedelai yang paling terkenal di Indonesia, tahu dan tempe memainkan peranan penting dalam pola makan masyarakat. Kedua produk ini tidak hanya dikenal karena kandungan nutrisinya yang tinggi, tetapi juga karena harganya yang terjangkau dan kemudahan dalam pengolahannya menjadi berbagai jenis sajian.

Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 Provinsi Jambi menjadi salah satu provinsi yang memiliki rata-rata produktivitas kedelai sebesar 15,01 hingga 20,00

kuintal per hektar. Meskipun itu tidak sebanding dengan sentra utama seperti Jawa Timur atau Jawa Tengah, namun produksi kedelai di Jambi tetap kompetitif dan memiliki potensi yang menjanjikan untuk pengembangan pertanian kedelai. Beberapa olahan produk dari kacang kedelai yang dikonsumsi oleh masyarakat Provinsi Jambi yaitu tempe dan tahu dengan rata-rata konsumsi perkapita seminggu yaitu sebesar 0,11475kg.

Sebagai ibu kota provinsi, Kota Jambi memainkan peran penting dalam menghubungkan berbagai wilayah di sekitarnya, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Kota Jambi termasuk daerah yang memiliki jumlah penduduk tertinggi di Provinsi Jambi. Kondisi ini mencerminkan peluang besar dalam memasarkan produk tahu dan tempe kepada masyarakat. Selain itu, dengan jaringan pasar yang lebih luas, Kota Jambi menjadi pusat perdagangan dan distribusi utama di Provinsi Jambi. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2023, rata-rata konsumsi perkapita seminggu produk tahu di Kota Jambi sebesar 0,159kg dan produk tempe sebesar 0,123kg. Dikarenakan proses pengolahannya yang cukup sulit, sehingga tidak banyak masyarakat di Kota Jambi yang memilih tahu sebagai usaha utama dalam sektor agroindustri. Produksi tahu membutuhkan peralatan yang lebih rumit, biaya operasional yang lebih besar, serta pengelolaan limbah cair yang membutuhkan penanganan khusus. Sehingga hal ini menjadikan tempe sebagai salah satu produk unggulan dengan lebih banyak produsen dibandingkan dengan tahu. Berikut jumlah agroindustri makanan pengolahan kedelai berupa tempe dan tahu di Kota Jambi pada tahun 2023 (Tabel 1.).

Tabel 1. Agroindustri Makanan Pengolahan Kedelai di Kota Jambi Tahun 2023

Produk Olahan	Jumlah Agroindustri
Tahu	12
Tempe	83
Total	95

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, 2023

Berdasarkan Tabel 1. terdapat 12 agroindustri tahu dan 83 agroindustri tempe di Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustri tempe lebih banyak dibandingkan agroindustri tahu, sehingga memungkinkan bahwa permintaan produk tempe lebih banyak dibandingkan produk tahu. Tempe merupakan salah satu produk khas Indonesia yang terbuat dari kacang kedelai. Tempe mengandung banyak serat pangan, kalsium, vitamin B, dan zat besi (Cahyadi, 2007). Sebagai salah satu makanan lezat kaya gizi, tempe termasuk salah satu produk pangan yang cukup penting dalam pola makan masyarakat Indonesia.

Agroindustri merupakan salah satu sektor yang berperan penting untuk membantu perekonomian Indonesia dikarenakan mampu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Sektor ini mengintegrasikan kegiatan pertanian, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menghasilkan produk yang siap dikonsumsi. Salah satu produk olahan yang terbuat dari tempe yang banyak diproduksi oleh agroindustri di Kota Jambi adalah keripik tempe. Berikut jumlah agroindustri yang memproduksi keripik tempe di Kota Jambi tahun 2023 (Tabel 2.).

Tabel 2. Jumlah Agroindustri Keripik Tempe di Kota Jambi Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Agroindustri Keripik Tempe
Alam Barajo	2
Paal Merah	1
Kota Baru	1
Jambi Timur	1
Jelutung	3
Jambi Selatan	1
Telanaipura	-
Danau Sipin	-
Pasar Jambi	-
Danau Teluk	-
Pelayangan	-

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, 2023

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa tidak semua kecamatan di Kota Jambi terdapat agroindustri keripik tempe. Dari 11 kecamatan di Kota Jambi, terdapat 1 kecamatan yang paling banyak memiliki agroindustri keripik tempe, yaitu Kecamatan Jelutung dengan jumlah 3 agroindustri. Salah satu dari 3 agroindustri tersebut telah menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Agroindustri ini telah menarik perhatian para peneliti dan praktisi karena pengelolaannya baik dan kualitas produk terjamin. Selain itu, agroindustri ini telah diakui secara resmi oleh Pemerintah yang dibuktikan dengan sejumlah sertifikasi dan izin yang dimilikinya, seperti Nomor Induk Berusaha : 1223000441269 (Lampiran 1), Sertifikat Halal : ID15110000562980922 (Lampiran 2), Sertifikat Pemenuhan Komitmen Pangan Olahan : BPOM RI MD 040588000100021 (Lampiran 3), dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga : 215 1571 02 0107-25 (Lampiran

4). Agroindustri ini bernama Ilhamumtaza (CV. Ilhamumtaza) yang berdiri sejak tahun 2004 yang berlokasi di Lrg. Teladan No.58, RT.31, Payo Lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi. Agroindustri Ilhamumtaza merupakan agroindustri yang menjual produk oleh-oleh khas Jambi. Selain keripik tempe, Ilhamumtaza juga menjual rempeyek teri, rempeyek kacang, dan lain-lain. Berikut jumlah produksi Agroindustri Ilhamumtaza berdasarkan jenis produk (Tabel 3.).

Tabel 3. Rata-Rata Produksi Agroindustri Ilhamumtaza Berdasarkan Jenis Produk

Jenis Produk	Produksi (Bungkus)*
Keripik Tempe Original	250
Keripik Tempe Sagu	170
Rempeyek Kacang	200
Rempeyek Bulat Teri	140
Rempeyek Bumbu Kari	60
Rempeyek Vegetarian Sawi	40
Rempeyek Daun Seledri	40
Kacang Tujin Krenyes	70
Jumlah	970

Sumber : Agroindustri Ilhamumtaza Kota Jambi, 2024

**1 bungkus = 150gr*

Berdasarkan Tabel 3. Agroindustri Ilhamumtaza dalam satu kali kegiatan produksi berhasil menghasilkan ratusan produk. Produk yang banyak dihasilkan oleh Agroindustri Ilhamumtaza adalah produk Keripik Tempe Original. Agroindustri Ilhamumtaza melakukan kegiatan produksi sebanyak enam kali setiap minggunya, dan hasil produksi yang dicapai setiap kali produksinya kurang lebih menghasilkan 250

bungkus produk keripik tempe original dengan berat 150gr setiap produknya. Meskipun Agroindustri Ilhamumtaza telah menghasilkan ratusan produk, hal ini tidak menjamin bahwa mereka bebas dari tantangan dan permasalahan. Tantangan dan permasalahan utama yang Agroindustri Ilhamumtaza hadapi yaitu terkait dengan pencatatan keuangan dan dalam menentukan harga pokok produksi (HPP).

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir (Bustami et al. 2018). Harga pokok produksi adalah salah satu elemen kunci dalam pengelolaan keuangan sebuah usaha karena berpengaruh langsung pada penetapan harga jual dan mempengaruhi laba usaha. Mengelola harga pokok produksi dengan tepat sangat penting untuk kelangsungan usaha, terutama untuk agroindustri yang sedang berkembang. Agroindustri Ilhamumtaza menghadapi tantangan lain dalam penghitungan harga pokok produksi karena adanya variasi tujuan pemasaran produk yang berbeda-beda. Produk ini dipasarkan melalui beberapa saluran, yaitu pengiriman ke luar kota, penjualan langsung di tempat produksi, dan distribusi ke supermarket dalam kota. Setiap saluran pemasaran memiliki karakteristik dan biaya tambahan yang berbeda, seperti biaya transportasi atau biaya distribusi. Namun, hingga saat ini, Agroindustri Ilhamumtaza belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara terperinci berdasarkan perbedaan saluran tersebut. Agroindustri Ilhamumtaza masih menggunakan metode tradisional dalam menghitung harga pokok produksi. Metode ini sering kali tidak mampu membedakan secara jelas antara berbagai elemen biaya.

Melakukan perhitungan biaya produksi dengan cermat dan rinci sangatlah penting dalam menetapkan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual yang akan memengaruhi keuntungan Agroindustri Ilhamumtaza.

Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi terdapat dua metode, yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* adalah suatu cara untuk menentukan harga pokok produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap, sehingga harga pokok produksinya adalah keseluruhan. Sedangkan *variable costing* adalah metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi yang hanya meliputi biaya produksi variabel (Mulyadi, 2014). Metode *full costing* memungkinkan pencatatan lengkap atas semua biaya produksi, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Dengan metode ini, agroindustri dapat menetapkan harga jual yang lebih akurat, serta mengurangi risiko penetapan harga jual yang terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Penentuan harga jual adalah langkah krusial yang harus dilakukan dengan hati-hati karena kesalahan dalam proses ini dapat memiliki dampak yang serius. Jika harga yang ditawarkan terlalu tinggi, pelanggan berisiko pergi. Namun, jika harga ditetapkan terlalu rendah, biaya produksi yang telah dikeluarkan tidak akan tertutupi yang berpotensi menyebabkan kerugian (Krismiaji dan Aryani, 2011).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original pada Agroindustri Ilhamumtaza di Kecamatan Jelutung Kota Jambi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Agroindustri Ilhamumtaza merupakan agroindustri yang memproduksi berbagai jenis produk oleh-oleh khas Jambi. Dari berbagai produk yang diproduksi oleh Agroindustri Ilhamumtaza, keripik tempe original menjadi salah satu produk yang banyak diproduksi dikarenakan banyak diminati dan terjual baik di pasar lokal maupun luar daerah. Agroindustri Ilhamumtaza telah berhasil memperluas jangkauan pemasaran produknya ke berbagai kota seperti Pekanbaru, Bengkulu, Palembang dan Lampung. Capaian ini menunjukkan bahwa produk Agroindustri ilhamumtaza menarik perhatian dan dapat bersaing dengan baik di pasar luar daerah.

Perkembangan bisnis yang pesat juga memerlukan manajemen keuangan yang baik agar operasional tetap efisien dan keuntungan bisa optimal. Namun, saat ini Agroindustri Ilhamumtaza mengalami masalah utama dalam pencatatan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi (HPP), yang belum dilakukan secara akurat dan rinci. Agroindustri Ilhamumtaza kesulitan memisahkan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, sehingga komponen ini tidak terhitung dengan rinci dalam menetapkan harga pokok produksi. Selain itu, Agroindustri Ilhamumtaza belum mampu membedakan antara perhitungan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* atau *variable costing*. Agroindustri Ilhamumtaza melakukan pemasaran ke berbagai daerah yang tentunya ini akan memberikan perhitungan biaya distribusi yang berbeda-beda pada setiap saluran pemasarannya. Namun dikarenakan agroindustri Ilhamumtaza belum bisa melakukan perhitungan secara rinci terkait dengan biaya distribusi itu, maka hal ini akan mempengaruhi terhadap harga jual yang tidak kompetitif atau dapat mengalami kerugian.

Dengan melakukan identifikasi biaya produksi secara rinci, maka dapat menghitung harga pokok produksi dengan tepat. Apabila perusahaan dapat melakukan, menentukan dan menghitung harga pokok produksi dengan tepat serta benar, tentu hal ini dapat berguna bagi manajemen perusahaan dalam merencanakan, mengawasi atau mengendalikan biaya produksi, hingga perencanaan laba yang baik (Mulyadi, 2014). Maka dari itu, dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang akurat dan rinci dengan menggunakan metode *full costing* dan penentuan harga jual yang tepat agar tidak mengalami kerugian dan akan mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran proses produksi keripik tempe original pada Agroindustri Ilhamumtaza?
2. Berapa besar harga pokok produksi dan harga jual keripik tempe original Agroindustri Ilhamumtaza dengan menggunakan metode *full costing* dalam memperhitungkan laba?
3. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi keripik tempe original menurut Agroindustri Ilhamumtaza dan menurut metode *full costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran proses produksi keripik tempe original pada Agroindustri Ilhamumtaza.

2. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi dan harga jual keripik tempe original Agroindustri Ilhamumtaza dengan menggunakan metode *full costing* dalam memperhitungkan laba.
3. Menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi keripik tempe original menurut Agroindustri Ilhamumtaza dan menurut metode *full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi tingkat sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Jambi, untuk menambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Bagi masyarakat maupun pembaca, untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai studi literatur untuk kajian selanjutnya yang sejenis.
3. Bagi Agroindustri, untuk memberikan informasi tambahan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan harga pokok produksi keripik tempe original.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keripik Tempe

Keripik tempe adalah varian produk olahan tempe yang populer di Indonesia sebagai camilan sehat berbahan dasar protein nabati. Kadar protein tempe cukup tinggi yaitu berkisar antara 23-25% . Sebagai salah satu camilan khas Indonesia, keripik tempe sudah terkenal sejak lama atas rasa gurih, teksturnya, dan penyimpanannya mampu bertahan dalam waktu yang cukup lama. Di dalam industri makanan ringan, keripik tempe telah menjadi produk bernilai tambah yang memiliki potensi besar untuk diekspor ke pasar internasional sebagai camilan khas Indonesia. Keripik tempe dijadikan sebagai salah satu produk yang bisa disesuaikan dengan beragam pilihan rasa. Selain dari cita rasa asli, banyak produsen keripik tempe berinovasi dalam menyajikan pilihan rasa khusus untuk menarik perhatian konsumen. Pada umumnya, proses pembuatan keripik tempe dilakukan dengan mengiris tempe secara tipis dan digoreng hingga renyah. Kemasan keripik tempe berupa plastik yang ditutup dengan rapat menggunakan mesin vakum atau *sealer*. Pengembangan keripik tempe juga menjadi bagian penting dalam memberdayakan pelaku Agroindustri dan masyarakat setempat, khususnya di wilayah-wilayah yang menjadi pusat produksi tempe. Keripik tempe tidak hanya membantu menciptakan kesempatan kerja, tetapi juga meningkatkan nilai tambah kedelai sebagai bahan baku pokok. Dengan strategi pemasaran yang cemerlang, seperti memanfaatkan *e-commerce* dan pemasaran digital, keripik tempe memiliki peluang besar untuk menjadi produk makanan ringan andalan yang mencerminkan kelezatan kuliner Indonesia.

2.2 Agroindustri

Agroindustri berkaitan dengan kegiatan pertanian. Agroindustri adalah bagian dari sistem agribisnis yang memproses atau mengubah hasil pertanian menjadi produk yang siap untuk dikonsumsi (Syafuruddin & Darwis, 2021). Agroindustri mencakup berbagai kegiatan yang meliputi pengumpulan produk dasar, pengolahan, pengemasan, distribusi, hingga promosi produk akhir. Sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi negara, agroindustri memiliki sejumlah fungsi yang penting. Di antaranya, agroindustri menghasilkan nilai tambah bagi produk pertanian, menciptakan kekayaan ekonomi, dan membuka lapangan kerja. Selain itu, sektor ini juga berperan dalam mendorong pertumbuhan industri pertanian, baik di hulu maupun hilir, serta meningkatkan keuntungan di tingkat daerah. Dengan demikian, agroindustri berkontribusi pada keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas perekonomian di tingkat nasional (Suandri et al. 2024).. Berdasarkan skala usaha, agroindustri dapat dibagi menjadi skala kecil, menengah, dan besar.

2.3 Akuntansi Biaya

Menurut (Horngramen et al. 2008) akuntansi biaya adalah mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang terkait dengan biaya perolehan atau penggunaan sumber daya organisasi. Akuntansi biaya merupakan cabang dari akuntansi yang fokus pada pencatatan, pengklasifikasian, perhitungan, dan pelaporan biaya yang dikeluarkan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam proses produksi barang atau jasa.

Menurut (Dewi, 2019) terdapat 5 tugas dari akuntansi biaya di antaranya :

- a. Merancang serta menjalankan rencana dan anggaran agar dapat beroperasi dalam lingkungan yang penuh persaingan.
- b. Melakukan penetapan biaya yang dapat memberikan kontrol terhadap aktivitas, mengurangi biaya, serta memperbaiki kualitas.
- c. Mengendalikan kualitas fisik serta menetapkan biaya produk dan layanan.
- d. Menentukan biaya dan keuntungan perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau untuk produk berikutnya.
- e. Memilih opsi terbaik antara alternatif jangka pendek atau jangka panjang yang dapat mengubah pendapatan atau biaya.

Berdasarkan tugas-tugas tersebut, perusahaan dapat merencanakan dan menentukan anggaran, pengendalian biaya, penetapan harga, dan penentuan laba.

Menurut (Iryanie et al. 2019) akuntansi biaya mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- a. Menetapkan Harga Pokok Produksi (HPP): menetapkan HPP bertujuan untuk mendapatkan informasi rinci tentang total biaya yang digunakan dalam proses produksi. Hal ini melibatkan dalam pencatatan, penggolongan, dan penyusunan ringkasan dari seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi suatu produk.
- b. Menyediakan informasi biaya untuk manajemen: menyajikan data biaya yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai tingkat efisiensi dalam operasional perusahaan.

- c. Sebagai alat untuk perencanaan: karena rencana bisnis selalu berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran, perencanaan biaya yang tepat akan membantu perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran.
- d. Kontrol biaya: mengevaluasi perbedaan antara biaya yang seharusnya dikeluarkan dalam produksi suatu produk dengan biaya yang benar-benar terjadi.
- e. Memperkenalkan beragam metode akuntansi biaya: memungkinkan pemilihan berbagai metode akuntansi biaya sesuai dengan kebutuhan, untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien.
- f. Pengambilan keputusan khusus: berfungsi sebagai alat manajemen untuk memantau dan mencatat transaksi biaya secara terstruktur serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan yang terorganisir.
- g. Menghitung keuntungan / laba perusahaan pada periode tertentu: untuk menentukan laba, perlu diperhitungkan semua biaya yang dikeluarkan, karena biaya merupakan elemen penting dalam perhitungan laba.
- h. Menghitung dan menganalisis inefisiensi dan ketidakefektifan: menentukan batas maksimum biaya yang harus dipertimbangkan dalam penetapan biaya produk dan menganalisis serta mencari solusi jika terjadi selisih antara batas tersebut dengan biaya aktual.

2.4 Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya merupakan proses pengelompokan semua komponen biaya secara terstruktur ringkas sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih jelas, akurat, dan berguna (Purwaji et al. 2018). Dengan mengklasifikasikan biaya,

perusahaan dapat memiliki gambaran yang lebih jelas dan detail tentang struktur biaya dalam operasionalnya (Iryanie et al. 2019) mengemukakan bahwa terdapat delapan klasifikasi biaya diantaranya yaitu:

1. Unsur Produk

Terdapat tiga jenis utama dalam unsur produk.

- a. Bahan-Bahan: elemen yang dimanfaatkan dalam proses produksi diubah menjadi produk jadi dengan menambahkan tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik. Bahan-bahan terbagi menjadi dua yaitu :
 - Bahan langsung: bahan baku utama yang jelas dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung hingga produk jadi. Bahan langsung akan dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP).
 - Bahan tidak langsung: bahan yang juga digunakan dalam proses produksi namun tidak mudah ditelusuri langsung seperti bahan utama. Bahan tidak langsung harus diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok produksi sebagai bagian dari biaya *overhead* pabrik.
- b. Tenaga Kerja: tenaga fisik atau mental yang digunakan dalam proses produksi suatu produk. Tenaga kerja terbagi menjadi 2 yaitu :
 - Tenaga kerja langsung: tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi suatu produk dan kontribusinya dapat dengan mudah ditelusuri atau diidentifikasi pada produk akhir. Biaya untuk tenaga kerja langsung termasuk dalam perhitungan harga pokok produksi yang sangat penting dihitung karena mempengaruhi biaya produksi barang yang dihasilkan.

- Tenaga kerja tidak langsung: tenaga kerja yang berkontribusi dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung terlibat. Biaya tenaga kerja tidak langsung dihitung sebagai bagian dari biaya *overhead* dan masuk dalam perhitungan harga pokok produksi, meskipun tidak langsung mempengaruhi produk akhir.

c. *Overhead* Pabrik: semua biaya yang timbul di pabrik selain bahan langsung dan upah tenaga kerja langsung, terdiri dari berbagai akun biaya yang muncul selama operasi pabrik. Biaya ini tidak dapat langsung ditelusuri ke produk, tetapi harus dihitung untuk mengetahui total biaya produksi yang dikeluarkan.

2. Hubungan dengan produksi

Klasifikasi biaya berdasarkan kaitannya dengan proses produksi terbagi menjadi :

- a. Biaya Prima (*Prime Cost*): biaya yang mencakup bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang keduanya memiliki hubungan langsung dengan proses produksi. Dengan menghitung prima, perusahaan dapat mengetahui biaya dasar yang terlibat dalam pembuatan produk sebelum memperhitungkan biaya lain seperti *overhead* pabrik.
- b. Biaya Konversi (*Conversion Cost*): biaya yang dikeluarkan setelah bahan baku tersedia untuk diproses sehingga menjadi produk jadi yang meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik.

3. Hubungan dengan volume

Klasifikasi biaya berdasarkan hubungannya dengan volume produksi meliputi:

- a. Biaya Variabel (*Variabel Cost*): biaya yang totalnya berubah sesuai dengan perubahan volume produksi. Semakin banyak produk yang produksi, maka

biaya variabel yang dikeluarkan akan semakin besar dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan biaya per unit akan tetap konstan, artinya setiap unit yang diproduksi tidak berubah, meskipun jumlah produksi meningkat atau menurun.

- b. Biaya Tetap (*Fixed Cost*): biaya yang jumlah totalnya tidak berubah meskipun jumlah produk yang diproduksi meningkat atau menurun. namun biaya per unit akan berubah-ubah tergantung pada volume produksi.
- c. Biaya Semi-Variabel (*Semi-Variable Cost*): biaya yang terdiri dari dua komponen, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Metode yang dapat digunakan dalam pemisahan biaya semi-variable yaitu, metode titik terendah dan tertinggi, metode statistik dengan grafik sebar, metode kuadrat terkecil.
- d. Biaya Penutupan (*Shutdown Cost*): biaya tetap yang tetap harus dikeluarkan meskipun perusahaan tidak melakukan produksi.

4. Pembebanan terhadap departemen

Mengklasifikasi biaya berdasarkan pembebanan terhadap departemen bagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Departemen produksi: merupakan departemen yang secara langsung terlibat dalam proses pembuatan produk. Aktivitas utamanya yaitu berupa konversi bahan baku menjadi produk jadi. Biaya ini berhubungan langsung dengan pembuatan barang, sehingga menjadi bagian dari biaya produksi.
- b. Departemen jasa: departemen yang mendukung proses produksi, tetapi tidak terlibat langsung dalam pembuatan produk. Fungsi utama departemen ini yaitu menyediakan layanan atau dukungan untuk departemen lain. Biaya yang

dibebankan pada departemen ini termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dan tidak dapat langsung ditelusuri ke produk tertentu.

5. Daerah Fungsional

Pengklasifikasian biaya berdasarkan daerah fungsional terdiri dari tiga kategori utama, yaitu:

- a. Biaya Manufaktur: biaya yang terkait dengan proses produksi barang, yang mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.
- b. Biaya Pemasaran: biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan dan menjual produk atau jasa, seperti biaya distribusi, promosi, iklan, dan biaya pemasaran lainnya.
- c. Biaya Administrasi: biaya yang digunakan untuk mengelola, mengawasi, dan menjalankan operasi perusahaan yang berhubungan dengan manajemen, seperti gaji, staf pembukuan, dan biaya administrasi umum lainnya yang mendukung kelancaran operasional perusahaan.

6. Periode Pembebanan terhadap Pendapatan

Pengklasifikasian biaya berdasarkan periode pembebanan terhadap pendapatan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

- a. Biaya Produk: biaya yang dapat diidentifikasi hingga produk jadi. Biaya ini mencakup biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.
- b. Biaya Periodik: biaya yang tidak dapat langsung dialokasikan pada produk dan tidak dimasukkan dalam persediaan. Biaya periodik dibagi menjadi dua yaitu:

- *Revenue Expenditure*: biaya yang manfaatnya hanya dirasakan dalam satu periode saja.
- *Capital Expenditure*: biaya yang manfaatnya dapat dirasakan lebih dari satu periode, seperti biaya pembelian aset tetap atau perbaikan besar yang meningkatkan nilai suatu aset.

7. Pertimbangan Ekonomik

Biaya Kesempatan yaitu bagaimana memilih tindakan alternatif yang akan memberikan manfaat sesuai dengan periode manfaat yang diinginkan, meliputi *Revenue Expenditure* dan *Capital Expenditure*

8. Pertimbangan dengan Manajemen Puncak

Pengklasifikasian biaya berdasarkan pertimbangan manajemen puncak terdiri jadi tiga kategori utama, yaitu;

- Biaya Rekayasa: perkiraan biaya yang dihitung dengan jumlah yang akurat dan wajar.
- Biaya Kebijakan/*Discretionary Cost*: biaya yang jumlahnya dapat bervariasi tergantung pada keputusan atau kebijakan yang diambil oleh manajer pusat pertanggungjawaban.
- Biaya Komite/*Sunk Cost*: biaya yang timbul sebagai akibat dari komitmen atau keputusan yang telah dibuat sebelumnya tidak dapat diubah atau dihindari lagi, meskipun kondisi saat ini berubah.

2.5 Biaya Bersama dan Metode Alokasinya

Biaya bersama merupakan biaya yang timbul dalam satu proses produksi yang menghasilkan lebih dari satu produk secara simultan, di mana biaya tersebut tidak dapat secara langsung ditelusuri ke masing-masing produk sebelum titik pemisahan (split-off point). Produk-produk yang dihasilkan dalam proses ini disebut sebagai produk bersama (joint products). Setelah mencapai titik pemisahan, produk dapat diproses lebih lanjut secara terpisah dan memiliki karakteristik serta nilai ekonomi yang berbeda. Biaya bersama (joint cost) adalah biaya yang terjadi dalam satu proses produksi yang menghasilkan dua atau lebih produk secara bersamaan dan biaya tersebut tidak dapat diidentifikasi secara langsung kepada masing-masing produk (Mulyadi, 2014).

Alokasi biaya bersama umumnya dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

- Metode nilai jual relatif (relative sales value method): Metode ini mengalokasikan biaya bersama berdasarkan proporsi nilai jual masing-masing produk pada titik pemisahan. Produk dengan nilai jual lebih tinggi akan menerima alokasi biaya bersama yang lebih besar.
- Metode satuan fisik (physical units method): Biaya bersama dibagi berdasarkan jumlah unit fisik produk yang dihasilkan (misalnya kg, liter, atau unit produk). Metode ini tidak mempertimbangkan nilai jual produk

- Metode rata-rata biaya per satuan (average cost method): Metode ini menghitung biaya rata-rata per unit dari total unit seluruh produk, lalu mengalikan dengan jumlah unit masing-masing produk
- Metode rata-rata tertimbang (weighted average method): Metode ini memperhitungkan jumlah unit dan bobot atau tingkat kesulitan produksi tiap produk. Bobot diberikan sesuai tingkat kompleksitas atau nilai relatif produk, lalu biaya bersama dialokasikan berdasarkan $\text{unit} \times \text{bobot}$.

2.6 Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (HPP) adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang terjadi mulai dari proses pengolahan bahan baku hingga terbentuknya barang jadi (Mulyadi, 2014). Mulyadi juga mengemukakan bahwa harga pokok produksi adalah biaya barang yang merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam bentuk uang, dengan tujuan untuk memperoleh nilai aset atau secara tidak langsung menghasilkan pendapatan. Sumber daya ekonomi tersebut meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Dalam menentukan harga pokok produksi, maka diperlukan pemahaman terkait alur pembuatan produk.

Secara umum, harga pokok produksi merupakan total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang jadi dari bahan mentah hingga siap dijual, mulai dari perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik. Harga pokok produksi dapat digunakan untuk penentuan harga jual.

(Mulyadi, 2014) menyatakan bahwa dalam menentukan harga pokok produksi, terdapat beberapa manfaat diantaranya :

a. Menentukan Harga Jual Suatu Produk

Perusahaan akan melengkapi stok di gudang dengan menghasilkan produk, sehingga biaya produksi akan di estimasi dalam jangka waktu tertentu dan memberikan informasi tentang harga pokok produksi per unit barang. Saat menghitung harga jual suatu produk, penting untuk mempertimbangkan harga pokok produksi per unit yang akan dikenakan kepada pembeli bersama informasi biaya dan biaya lainnya.

b. Memantau Realisasi Biaya Produksi

Manajemen perusahaan memerlukan informasi tentang biaya produksi yang sebenarnya dikeluarkan agar dapat melakukan perencanaan produksi yang efektif. Sehingga, penting untuk terus memantau apakah total biaya produksi selama proses produksi telah sesuai dengan estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi biaya produksi yang sebenarnya, agar dapat melihat secara jelas bagaimana realisasinya.

c. Perhitungan Laba/Rugi Bruto

Manajemen perusahaan perlu mendapatkan informasi mengenai biaya produksi untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan tersebut menghasilkan laba bruto atau mengalami kerugian bruto. Pengetahuan mengenai laba atau rugi bruto sangat diperlukan dalam mengetahui seberapa besar kontribusi produk dalam menutupi biaya non produksi. Maka, manajemen perusahaan memanfaatkan metode harga pokok produksi untuk menghimpun informasi mengenai biaya produksi yang sebenarnya, sehingga dapat diketahui informasi mengenai laba atau rugi bruto.

d. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan Produk Dalam Proses yang Disajikan Dalam Neraca

Jika perlu memberikan akuntabilitas keuangan secara berkala, manajemen perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Dalam neraca, terdapat pencatatan harga pokok persediaan produk jadi dan produk yang masih dalam proses produksi pada saat neraca disusun, sehingga diperlukan pencatatan biaya produksi. Dengan mencatat informasi tentang biaya produksi, manajemen perusahaan dapat menetapkan biaya produksi sebagai harta pokok persediaan produk jadi yang belum terjual atau harga pokok persediaan produk dalam proses.

2.7 Komponen Penentuan Harga Pokok Produksi

Dalam menentukan harga pokok produksi, diperlukan perincian yang jelas mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi. Biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi disebut juga dengan biaya produksi. Produksi merupakan bagian dibuat selama proses pengolahan bahan baku hingga menghasilkan produk akhir yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2014). Biaya produksi yang dihitung dalam menentukan harga pokok produksi diantaranya:

1. Biaya Bahan Baku

Menurut (Mulyadi, 2014) bahan baku merupakan komponen utama yang membentuk belum jadi secara keseluruhan. Bahan ini mencakup berbagai material yang digunakan untuk memperlancar proses produksi. Bahan baku dibagi menjadi bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Bahan baku langsung

dikategorikan sebagai biaya bahan baku, sedangkan bahan baku tidak langsung termasuk kedalam biaya *overhead* pabrik.

Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku yang kemudian digunakan dalam proses pembuatan produk. Biaya ini sangat mudah ditelusuri di setiap unit yang memproduksi barang atau selama proses produksi. Biasanya, perusahaan akan menetapkan jumlah bahan baku yang akan digunakan selama melaksanakan proses produksi. Bahan baku yang diproses oleh perusahaan bisa didapatkan dari dalam negeri, diimpor, atau diolah langsung oleh perusahaan itu sendiri. Biaya bahan baku melibatkan berbagai komponen yang tidak hanya harga pembelian bahan, tetapi juga biaya tambahan yang diperlukan untuk memperoleh menyiapkan bahan hingga siap dipakai dalam produksi. Komponen-komponen tersebut meliputi :

- a. Harga pembelian bahan baku: harga beli dari bahan yang dibutuhkan. Misalnya, bahan baku utama dalam pembuatan makanan yaitu tepung, gula, telur, dan sebagainya.
- b. Biaya transportasi atau pengiriman: apabila bahan baku perlu diambil dari pemasok yang jauh, maka ongkos pengiriman dianggap sebagai komponen biaya bahan baku.
- c. Biaya penyimpanan dan penanganan: bahan baku dipakai dalam produksi, umumnya mereka disimpan di gudang atau ruang penyimpanan. Sehingga hal itu dapat menambah biaya bahan baku.

Biaya bahan baku dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti fluktuasi harga pasar, perubahan kurs mata uang, volume pembelian, kualitas bahan baku, dan musim atau cuaca.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja adalah usaha fisik dan mental para pekerja dalam memproses produk. Tenaga kerja langsung adalah mereka yang dapat mengubah bahan mentah menjadi produk akhir secara langsung, dan biaya yang dikeluarkan dapat dilacak kembali ke setiap jenis barang yang dihasilkan (Mursyidi, 2018).

Tenaga kerja yang diperhitungkan di dalam akuntansi biaya adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, mengubah bahan mentah menjadi produk jadi secara langsung (Dewi, 2019). Biaya tenaga kerja langsung mencakup:

- a. Gaji pokok, merupakan pendapatan yang sudah ditetapkan untuk diberikan kepada setiap pekerja sesuai dengan kesepakatan kontraknya, dan pembayarannya dapat dilakukan setiap hari, minggu, atau bulan.
- b. Upah lembur, diberikan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja yang telah dijadwalkan sebagai tambahan penghasilan.
- c. Bonus, diberikan kepada pekerja yang kinerjanya melebihi standar yang telah ditetapkan.

3. Biaya *Overhead* Pabrik (*Factory Overhead Cost*)

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya tambahan selain dari biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung (Dewi, 2019). Karakteristik biaya *overhead* pabrik berbeda dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, karena biaya ini termasuk dalam komponen biaya produksi yang tidak dapat dilacak secara langsung.

(Hansen & Mowen, 2006), terdapat dua hal penting harus diperhatikan mengenai alokasi biaya *overhead* pabrik dalam proses produksi. Hal yang pertama adalah keterkaitan antara biaya *overhead* pabrik dan produknya. Jika dibandingkan dengan bahan mentah dan tenaga kerja langsung, *overhead* pabrik tergolong ke dalam unsur yang tidak terwujud pada produk jadi. Yang kedua ialah mengenai penyesuaian aspek-aspek tertentu dalam *overhead* pabrik akibat perubahan volume produksi, seperti *overhead* pabrik tetap, variabel, atau semi-variabel. Walaupun hasil akhir berubah, biaya tetap *overhead* akan tetap stabil secara relatif. Perubahan *overhead* variabel akan sejalan dengan jumlah output yang dihasilkan. *Overhead* semi variabel akan bervariasi, tetapi tidak dalam proporsi yang sama dengan jumlah unit yang diproduksi.

Terdapat beberapa komponen biaya-biaya produksi yang termasuk ke dalam biaya *overhead* pabrik menurut (Mulyadi, 2014) diantaranya yaitu :

a. Biaya Bahan Penolong

Bahan penolong ini bukanlah merupakan produk jadi. Walaupun menjadi bagian dari produk jadi, namun nilainya cenderung lebih kecil daripada biaya produksi tersebut. Contohnya, bahan penolong untuk perusahaan kertas adalah soda, klorin, dan sejenisnya.

b. Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan

Biaya untuk perbaikan dan pemeliharaan termasuk dalam biaya suku cadang, biaya persediaan pabrik, dan biaya layanan luar perusahaan yang diperlukan untuk merawat dan memperbaiki mesin, peralatan, perkakas laboratorium, kendaraan, bangunan pabrik, dan aset tetap lain yang digunakan dalam proses manufaktur.

c. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung merujuk pada pekerjaan yang tidak dapat gajinya dihitung secara langsung berdasarkan pesanan atau produk tertentu. Dengan kata lain, tenaga kerja tidak langsung adalah pekerja yang berkontribusi pada proses produksi secara keseluruhan tetapi tidak terlibat langsung dalam pembuatan produk itu sendiri. Biaya tersebut mencakup gaji, tunjangan, dan juga biaya kesejahteraan. Biaya gaji tenaga kerja tidak langsung disertakan dalam harga produk, namun dimasukkan ke dalam tarif biaya tidak langsung pabrik yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2014). Contoh tenaga kerja tidak langsung, seperti pekerja kebersihan, pengawas produksi, staf gudang, staf administrasi dan keuangan, staf pengiriman dan logistik.

d. Biaya yang Timbul Dalam Penilaian Aktiva (*Asset*) Tetap

Di dalam kategori ini, biaya ini mencakup biaya penyusutan bangunan pabrik, termasuk mesin dan peralatan, perkakas laboratorium, dan aset tetap lainnya yang digunakan oleh pabrik.

e. Biaya yang Timbul Akibat Berlalu Waktu

Pengeluaran dalam kategori ini mencakup biaya asuransi bangunan konstruksi, asuransi untuk kendaraan, perlindungan asuransi bagi peralatan dan mesin pabrik, dan juga asuransi perlindungan kecelakaan bagi para pekerja.

f. Biaya Tidak Langsung Lainnya yang Secara Langsung Perlu Pengeluaran Uang Tunai

Pada kelompok ini, terdapat biaya perbaikan yang diajukan ke pihak luar perusahaan, biaya listrik yang dibayarkan kepada PLN, dan berbagai biaya lainnya.

Berdasarkan hubungan dengan departemen pabrik, biaya *overhead* pabrik bisa dibagi menjadi dua jenis, yakni biaya *overhead* pabrik langsung departemen dan biaya *overhead* pabrik tidak langsung departemen. Biaya *overhead* langsung departemen merupakan biaya yang muncul di sebuah departemen dan manfaatnya hanya dinikmati oleh departemen tersebut. Sebagai contoh, terdapat upah mandor di sektor produksi, biaya penyusutan mesin, dan biaya bahan pembantu. Sementara itu, biaya *overhead* pabrik tidak langsung departemen adalah pengeluaran yang manfaatnya tersebar pada berbagai departemen. Sebagai contoh, terdapat biaya terkait dengan gedung pabrik, seperti biaya penyusutan, pemeliharaan, dan asuransi (Mulyadi, 2014).

2.8 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode untuk menetapkan harga pokok produksi adalah suatu cara untuk menghitung komponen biaya yang terlibat sebagai biaya produksi (Mulyadi, 2014). Berdasarkan uraian (Mursyidi, 2018), menetapkan harga pokok produksi adalah mengalokasikan biaya produksi ke dalam produk yang sedang diproses, sehingga menentukan biaya yang terasosiasi dengan barang jadi dan stok dalam proses produksi. Pada saat menentukan harga pokok produksi, perhatian terutama diberikan pada perhitungan biaya yang terlibat dalam menghasilkan produk atau layanan, baik itu secara keseluruhan maupun berdasarkan pesanan. Proses ini melibatkan evaluasi semua elemen biaya produksi atau hanya mempertimbangkan faktor biaya variabel. Metode yang direkomendasikan untuk menentukan harga pokok produksi adalah metode yang menghasilkan harga pokok produksi per unit paling rendah dan minimum.

Dalam menentukan harga pokok produksi, terdapat dua metode diantaranya :

a. Metode *Full Costing*

Metode *full costing* digunakan untuk menghitung semua biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan berbagai biaya overhead pabrik, baik yang variabel maupun yang tetap (Mursyidi, 2018).

(Mulyadi, 2014) memaparkan bahwa *full costing* ialah suatu metode perhitungan biaya produksi yang memasukkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun tetap seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Oleh karena itu, harga pokok produksi metode *full costing* ini terbentuk dari elemen elemen biaya produksi sebagai berikut :

Biaya bahan baku	Rp. xx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. xx
<u>Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap</u>	<u>Rp. xx +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp. xx

Metode ini terdiri dari unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel serta biaya nonproduksi yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

b. Metode *Variable Costing*

Variable costing ialah cara menentukan harga pokok produksi yang hanya memasukkan komponen biaya produksi yang berubah ubah saja, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang berubah ubah. Sementara itu, biaya produksi yang bersifat tetap dianggap sebagai biaya periodik yang

diperhitungkan sepenuhnya pada saat terjadinya selama periode akuntansi (Mursyidi, 2018).

Menurut (Mulyadi, 2014), metode *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi hanya mengalokasikan biaya produksi yang berubah ke harga pokok produksi. Oleh karena itu, biaya *overhead* pabrik yang tetap dalam metode ini tidak terhubung dengan persediaan produk yang belum terjual, namun akan ditanggung sebagai biaya selama periode yang berlangsung.

Berikut ini komponen biaya produksi dalam penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* :

Biaya bahan baku	Rp. xx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. xx
Harga Pokok Produksi	Rp. xx

Dalam metode *variable costing*, biaya akan berfluktuasi sesuai dengan perubahan volume produksi yang dianggap sebagai bagian dari harga pokok produksi.

2.9 Harga Jual Produk

Harga jual produk merujuk pada jumlah atau nilai yang ditentukan oleh pedagang untuk menjual produk atau layanannya kepada pelanggan. Penetapan harga jual adalah aspek krusial dalam strategi bisnis, karena tidak hanya berdampak pada volume keuntungan perusahaan, tetapi juga memengaruhi daya saing produk di pasar serta persepsi konsumen terhadap nilai yang ditawarkan. Faktor faktor yang mempengaruhi penetapan harga jual dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu

faktor internal dan faktor eksternal (Tjiptono, 2017). Faktor internal berupa maksimalisasi laba, strategi bauran pemasaran, biaya, dan pertimbangan organisasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi sifat pasar dan permintaan serta persaingan antar industri. Salah satu metode dalam menentukan harga jual adalah dengan metode *Cost-Plus Pricing* yaitu dengan cara menambahkan laba yang diharapkan ke total biaya. *Cost-Plus Pricing* merupakan metode penetapan harga dengan pendekatan berbasis biaya yang mempertimbangkan semua biaya produksi dan non-produksi. Harga jual dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + (\% \text{markup} \times \text{Biaya Total})$$

Menentukan harga jual dapat dilakukan dengan pendekatan *full costing* yaitu harga jual dihitung dengan menjumlahkan semua biaya produksi dan non produksi dan menambahkan laba yang diinginkan. *Markup* yang ditambahkan tersebut berfungsi untuk menutupi biaya non-produksi serta menghasilkan laba yang diinginkan. Dalam menentukan persentase *markup* dapat dilakukan dengan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Persentase } \textit{markup} &= \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{Biaya Non Produksi}}{\text{Biaya Produksi}} \times 100 \\ &= \frac{(\dots\% \times \text{Biaya Produksi}) + \text{Biaya Non Produksi}}{\text{Biaya Produksi}} \times 100 \end{aligned}$$

Maka untuk menentukan harga jual per bungkus 150gr maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual (per bungkus)} = \frac{\text{Biaya Total} + (\% \text{markup} \times \text{Biaya Total})}{\text{Total Produksi}}$$

2.10 Analisis Uji Wilcoxon Signed Rank

Wilcoxon Signed Ranks Test adalah bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan untuk data berpasangan. Uji ini merupakan metode nonparametrik yang digunakan sebagai alternatif dari uji t-berpasangan (paired sample t-test) ketika asumsi normalitas data tidak terpenuhi.

Uji Wilcoxon bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel berpasangan dengan cara membandingkan median dari kedua kelompok data yang memiliki hubungan. Pengujian ini digunakan saat terdapat dua set data yang diukur pada subjek yang sama sebelum dan sesudah perlakuan, atau ketika data yang dianalisis memiliki hubungan atau ketergantungan, seperti sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok yang sama.

Ciri-ciri yang paling sering dijumpai dalam kasus berpasangan adalah ketika suatu individu (objek penelitian) dikenakan dua perlakuan yang berbeda. Hipotesis yang dapat ditulis dari kasus ini adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Hipotesis nol (H0): Tidak terdapat perbedaan median antara dua kelompok, atau secara matematis dapat ditulis sebagai: $H_0: Me_1 = Me_2$

Hipotesis alternatif (H1): Terdapat perbedaan median antara dua kelompok, atau secara matematis dapat ditulis sebagai: $H_1: Me_1 \neq Me_2$

Sebelum hipotesis itu ditemukan, data yang telah diperoleh dapat diolah menggunakan rumus uji wilcoxon berikut ini :

Dimana :

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang negative

Analisa yang telah dilakukan akan diterapkan, tetapi sebelum menerapkan hasil analisa tersebut, ada beberapa ketentuan yang perlu dipenuhi terlebih dahulu. Jika nilai *p-value* yang diperoleh dari uji Wilcoxon lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (misalnya $\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data. Sebaliknya, jika *p-value* lebih besar dari α , maka tidak cukup bukti untuk menolak H_0 , yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test dapat dijalankan menggunakan alat bantu berupa *Statistic Program for Social Science* (SPSS).

2.11 Penelitian Terdahulu

Ningsih, Yuwono (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Penggunaan Pupuk Kimia dan Nutrisi Untuk Tanaman Padi Terhadap Harga Pokok Produk di Desa Papungan”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa HPP menggunakan nutrisi sebesar Rp.3.619 dan HPP menggunakan pupuk kimia yaitu sebesar Rp.5.161, sehingga selisihnya yaitu Rp.1.542. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan nutrisi akan lebih hemat dibandingkan pupuk kimia. Selain dikarenakan HPP yang lebih rendah, nutrisi juga dapat dibuat setiap satu kali dalam beberapa kali penggunaan. Dari hasil uji perbandingan menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} < 0,05$ yang

mengartikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pertumbuhan padi nutrisi dengan pupuk kimia. Perbedaan rata-rata itu sebesar -0,481800. Hal ini berarti H_0 ditolak.

Ayuningrum, Saputra, Handoko (2023) melakukan penelitian berjudul “Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada Agroindustri Rempeyek Ilham Mumtaz Kota Jambi”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik karena antusias dari peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengatasi masalah keuangan yang sering dihadapi oleh usaha kecil dan menengah. Keberhasilan pelatihan ini terlihat jelas melalui penyusunan anggaran terstruktur pada Agroindustri Rempeyek Ilham Mumtaz. Inisiatif nirlaba ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra agroindustri mengenai pentingnya pengembangan anggaran yang efektif dan efisien, guna memastikan kelangsungan kegiatan ekonomi dan ekspansi komersial mereka. Selain itu, kelompok kerja yang menjalankan pelatihan ini memiliki harapan untuk menjangkau lebih banyak perusahaan kecil dan menengah. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat kinerja usaha kecil dan menengah, tetapi juga untuk mendorong peningkatan penjualan yang lebih tinggi.

Aditya, Soegiarto, Maulana (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Roti Almond Menurut UMKM Annisa Bakery Samarinda dan Menurut Metode *Full Costing*”. Penelitiannya menunjukkan bahwa menurut UMKM Annisa Bakery Samarinda, harga pokok produksi untuk pembuatan roti almond lebih rendah dibandingkan menurut metode *full costing*. Perbedaannya

terletak pada perhitungan biaya penyusutan peralatan, biaya listrik dan air. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap Biaya *Overhead* Pabrik (BOP).

Wahyuni (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Selai Nanas Goreng di Desa Tangkit Baru (Studi Kasus pada *Home Industry XYZ*)”. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa terdapat tiga ukuran kemasan yang tersedia untuk selai nanas goreng, yaitu 100gr, 250gr, dan 500gr. Home industri melaksanakan proses pengolahan sebanyak 16 kali setiap bulannya dengan bantuan lima pekerja di luar keluarganya. Produksi selai nanas goreng setiap hari mencapai 20 kg. Harga pokok produksi selai nanas goreng berdasarkan home industri adalah Rp.5.210/100gr, Rp.9.049 / 250gr, dan Rp.17.456 / 500gr. Sedangkan berdasarkan *full costing* adalah Rp.6.362/100gr, Rp.12.880/250gr, dan Rp.24.888/500gr. Untuk harga jual berdasarkan home industri yaitu Rp.7.000/100gr, Rp.15.000/250gr, dan Rp.29.000/500gr. Berdasarkan *full costing* adalah Rp.8.016/100gr, Rp. 6.486/250grm dan Rp.32.106 / 500gr. Kelemahan dalam menghitung harga pokok produksi dan harga jual berdasarkan home industri adalah ketidakadaan pemisahan biaya-biaya yang ada, serta masih ada beberapa biaya produksi yang tidak dihitung, berbeda dengan metode *full costing* yang telah melakukan pemisahan biaya biaya secara lengkap dan menghitung semua biaya produksi selama proses produksi. Secara analisis home industri dan *full costing* terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi 18%/100 g, 30% / 250 g, dan 30% / 500 g. Selisih perhitungan harga jual yaitu 13% /100 g, 9%/250gr, 10%/500 g.

Suseno, Hartati, Fatimah (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Uji Perbedaan Harga Pokok Produksi Senyatanya dengan Harga Pokok Produksi Ekonomis Pada Perusda Es Saripetojo”. Penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat produksi Perusda Es Saripetojo telah mencapai tingkat optimal. Hal ini dibuktikan dengan analisis hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat produksi senyatanya dengan tingkat produksi optimal. Selain itu, harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan sudah ekonomis sebagaimana ditunjukkan oleh analisis hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga pokok produksi senyatanya dengan harga pokok produksi ekonomis. Dengan demikian, harga pokok produksi rata-rata yang ditetapkan menghasilkan keuntungan finansial bagi perusahaan.

Rizqikah, Rijal, Idris (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penetapan Harga Jual Berdasarkan Metode *Cost Plus Pricing* (Studi Kasus Pada Rumah Makan Raja Muda Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan)”. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa dalam menentukan harga jual, metode *Cost Plus Pricing* menghasilkan harga lebih besar daripada perhitungan harga jual menurut Rumah Makan Raja Muda. Harga jual menurut *Cost Plus Pricing* yaitu perhitungan dengan menjumlahkan biaya total produksi dan non produksi ditambah dengan persentase *markup* sebesar 30,11%, selisih perbedaan antara kedua itu adalah sebesar Rp.253.

Saputra, Apsari (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* dan Penentuan Harga Jual Dengan Pendekatan *Cost Plus Pricing*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan perhitungan

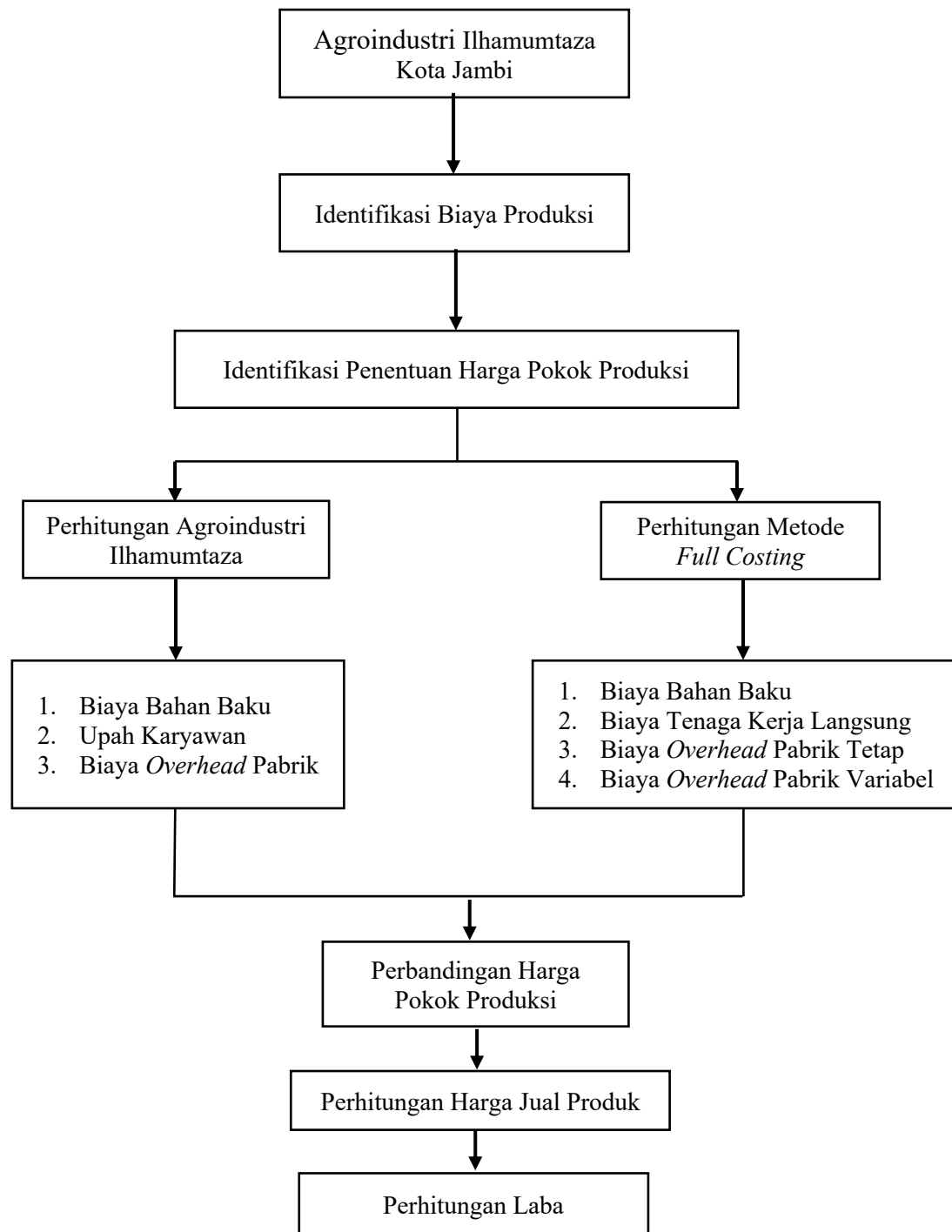
harga penjualan menggunakan metode *cost plus pricing* menghasilkan harga jual yang lebih efektif dikarenakan dengan metode ini mencakupin semua biaya. Namun, UMKM Bakpia 803 Bu Marno belum melakukan perhitungan biaya produksi secara detail, sehingga semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi itu tidak terhitung secara tepat dan rinci.

2.12 Kerangka Pemikiran

Agroindustri Ilhamumtaza merupakan salah satu agroindustri yang banyak dipilih para peneliti dan praktisi sebagai tempat penelitian dikarenakan agroindustri ini telah berdiri sejak lama dan telah mendapatkan berbagai penghargaan serta memenangkan beberapa perlombaan baik tingkat Provinsi maupun Nasional. Selain itu, agroindustri ini telah berhasil menjual produknya ke berbagai kota di Indonesia. Namun, hal ini bukan berarti menunjukkan bahwa Agroindustri Ilhamumtaza tidak mengalami hambatan. Penentuan Harga Pokok Produksi menjadi salah satu hambatan yang dialami oleh Agroindustri Ilhamumtaza. Berdasarkan hasil perhitungan penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Agroindustri Ilhamumtaza, menunjukkan bahwa perhitungannya masih menggunakan metode sederhana dimana pada perhitungan ini tidak dihitung secara rinci, sehingga tidak mencakup biaya produksi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara luas gambaran umum Agroindustri Ilhamumtaza, menganalisis perhitungan harga pokok produksi keripik tempe original Agroindustri Ilhamumtaza menggunakan metode *full costing*, menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi keripik tempe original

menurut Agroindustri Ilhamumtaza dengan menurut metode *full costing*, melakukan perhitungan harga jual dan perhitungan laba. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran ditunjukkan pada skema berikut ini (Gambar 1).



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

2.13 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran sebelumnya, hipotesis penelitian ini diduga adanya perbedaan dalam hasil perhitungan harga pokok produksi antara metode yang digunakan oleh Agroindustri Ilhamumtaza dengan metode *full costing*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Agroindustri Ilhamumtaza yang berlokasi di Lrg. Teladan No.58, RT.31, Payo Lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi. Penentuan lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan alasan bahwa agroindustri ini merupakan salah satu agroindustri yang berkembang hingga saat ini di Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Agroindustri ini telah berhasil memasarkan produknya hingga ke luar kota Jambi, sehingga agroindustri ini cukup dikenal oleh masyarakat Kota Jambi. Selain dikarenakan manajemen pengelolaannya baik, agroindustri ini juga sering dijadikan sebagai tempat penelitian para peneliti dan praktisi, namun hingga saat ini belum ada yang melakukan penelitian terkait penentuan harga pokok produksi pada agroindustri ini, padahal penentuan harga pokok produksi ini merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan atau pelaku usaha.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya untuk mempelajari penentuan dan perhitungan harga pokok produksi, harga jual dan laba pada Agroindustri Ilhamumtaza di Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2025 dan data penelitian akan diambil pada periode satu bulan. Data-data yang akan diambil dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi agroindustri, seperti sejarah singkat agroindustri, struktur organisasi agroindustri, serta proses produksi keripik tempe original.
2. Data hasil produksi (Kg/PP)
3. Data biaya produksi (Rp/PP)

4. Data biaya bahan baku (Rp/PP)
5. Data biaya tenaga kerja langsung (Rp/PP)
6. Data biaya *overhead* pabrik variabel (Rp/PP)
7. Data biaya *overhead* pabrik tetap (Rp/PP)
8. Data-data lain yang berhubungan dalam penelitian ini.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui wawancara kepada pihak-pihak di tempat penelitian. Dalam penelitian ini data primer akan didapatkan langsung dari Agroindustri Ilhamumtaza. Data primer akan memberikan informasi aktual yang terjadi di lapangan. Sedangkan data sekunder akan diperoleh dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian, seperti diperoleh dari skripsi, jurnal, dinas atau instansi pemerintah (BPS, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi), internet, buku bacaan, maupun data-data yang tersedia di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses produksi keripik tempe serta biaya produksi yang dikeluarkan pada Agroindustri Ilhamumtaza.

2. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan interaksi atau tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dalam Agroindustri Ilhamumtaza.
3. Studi Kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data melalui literatur atau jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian serta melalui arsip atau dokumen-dokumen yang tersedia di instansi atau lembaga-lembaga yang berkaitan dengan penelitian.
4. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen atau laporan yang tersedia di lokasi penelitian yang berkaitan dengan biaya-biaya produksi keripik tempe untuk melakukan penentuan harga pokok produksi.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi. Metode ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan angka yang diperoleh melalui rumus tertentu, kemudian diuraikan atau diberi penjelasan mengenai data atau fenomena yang diamati dalam penelitian. Secara ringkas, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisis data untuk memberikan informasi yang jelas mengenai situasi yang ada di agroindustri. Teori yang digunakan dalam analisis ini adalah penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Pemilihan metode ini didasarkan pada kenyataan bahwa *full costing* memperhitungkan seluruh komponen biaya produksi, baik yang

bersifat tetap maupun variabel, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih lengkap. Sedangkan *variable costing* hanya menghitung biaya variabel dan tidak sepenuhnya memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku.

Proses analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data. Tahap ini yaitu mengumpulkan semua data yang terkait dengan proses produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik (baik yang bersifat variabel maupun tetap) yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Seleksi data. Setelah seluruh data biaya produksi keripik tempe terkumpul, langkah selanjutnya adalah memilih dan mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan kategori biaya masing-masing.
3. Analisis data. Setelah data terklasifikasi, langkah berikutnya adalah menganalisis seluruh data untuk keperluan perhitungan harga pokok produksi keripik tempe, serta menentukan penggunaan metode yang akan digunakan, yaitu metode *full costing*.
4. Simulasi perhitungan. Setelah analisis dilakukan, dilakukan simulasi perhitungan untuk mengetahui gambaran tentang harga pokok produksi keripik tempe yang diterapkan oleh agroindustri beserta cara perhitungannya. Selanjutnya akan dilakukan perhitungan harga jual dan laba serta melakukan perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi menurut agroindustri dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan metode *full costing*.

- a. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* adalah (Mulyadi, 2014) :

Biaya bahan baku	Rp. xx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variable	Rp. xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. xx +
Harga Pokok Produksi	Rp. xx

$$\text{Harga Pokok Produksi per bungkus 150gr (Rp/150gr)} = \frac{\text{Harga Pokok Produksi (Rp)}}{\text{Total Produksi (bungkus)}}$$

- b. Perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* (pendekatan *full costing*) :

$$\text{Harga Jual (per bungkus)} = \frac{\text{Biaya Total} + (\% \text{markup} \times \text{Biaya Total})}{\text{Total Produksi}}$$

- c. Perhitungan laba bersih usaha menggunakan pendekatan *full costing* :

Pendapatan Penjualan		Rp. xx
Biaya penjualan :		
Persediaan awal produk jadi	Rp. xx	
Harga Pokok Produksi	Rp. xx +	
Biaya produk yang tersedia untuk dijual	Rp. xx	
Persediaan akhir produk jadi	Rp. xx -	
Biaya penjualan		Rp. xx -
Laba kotor		Rp. xx
Biaya-biaya :		
Biaya administrasi & umum	Rp. xx	
Biaya pemasaran	Rp. xx +	
Total Biaya		Rp. xx -
Laba bersih usaha		Rp. xx

d. Wilcoxon Signed Rank Test

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus t-test dalam Program Statistical Product for Servicer Solution (SPSS). Uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji alternatif dari uji pairing t test atau t paired apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dikenal juga dengan istilah Wilcoxon Match Pair Test. Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Wilcoxon Signed Rank test ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau ratio, namun datanya tidak mengikuti distribusi normal. Uji hipotesis :

$H_0 : d = 0$ (tidak ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan)

$H_1 : d \neq 0$ (ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan)

Dengan menunjukkan selisih nilai antara kedua perlakuan. Statistik uji:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}}$$

Dimana :

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif) = jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif)

3.4 Konsepsi Pengukuran

1. Harga pokok produksi merupakan total biaya produksi yang dikeluarkan Agroindustri dalam menghasilkan barang jadi atau produknya yaitu berupa keripik tempe original (Rp/150gr).
2. Biaya bahan baku adalah biaya yang mencakup harga pokok dari bahan yang dikeluarkan pada saat proses produksi, seperti biaya pembelian tempe (Rp)
3. Biaya bahan penolong untuk mendukung penjualan produk meliputi biaya bahan bumbu halus, biaya kemasan, stiker, dan sebagainya (Rp)
4. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang meliputi gaji atau upah dari seluruh tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi, seperti upah tenaga kerja penggorengan dan pengemasan (Rp)
5. Biaya *overhead* pabrik variabel adalah biaya yang berubah sebanding dengan volume produksi yang dihasilkan (Rp)
6. Biaya *overhead* pabrik tetap adalah biaya yang bersifat relatif tetap konstan, walaupun ada perubahan dalam volume produksi (Rp)
7. Biaya pemasaran produk merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan produk menuju konsumen (Rp)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Agroindustri Ilhamumtaza

4.1.1 Profil Agroindustri Ilhamumtaza

Agroindustri Ilhamumtaza merupakan salah satu agroindustri yang menjual produk oleh-oleh khas Jambi, seperti keripik tempe, rempeyek teri, rempeyek kacang dan lain sebagainya. Salah satu produk yang banyak terjual di Agroindustri Ilhamumtaza yaitu keripik tempe. Jumlah keseluruhan tenaga kerja pada Agroindustri Ilhamumtaza adalah 34 orang, namun tenaga kerja yang menjalankan proses produksi keripik tempe yaitu sebanyak 14 orang. Adapun profil Agroindustri Ilhamumtaza dapat dilihat pada Tabel 4. berikut ini.

Tabel 4. Profil Agroindustri Ilhamumtaza

Nama Agroindustri	Ilhamumtaza
Alamat	Lrg. Teladan No.58, RT.31, Payo Lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi.
Tahun Berdiri	2004
Status Usaha	Milik Sendiri (Usaha Utama)
Tenaga Kerja	34 Orang
Pemasok Bahan Baku	<i>Supplier</i> Tempe
Produk	- Keripik Tempe Original dan Sagu - Rempeyek Kacang - Bulat Teri - Bumbu Kari - Vegetarian Sawi - Daun Seledri - Kacang Tujin Krenyes
Pemasaran Produk	- Minimarket dan Supermarket di Kota Jambi. - Indomaret dan Alfamart di Kota Palembang, Bengkulu, dan Lampung. - <i>Supplier</i> di Kota Palembang dan Pekanbaru.

Sumber: Agroindustri Ilhamumtaza, 2025

Agroindustri Ilhamumtaza didirikan pada tahun 2004 oleh seorang ibu rumah tangga yang bernama Zaitun. Bahan baku Agroindustri Ilhamumtaza diperoleh dari *supplier* langganan. Alasan memilih *supplier* ini dikarenakan harganya yang tergolong murah dan kualitasnya bagus. Tempe yang digunakan Agroindustri Ilhamumtaza masih dalam keadaan *fresh* dikarenakan *supplier* mengantarkan tempe setiap hari sesuai dengan jumlah permintaan Agroindustri Ilhamumtaza. Seluruh tempe yang diterima akan diproses pada hari yang sama, sehingga tidak ada tempe yang tersisa untuk digunakan pada hari berikutnya.

Agroindustri Ilhamumtaza memiliki Visi yaitu “Bertekad untuk memajukan perusahaan, mengembangkan produk terbesar di Sumatera bahkan Indonesia, berlandaskan tuntunan Allah SWT, bermanfaat untuk semua” dan memiliki Misi :

- Membuka lapangan pekerjaan
- Membuat konsumen puas akan produk yang dipasarkan
- Mengutamakan kebersihan isi produk maupun kemasan produk
- Mengutamakan kualitas produk
- Harga terjangkau
- Inovasi produk

4.1.2 Sejarah Agroindustri Ilhamumtaza

Agroindustri Ilhamumtaza bermula dari situasi yang penuh keterbatasan ekonomi. Agroindustri Ilhamumtaza didirikan pada tahun 2004 dengan produk pertamanya yaitu rempeyek teri. Usaha ini dimulai dengan modal yang sangat minim yaitu hanya sebesar Rp. 10.000. Meskipun dalam kondisi yang sulit, keluarga ini

percaya bahwa suatu saat usaha mereka akan berkembang dan berhasil. Keberanian untuk memulai dari modal kecil itulah yang menjadi langkah awal dalam perjalanan panjang agroindustri ini. Proses produksi rempeyek dilakukan secara sederhana di rumah kontrakan mereka. Pada tahun 2005 Agroindustri Ilhamumtaza memiliki 2 orang karyawan untuk membantu menjalankan proses produksi. Pada tahun 2008 agroindustri ini menambah beberapa variant rempeyek dan tahun 2010 menambah produk baru yaitu keripik tempe. Pada tahun 2011, agroindustri ini berhasil memiliki dapur produksi sendiri yang terpisah dengan tempat tinggal mereka.

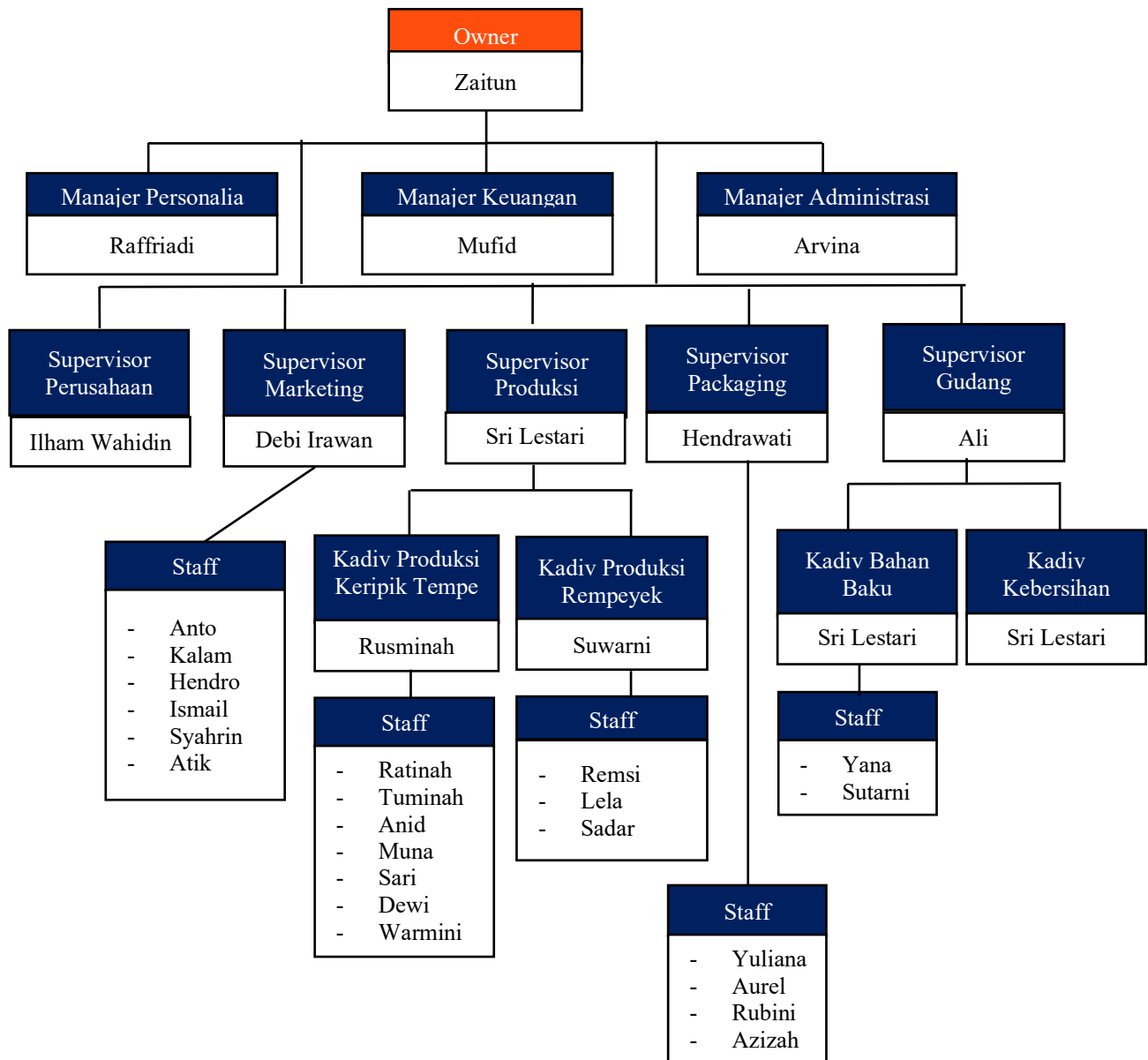
Seiring berjalannya waktu, Agroindustri Ilhamumtaza terus menunjukkan perkembangan yang pesat. Pada tahun 2016, agroindustri ini berhasil memperluas jaringan ke *retail modern* di Kota Palembang, Lampung, dan Pekanbaru dan pada tahun 2020, produk Agroindustri Ilhamumtaza berhasil memasuki pasar Bengkulu. Keberhasilan ini mencerminkan kualitas dan daya saing produk mereka yang mampu menjangkau pasar yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada pasar lokal, tetapi juga mulai merambah ke area pemasaran yang lebih luas.

Kunci kesuksesan Ilhamumtaza tidak hanya terletak pada kerja keras dan inovasi, tetapi juga pada prinsip hidup yang mereka pegang, yaitu "Berdoa, bersedekah, tidak pelit ilmu, raihlah mimpi untuk mencapai kesuksesan, dan jangan pantang menyerah".

4.1.3 Struktur Organisasi Agroindustri Ilhamumtaza

Struktur organisasi Agroindustri Ilhamumtaza adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola seluruh proses produksi, pengelolaan sumber daya manusia, dan pemasaran secara efisien. Sistem ini terdiri dari beberapa bagian yang

saling berinteraksi, struktur organisasi Agroindustri Ilhamumtaza dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Agroindustri Ilhamumtaza

Agroindustri Ilhamumtaza dipimpin langsung oleh pemiliknya bernama Zaitun yang bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya bisnis dan memiliki kewenangan

dalam menentukan visi, misi, serta arah perkembangan perusahaan. Agroindustri Ilhamumtaza memiliki 34 orang karyawan di bidangnya masing-masing. Terdapat 3 manajer yang bertugas untuk mengawasi aspek-aspek penting dalam perusahaan. Pertama, Manajer Personalia bertugas mengelola sumber daya manusia, termasuk dalam proses rekrutmen, pelatihan, pengelolaan administrasi karyawan seperti absensi, gaji, dan cuti. Kedua, Manajer Keuangan bertugas dalam mengawasi seluruh aspek finansial perusahaan, mulai dari penyusunan laporan keuangan, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, hingga penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk dengan kesepakatan oleh pemilik agroindustri. Ketiga, Manajer Administrasi bertanggung jawab dalam memastikan seluruh aspek administrasi berjalan dengan baik seperti, mengelola dokumen dan data penting perusahaan, menyusun laporan administrasi, serta mendukung operasional dari berbagai divisi.

Selanjutnya, terdapat beberapa *Supervisor* yang bertanggung jawab dalam bidangnya masing-masing. Pertama, *Supervisor* Perusahaan bertugas mengawasi jalannya seluruh operasional bisnis, memastikan seluruh divisi bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk menjaga efisiensi dan efektivitas kerja. Kedua, *Supervisor Marketing* bertugas dalam mengembangkan strategi pemasaran, membangun relasi dengan pelanggan dan mitra bisnis. Terdapat pula 6 orang sebagai staf marketing yang bertugas membantu *Supervisor Marketing* dalam mengemas produk jadi yang akan dikirim dan membantu melakukan pengiriman barang ke minimarket dan supermarket di Kota Jambi. Ketiga, *Supervisor Produksi* bertanggung jawab dalam mengawasi seluruh kegiatan produksi, memastikan kualitas produk tetap terjaga, serta mengkoordinasikan kinerja divisi

produksi agar berjalan secara efisien. *Supervisor* Produksi memimpin Kepala Divisi Produksi beserta staffnya. Kepala Divisi Produksi terbagi menjadi dua, yaitu Kadiv Produksi Keripik Tempe dan Rempeyek. Kadiv Produksi Keripik Tempe bertanggung jawab langsung terhadap proses pembuatan produk dengan dibantu para stafnya yang berjumlah 7 orang yang bertugas dibagian penggorengan. Staf Divisi Produksi Keripik Tempe bertanggung jawab dalam pembuatan keripik tempe dimulai dari pengirisan tempe, pencampuran tempe kedalam adonan bumbu, penggorengan tempe, hingga tempe siap untuk dikemas. Terdapat pula *Supervisor Packaging* yang dibantu oleh 4 orang stafnya yang memiliki peran dalam proses pengemasan produk. Proses pengemasan ini harus dilakukan dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengemasan. SOP pengemasan yang telah ditetapkan di Agroindustri Ilhamumtaza adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan :

- Petugas membersihkan diri dan mencuci tangan dengan sabun sebelum memulai kegiatan
- Petugas pelaksana menggunakan perlengkapan diri (penutup kepala dan apron)
- Petugas pelaksana mempersiapkan peralatan dan bahan yang digunakan dalam proses pengemasan
- Petugas pelaksana membersihkan peralatan dan area yang akan digunakan dalam proses pengemasan

b. Tahap Kerja :

- Petugas pelaksana menempelkan stiker logo pada plastik kemasan

- Petugas pelaksana memasukkan produk ke dalam kemasan
- Petugas pelaksana melakukan penimbangan produk sesuai dengan standar
- Petugas pelaksana melakukan proses *sealer* dan mencetak tanggal kadaluarsa pada kemasan
- Petugas pelaksana menyusun hasil pengemasan dalam keranjang yang selanjutnya akan didistribusikan

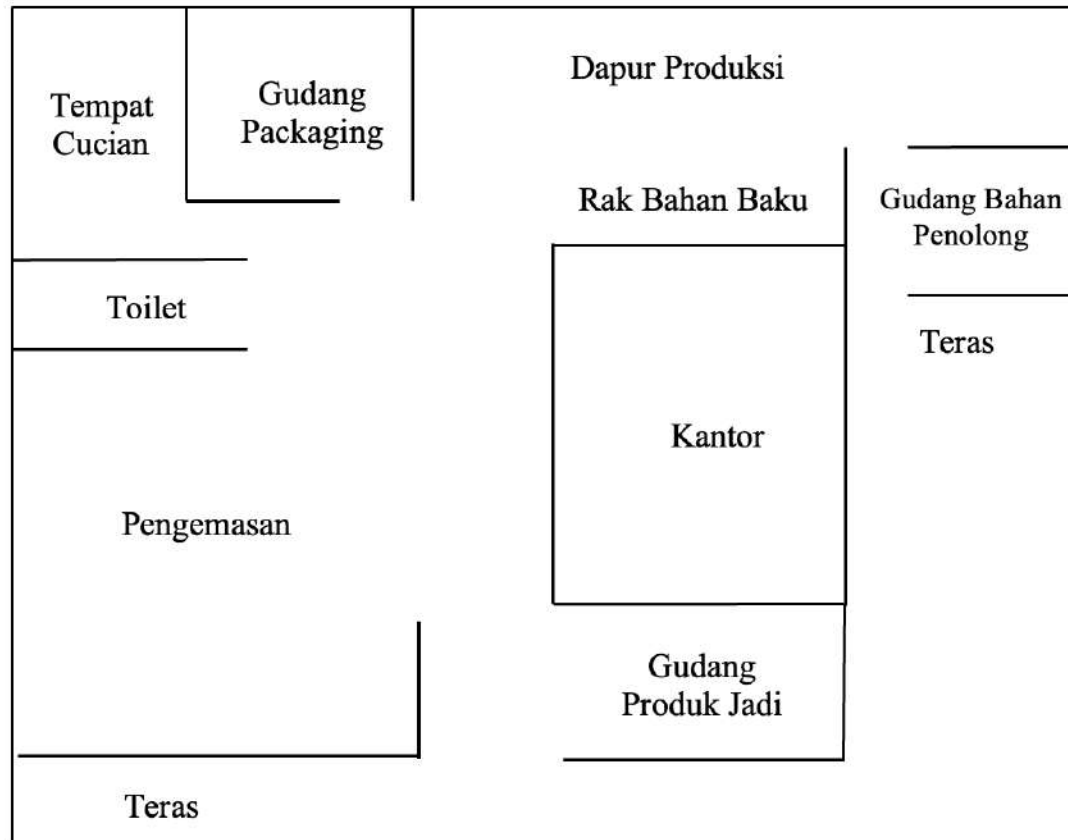
c. Tahap Akhir :

Petugas pelaksana membersihkan peralatan dan area kerja yang telah digunakan.

Selain itu, terdapat *Supervisor* Gudang yang bertanggung jawab dalam mengatur penyimpanan bahan baku dan produk jadi, memastikan stok selalu tersedia dalam jumlah yang cukup, serta mengelola sistem distribusi produk agar berjalan lancar. *Supervisor* Gudang memimpin karyawan yang bertugas di bidang Bahan Baku dan Kebersihan. Pada bidang bahan baku terdapat kepala divisi dan staf bahan baku. Kepala divisi bertanggung jawab dalam pengadaan dan pengelolaan bahan baku agar selalu tersedia dengan kualitas yang baik, dibantu oleh stafnya berjumlah 2 orang. Kadiv bahan baku bertanggung jawab dalam pengadaan bahan baku yaitu tempe dan beberapa bahan penolong yaitu minyak goreng, tepung, dan garam . Bahan-bahan tersebut dikirim langsung dari *supplier* yang telah bekerjasama dengan Agroindustri Ilhamumtaza. Sementara itu, staf bahan baku bertanggung jawab dalam pengadaan bahan lainnya yang dibeli langsung di pasar langganan. Agar Agroindustri Ilhamumtaza tetap terjaga kebersihan lingkungannya, maka diperlukan karyawan di

bagian kebersihan yang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat produksi.

4.1.4 Peta Lokasi Produksi Keripik Tempe Pada Agroindustri Ilhamumtaza



Gambar 3. Lokasi Produksi Keripik Tempe

Lokasi produksi keripik tempe terpisah dengan produksi rempeyek. Tempat produksi keripik tempe ini merupakan milik pribadi yang sebelumnya merupakan tempat tinggal dari pemilik Agroindustri Ilhamumtaza. Tempat produksi keripik tempe ini memiliki beberapa ruangan seperti gudang bahan penolong, dapur produksi, gudang *packaging*, pengemasan, gudang produk jadi dan kantor. Fungsi dari ruangan-ruangan itu adalah sebagai berikut :

1. Gudang Bahan Penolong

Gudang bahan penolong pada Agroindustri Ilhamumtaza berfungsi untuk menyimpan bahan-bahan penolong yang akan digunakan dalam proses produksi. Bahan penolong yang disimpan di gudang ini berupa bawang putih, tepung beras, ketumbar, cabai, daun jeruk, dan minyak goreng. Sedangkan untuk tempe akan ditempatkan pada Rak Bahan Baku di Dapur Produksi.

2. Dapur Produksi

Dapur Produksi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pengirisan tempe, penggorengan tempe dan untuk menyimpan bahan baku sebelum digunakan. Selain itu juga sebagai tempat untuk penggilingan bumbu.

3. Gudang *Packaging*

Gudang *Packaging* berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan kemasan produk, seperti plastik kemasan, label, dan berbagai perlengkapan lainnya yang digunakan dalam proses pengemasan.

4. Kantor

Kantor sebagai pusat administrasi dan manajemen, tempat untuk melakukan pencatatan keuangan, pengelolaan operasional, serta koordinasi berbagai aspek produksi dan distribusi.

5. Ruang Pengemasan

Ruang pengemasan digunakan sebagai tempat melakukan kegiatan pengemasan produk, mulai dari menempelkan label produk, mencetak tanggal *expired produk*, memasukkan keripik tempe kedalam plastik, dan melakukan proses *sealer*.

6. Gudang Produk Jadi

Gudang Produk Jadi yaitu tempat untuk menyimpan produk yang telah selesai diproduksi dan siap untuk dipasarkan. Selain itu juga, untuk tempat melakukan *packing* barang yang ingin dipasarkan di dalam kota maupun di luar Kota Jambi.

4.15 Kegiatan Agroindustri Ilhamumtaza

Kegiatan yang dilakukan pada Agroindustri Ilhamumtaza terbagi menjadi 3 bagian, diantaranya yaitu bagian pengadaan bahan baku, bahan penolong, dan *Packaging*, bagian proses produksi dan bagian pembersihan.

4.1.5.1 Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penolong, dan *Packaging*

Bahan baku yang digunakan dalam produksi keripik tempe original adalah tempe. Tempe dibeli langsung dari *supplier* tempe yang telah bekerja sama dengan Agroindustri Ilhamumtaza. Tempe yang digunakan masih dalam keadaan *fresh* dikarenakan *Supplier* tempe melakukan pengiriman tempe kepada Agroindustri Ilhamumtaza setiap hari selama kegiatan produksi. Selain tempe, terdapat pula bahan penolong yang dikirim langsung oleh *supplier* yang telah bekerja sama dengan Agroindustri Ilhamumtaza, bahan penolong tersebut berupa minyak goreng, tepung beras dan garam. *Supplier* bahan penolong ini melakukan pengiriman terhadap Agroindustri Ilhamumtaza setiap beberapa hari sekali atau tergantung stok yang tersedia di agroindustri. Sedangkan untuk bahan lainnya dibeli langsung di pasar tradisional oleh Staf Bahan Baku. Pembelian bahan itu dilakukan ketika stock di gudang mulai menipis atau hampir habis. Perlengkapan kemasan seperti plastik kemasan dan label dipesan di *e-commerce* dan dikirim langsung ke tempat produksi.

Dalam pengadaan bahan baku, bahan penolong dan perlengkapan produksi, terdapat tahapan-tahapan kegiatannya, diantaranya yaitu :

- a. *Supplier* tempe berkoordinasi dengan *Supervisor* Gudang dalam proses pengiriman bahan baku. Apabila pada hari itu Agroindustri Ilhamumtaza melakukan kegiatan produksi, maka *supplier* tempe akan mengirim bahan baku berupa tempe ke Agroindustri Ilhamumtaza sebanyak jumlah permintaan. *Supplier* yang telah sampai di lokasi Agroindustri Ilhamumtaza akan berkoordinasi bersama *Supervisor* Gudang yang dibantu oleh Kadiv Bahan Baku.
- b. Sebelum tempe diletakkan di rak bahan baku, *Supervisor* Gudang dan Kadiv Bahan Baku akan menghitung jumlah tempe dan mengecek kualitas tempe. Apabila tempe telah sesuai dengan permintaan, maka tempe akan diletakkan di rak bahan baku pada dapur produksi.
- c. Manajer Keuangan akan melakukan perhitungan biaya tempe bersama *supplier* tempe. Setelah jumlah biaya disepakati oleh kedua pihak, maka akan dilakukan pembayaran oleh Manajer Keuangan kepada *supplier* tempe disertakan bukti serah terima dan pembayaran.
- d. Begitu pula untuk bahan penolong berupa tepung beras, minyak goreng dan garam. Bahan-bahan ini juga dikirim langsung oleh *supplier* langganan. Namun, untuk bahan penolong ini tidak dikirim setiap kali kegiatan produksi. Bahan penolong ini akan dikirim apabila stock di gudang bahan telah menipis. Stock bahan akan terus diperiksa oleh *Supervisor* Gudang setiap harinya, sehingga apabila stock bahan sisa sedikit, maka *Supervisor* Gudang akan menghubungi *supplier* untuk melakukan pengiriman bahan-bahan tersebut.

- e. Untuk pengadaan bahan penolong lainnya yaitu berupa bawang putih, cabai, ketumbar dan daun jeruk, dibeli langsung ke toko langganan di sebuah pasar tradisional. Harga beli bahan ini tentu akan berubah-ubah sesuai dengan harga pasar, namun dikarenakan toko ini telah menjadi langganan Agroindustri Ilhamumtaza, maka toko ini memberikan harga jual yang lebih murah dibandingkan harga pasar pada umumnya. Bahan-bahan ini dibeli setiap beberapa hari sekali atau sesuai dengan stock bahan yang tersedia. Apabila stock bahan mulai menipis, maka akan dilakukan pembelian bahan-bahan oleh Staf Bahan Baku.
- f. Untuk perlengkapan kemasan seperti plastik kemasan dan label dipesan melalui *e-commerce* yang kemudian dikirim langsung ke tempat produksi.

4.1.5.2 Proses Produksi Keripik Tempe Original

Proses produksi atau pembuatan keripik tempe original merupakan rangkaian tahapan yang dilakukan oleh Agroindustri Ilhamumtaza untuk mengolah bahan baku menjadi produk akhir yang siap dipasarkan. Dalam proses pembuatan keripik tempe original dibutuhkan alat, bahan, serta tahapan secara sistematis. Takaran bahan-bahan yang digunakan Agroindustri Ilhamumtaza dalam pembuatan keripik tempe original merupakan hasil dari beberapa kali percobaan yang telah dilakukan agroindustri, sehingga pada akhirnya agroinsutri Ilhamumtaza berhasil menciptakan keripik tempe dengan rasa yang gurih dan sesuai di lidah masyarakat Indonesia. Dalam pembuatan keripik tempe, tidak ada standar resmi dari BSN atau BPOM yang menentukan takaran spesifik bumbu seperti bawang putih, garam, atau ketumbar khusus untuk keripik tempe, sehingga Agroindustri Ilhamumtaza dalam pembuatan keripik tempe ini tidak

mengikuti standar atau anjuran manapun, agroinsutri ini menciptakan takaran tersendiri dalam pembuatan keripik tempe. Selain itu, dalam pelaksanaan pembuatan keripik tempe, agroindustri menjalankan proses produksi sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah mereka tetapkan, tahapan-tahapan tersebut mencakup sebagai berikut :

1. Pemilhan Bahan

Sebelum masuk kedalam proses pengolahan produk, bahan-bahan harus dipilih terlebih dahulu. Bahan-bahan yang digunakan harus memiliki kuaitas yang baik karna dapat mempengaruhi kualitas produk. Untuk kualitas tempe yang baik adalah memiliki ciri berupa tempe berwarna putih bersih yang merata, yang menunjukkan pertumbuhan jamur *Rhizopus* (biasanya *Rhizopus oligosporus*) yang optimal. Warna putih ini menandakan fermentasi berjalan sempurna tanpa kontaminasi. Selain itu, terdapat aroma tempe yang baik seperti aroma khas kacang kedelai yang difermentasi, tidak asam, menyengat atau bau busuk. Tekstur tempe yang baik memiliki tekstur yang padat dan menyatu kuat antar biji kedelai, biji kedelai harus bersih dari bercak hitam, busuk, atau jamur asing. Permukaan tempe sebaiknya kering, tidak berlendir, dan tidak berair. Untuk menentukan kualitas bawang putih dapat dilihat dari kulit bawang putih berwarna putih bersih atau agak krem, tidak terdapat bercak hitam, coklat, atau kehijauan yang bisa menandakan adanya jamur atau kerusakan. Bawang putih tidak bertunas dikarenakan Bawang putih yang sudah tumbuh tunas hijau menunjukkan bahwa umbinya mulai tua dan kandungan senyawa aktifnya menurun, ini akan mempengaruhi rasa dan kualitas masakan. Selain itu, siung bawang putih terasa padat dan tidak lembek/berair serta aroma bawang putih memiliki aroma tajam dan khas. Begitu juga untuk cabai,

kualitas yang digunakan harus baik seperti memiliki warna yang segar, kulit mulus tidak keriput atau busuk. Cabai berkualitas terasa kencang saat ditekan. Jika cabai terasa lembek, lunak, atau berair, itu tanda mulai membusuk atau kualitasnya menurun. Begitu juga untuk bahan lainnya seperti ketumbar dan daun jeruk, sebelum diolah harus diperiksa terlebih dahulu kualitasnya, tentunya tidak mengalami busuk dan jamur. Untuk bahan penolong seperti garam, minyak goreng, dan tepung beras, harus dipastikan terlebih dahulu masa kadaluarsa/*exp date* dan sebaiknya menggunakan bahan yang masih *fresh*/belum lama dibuka kemasannya. Sehingga, dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas maka akan menghasilkan kualitas produk yang baik. Yang bertanggung jawab dalam tahapan pemilihan bahan-bahan ini adalah Kadiv Bahan Baku.

2. Persiapan Bumbu

Setelah semua bahan dipilih, selanjutnya masuk ke tahap persiapan bumbu. Bumbu halus terbuat dari bawang putih, ketumbar, cabai, dan garam, sedangkan bumbu pelapis terbuat dari campuran bumbu halus, air, potongan daun jeruk, dan tepung beras. Tahapan pertama dalam persiapan bumbu halus adalah pengupasan dan pencucian bawang putih serta cabai dan daun jeruk. Setelah semua bahan bumbu dibersihkan, masuk ke tahap penggilingan bumbu. Alat yang dibutuhkan untuk penggilingan bumbu adalah mesin penggiling yang menggunakan bahan bakar solar. Bumbu yang telah digiling halus kemudian dimasukkan kedalam baskom besar dan dicampur dengan air, potongan daun jeruk dan tepung beras untuk membuat adonan pelapis. Setelah adonan pelapis jadi, adonan tersebut dibagi ke tujuh baskom kecil untuk digunakan oleh Staf Produksi (karyawan

bagian menggoreng). Alat yang dibutuhkan dalam proses ini adalah 3 baskom besar, 7 baskom kecil, dan 1 spatula pengaduk. Pada tahapan ini, yang bertanggung jawab adalah Staf Bahan Baku.

3. Pengirisan Tempe

Pada tahapan ini, Staf Produksi Keripik Tempe akan melakukan pengirisan tempe sesuai dengan ketebalan yang telah ditentukan yaitu berkisar 1-2mm. Tempe yang telah diiris kemudian disusun diatas wadah anyaman berbentuk bulat. Dalam tahapan ini dibutuhkan alat berupa talenan, pisau dan anyaman bulat. Tahapan ini ditugaskan kepada Staf Produksi keripik tempe. Sistem upah yang digunakan khusus untuk Staf Produksi keripik tempe adalah upah borongan.

4. Penggorengan Tempe

Dalam tahap penggorengan tempe, dibutuhkan alat berupa kompor, wajan, spatula penggoreng, saringan peniris minyak, dan keranjang tirisan goreng. Serta setiap karyawan diwajibkan menggunakan perlengkapan diri, seperti apron dan penutup kepala untuk yang tidak berhijab. Tempe yang telah diiris, dicelupkan kedalam adonan pelapis yang sebelumnya telah disiapkan oleh Staf Bahan Baku, kemudian digoreng di minyak yang telah dipanaskan. Minyak yang digunakan dalam penggorengan keripik tempe adalah minyak kelapa sawit dengan kualitas yang baik. Dalam proses penggorengan tempe ini dibutuhkan waktu yang tidak terlalu lama yaitu hanya sekitar 6 menit dengan suhu idealnya yaitu 160 °C, hal ini sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI 2602:2018). Keripik tempe yang telah matang dengan sempurna, kemudian ditiriskan menggunakan saringan peniris minyak, lalu diletakkan kedalam keranjang peniris minyak yang telah dialasi

kertas minyak. Setelah kadar minyak dalam keripik tempe turun, keripik tempe akan diperiksa terlebih dahulu oleh Kadiv Produksi Keripik Tempe. Kualitas keripik tempe yang layak untuk dikemas dan dipasarkan adalah keripik tempe yang tidak mengalami kerusakan seperti, hancur, gosong ataupun belum garing. Apabila keripik tempe belum matang sempurna atau belum garing, maka keripik tempe harus digoreng ulang dan apabila keripik tempe mengalami kegosongan, maka tidak akan dimasukkan kedalam toples. Keripik tempe yang dimasukkan kedalam toples adalah keripik tempe yang layak untuk dikemas dan dipasarkan. Toples yang dihasilkan oleh karyawan akan dihitung sebagai upah borongan. Pada tahapan penggorengan ini yang bertugas adalah Staf Produksi Keripik Tempe, yang bertugas untuk mengawasi proses penggorengan adalah Kadiv Produksi Keripik Tempe, dan yang bertugas untuk menghitung jumlah toples keripik tempe yang dihasilkan adalah *Supervisor* Produksi.

5. Pengemasan

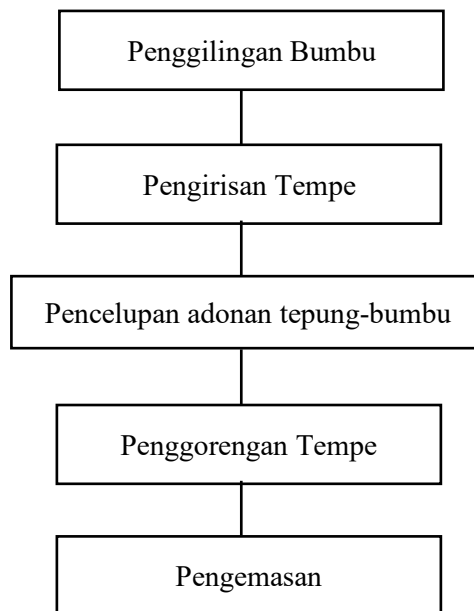
Keripik tempe yang telah dimasukkan kedalam toples akan diserahkan kepada karyawan yang bertugas dibagian pengemasan (*Staf Packaging*). Keripik tempe dimasukkan kedalam plastik kemasan yang telah diberi label dan tanggal kadaluarsa, lalu ditimbang dengan berat 150gr. Sebelum kemasan ditutup menggunakan mesin sealer, *Supervisor Packaging* akan memeriksa isi dalam produk untuk memastikan bahwa produk bersih dan tidak terkontaminasi dengan benda asing apapun. Setelah produk dipastikan aman, kemasan produk akan ditutup dengan menggunakan mesin *sealer*. Pada tahap ini dibutuhkan alat berupa mesin sealer, mesin cetak *expired date*, dan timbangan. Karyawan yang bekerja

dibagian pengemasan wajib menggunakan perlengkapan diri berupa, apron dan penutup kepala bagi yang tidak berhijab.

6. Penyimpanan dan Pemasaran

Produk jadi akan disimpan di gudang produk jadi. *Supervisor Gudang* akan bekerja sama dengan *Supervisor Marketing* dalam menghitung produk jadi yang siap untuk dikirim. *Supervisor Marketing* akan memeriksa data produk yang harus dikirim ke pelanggan, mulai dari pengiriman ke *retail modern* dan *supplier* di luar Kota Jambi, serta pengiriman ke minimarket dan supermarket di Kota Jambi. *Supervisor Marketing* akan dibantu oleh staf marketing dalam melakukan pengemasan produk untuk dikirim. Pengiriman di luar Kota Jambi akan diambil langsung di tempat produksi oleh ekspedisi kargo yang telah bekerja sama dengan agroindustri, sedangkan pengiriman ke minimarket dan supermarket di Kota Jambi akan dikirim langsung oleh Staf *Marketing Agroindustri Ilhamumtaza*.

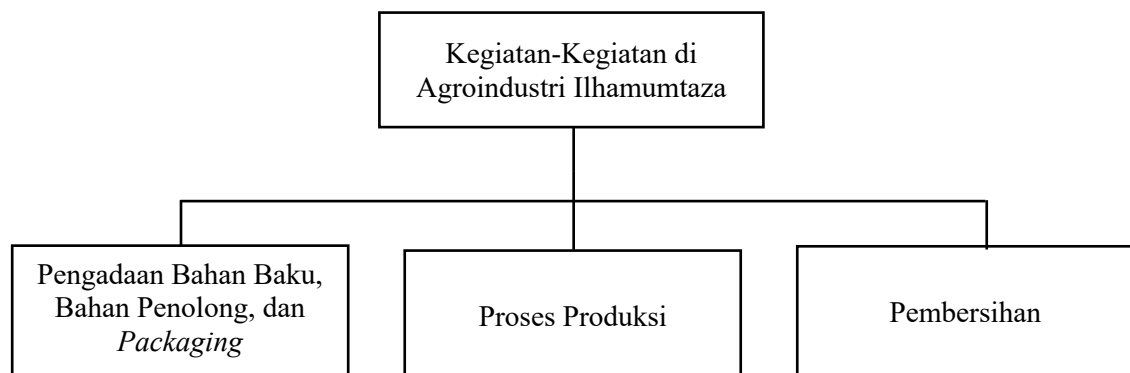
Adapun alur tahapan proses produksi keripik tempe original digambarkan pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Alur Tahapan Proses Produksi Keripik Tempe Original

4.1.5.3 Pembersihan

Semua karyawan yang bekerja di Agroindustri Ilhamumtaza diwajibkan untuk menjaga kebersihan di seluruh ruangan lokasi produksi. Semua karyawan yang telah menyelesaikan kegiatan produksi, diwajibkan untuk membereskan perlengkapan-perengkapan yang telah dipakai dan meletakkan sesuai dengan tempat penyimpanannya. Khusus untuk barang yang kotor dan perlu dicuci akan menjadi tanggung jawab Kadiv Kebersihan. Sebelum dimulai kegiatan produksi, Kadiv Kebersihan akan melakukan pembersihan ruangan terkhusus untuk gudang bahan penolong, dapur produksi, ruangan pengemasan dan gudang produk jadi. Sedangkan untuk seluruh ruangan hanya akan dibersihkan oleh Kadiv Kebersihan pada saat kegiatan produksi telah selesai. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan-kegiatan di Agroindustri Ilhamumtaza dapat dilihat pada Gambar 5. Berikut ini :



Gambar 5. Kegiatan-Kegiatan di Agroindustri Ilhamumtaza

4.2 Komponen Biaya Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa Agroindustri Ilhamumtaza telah melakukan kegiatan produksi sebanyak 73 kali dalam

periode 3 bulan (November 2024–Januari 2025). Adapun biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi pada Agroindustri Ilhamumtaza adalah sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Baku

Dalam kegiatan produksi keripik tempe original, komponen bahan baku yang digunakan oleh Agroindustri Ilhamumtaza adalah tempe. Biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam proses produksi keripik tempe original pada periode 1 November 2024 hingga 31 Januari 2025 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Biaya Bahan Baku Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025

Komponen Biaya	Satuan	Jumlah	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
November 2024				
Tempe	Kg	2.885	6.000	17.310.000
Desember 2024				
Tempe	Kg	2.820	6.000	16.920.000
Januari 2025				
Tempe	Kg	2.935	6.000	17.610.000
Jumlah		8.640		51.840.000
Rata-Rata Per Bulan		2.880		17.280.000

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Berdasarkan Tabel 5. jumlah tempe yang digunakan pada periode November 2024 hingga Januari 2025 adalah 8.640kg dengan harganya yaitu Rp.6.000/kg, sehingga total biaya yang dikeluarkan yaitu Rp.51.840.000. Biaya rata-rata per bulan yaitu Rp.17.280.000 dengan rata-rata penggunaan perbulan yaitu 2.880kg. Untuk rincian penggunaan bahan baku yang dikeluarkan setiap kali kegiatan produksi keripik tempe original dapat dilihat pada Lampiran 6.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja yang dimiliki Agroindustri Ilhamumtaza berjumlah 34 orang yang meliputi tenaga kerja bulanan sebanyak 24 orang dan tenaga kerja borongan sebanyak 10 orang. Tenaga kerja tersebut terbagi menjadi dua divisi yaitu divisi keripik tempe dan divisi rempeyek. Tenaga kerja yang diperhitungkan kedalam perhitungan harga pokok produksi yaitu tenaga kerja yang langsung terlibat dalam kegiatan proses produksi, sehingga pada Agroindustri Ilhamumtaza yang terlibat dalam kegiatan proses produksi keripik tempe yaitu tenaga kerja bagian staf produksi keripik tempe, *supervisor packaging* dan staf *packaging*. Pada divisi keripik tempe, tenaga kerja langsung terdiri dari 7 orang yang bertugas dibagian penggorengan yang merupakan tenaga kerja borongan dan 5 orang dibagian pengemasan merupakan tenaga kerja bulanan. Tenaga kerja langsung yang bertugas dibagian penggorengan merupakan staf produksi keripik tempe dan dibagian pengemasan merupakan *supervisor packaging* dan staf *packaging*. Staf produksi keripik tempe merupakan tenaga kerja langsung borongan yang diberikan upah berdasarkan jumlah keripik tempe yang dihasilkan, sedangkan *supervisor packaging* dan staf *packaging* merupakan tenaga kerja langsung bulanan yang diberikan upah setiap satu bulan sekali. Total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan dalam proses produksi keripik tempe original pada periode 1 November 2024 hingga 31 Januari 2025 dapat dilihat pada Tabel 6. berikut ini.

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja Langsung Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025

Komponen Biaya	Satuan	Jumlah	Biaya Sebelum Alokasi (Rp)	Biaya Setelah Alokasi (Rp)	Total Biaya Sebelum Alokasi (Rp)	Total Biaya Setelah Alokasi (Rp)
November 2024						
Staf Produksi Keripik Tempe (Penggorengan)	Toples	530	-	17.000	-	9.010.000
Supervisor dan Staf <i>Packaging</i> (Pengemasan)	Orang	5	2.000.000	827.400	10.000.000	4.137.000
Desember 2024						
Staf Produksi Keripik Tempe (Penggorengan)	Toples	520	-	17.000	-	8.840.000
Supervisor dan Staf <i>Packaging</i> (Pengemasan)	Orang	5	2.000.000	798.200	10.000.000	3.991.000
Januari 2025						
Staf Produksi Keripik Tempe (Penggorengan)	Toples	554	-	17.000	-	9.418.000
Supervisor dan Staf <i>Packaging</i> (Pengemasan)	Orang	5	2.000.000	752.400	10.000.000	3.762.000
Total Biaya TK Staf Produksi Keripik Tempe (Setelah Alokasi)						27.268.000
Total Biaya TK Supervisor dan Staf Packaging (Sebelum Alokasi)						30.000.000
Total Biaya TK Supervisor dan Staf Packaging (Setelah Alokasi)						11.890.000

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 6. menunjukkan biaya tenaga kerja langsung yang terdiri dari 7 orang staf produksi keripik tempe (bagian penggorengan) dan 1 orang *supervisor packaging* serta 4 orang staf *packaging* (bagian pengemasan). Staf produksi keripik tempe (bagian penggorengan) diberi upah berdasarkan jumlah toples yang dihasilkan, bayaran upah setiap toplesnya yaitu Rp.17.000 (Lampiran 9.). Untuk *supervisor* dan staf *packaging* (bagian pengemasan) diberi upah setiap satu bulan sekali yaitu sebesar Rp.2.000.000,

namun dikarenakan *supervisor* dan staf *packaging* bertugas untuk seluruh produk maka biaya tersebut harus dialokasikan ke produk keripik tempe, sehingga biaya pada Tabel

6. Merupakan biaya yang telah dialokasikan (Lampiran 10.).

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang dikeluarkan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Biaya overhead terbagi menjadi dua yaitu overhead tetap dan overhead variabel. Biaya overhead tetap merupakan biaya yang tidak bergantung dari banyaknya produk yang dihasilkan, sedangkan overhead variabel merupakan biaya yang berubah sesuai dengan produk yang dihasilkan. Pada Agroindustri Ilhamumtaza yang termasuk biaya overhead tetap adalah sebagai berikut :

a. Upah tenaga kerja tidak langsung.

Upah tenaga kerja tidak langsung pada Agroindustri Ilhamumtaza merupakan upah bulanan yang dibayar setiap satu bulan sekali. Upah ini tidak bergantung dari jumlah produk yang dihasilkan. Pada Agroindustri Ilhamumtaza, yang termasuk upah tenaga kerja tidak langsung adalah upah *Supervisor* Produksi dan upah Kadiv Produksi Keripik Tempe. Tenaga kerja di bagian *Supervisor* Produksi berjumlah 1 orang dengan upah yang diberikan adalah sebesar Rp.2.000.000/bulan dan Kadiv Produksi Keripik Tempe berjumlah 1 orang dengan upah yang diberikan sebesar Rp.1.800.000. Namun, tenaga kerja tersebut bertanggung jawab terhadap keseluruhan produk, sehingga dalam perhitungan harga pokok produksi, upah ini masuk kedalam biaya bersama yang harus dialokasikan ke setiap produk. Biaya yang dikeluarkan pada bulan November hingga

Januari setelah dialokasikan ke produk keripik tempe original dapat dilihat pada Tabel

7. berikut ini.

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Produksi Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025

Komponen Biaya	Satuan	Jumlah	Biaya Sebelum Alokasi (Rp)	Biaya Setelah Alokasi (Rp)	Total Biaya Setelah Alokasi (Rp)
November 2024					
Supervisor Produksi	Orang	1	2.000.000	827.400	827.400
Kadiv Produksi Keripik Tempe	Orang	1	1.800.000	1.200.060	1.200.060
Desember 2024					
Supervisor Produksi	Orang	1	2.000.000	798.200	798.200
Kadiv Produksi Keripik Tempe	Orang	1	1.800.000	1.164.780	1.164.780
Januari 2025					
Supervisor Produksi	Orang	1	2.000.000	752.400	752.400
Kadiv Produksi Keripik Tempe	Orang	1	1.800.000	1.080.900	1.080.900
Total Biaya TK Supervisor Produksi Keripik Tempe					2.378.000
Total Biaya TK Kadiv Produksi Keripik Tempe					3.445.740

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 7. menunjukkan biaya tenaga kerja tidak langsung yang terdiri dari Supervisor Produksi dan Kadiv Produksi Keripik Tempe. Upah Supervisor Produksi setelah dialokasikan untuk produk keripik tempe original yaitu sebesar Rp.827.400 pada bulan November, Rp.798.200 pada bulan Desember, dan Rp.752.400 pada bulan Januari. Upah Kadiv Produksi Keripik Tempe setelah dialokasikan untuk produk keripik tempe original yaitu sebesar Rp.1.200.060 pada bulan November, Rp. 1.164.780 pada bulan Desember, dan Rp.1.080.900. pada bulan Januari. Terkait

perhitungan pengalokasian biaya bersama dapat dilihat pada Lampiran 14 untuk bulan November, Lampiran 15 untuk bulan Desember dan Lampiran 16 untuk bulan Januari.

b. Biaya Penyusutan Alat

Biaya penyusutan alat merupakan biaya yang dikeluarkan dari penggunaan alat yang membantu proses produksi. Berdasarkan perhitungan biaya penyusutan alat, total yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.504.306 (Lampiran 12). Namun, alat-alat tersebut digunakan untuk beberapa produk, sehingga biaya alat tersebut merupakan biaya bersama yang harus dialokasikan ke setiap produk. Total biaya penyusutan alat setelah dialokasikan ke produk keripik tempe original dapat dilihat pada Tabel 8. berikut ini.

Tabel 8. Total Biaya Penyusutan Alat Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025

Komponen Biaya	Biaya Sebelum Alokasi (Rp)	Biaya Setelah Alokasi (Rp)
November 2024	504.306	281.191,98
Desember 2024	504.306	272.395,12
Januari 2025	504.306	254.105,63
Total	1.512.918	807.693

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 8. Menunjukkan bahwa pada bulan November 2024 total biaya penyusutan alat setelah dialokasikan ke produk keripik tempe original adalah sebesar Rp.281.191.98 (Lampiran 14), pada bulan Desember yaitu Rp.272.395,12 (Lampiran 15), dan pada bulan Januari yaitu Rp.254.105,63 (Lampiran 16), sehingga total biaya penyusutan alat setelah dialokasikan adalah Rp.807.692,73.

Selain itu, Pada Agroindustri Ilhamumtaza terdapat pula biaya overhead pabrik variabel diantaranya yaitu :

a. Bahan Penolong

Bahan penolong yang digunakan oleh Agroindustri Ilhamumtaza dalam pembuatan keripik tempe original berupa tepung beras, bawang putih, ketumbar, cabai, daun jeruk, garam, dan minyak goreng. Berikut ini rincian biaya-biaya bahan peonolong keripik tempe original pada Agroindustri Ilhamumtaza :

**Tabel 9. Biaya Bahan Penolong Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza
Periode November 2024 – Januari 2025**

Bulan	Komponen Biaya	Satuan	Kuantitas	Biaya / Satuan	Total Biaya (Rp)
1 Nov-30 Nov	Tepung Beras	Kg	323,12	13.500	4.362.120
1 Nov-3 Des	Bawang Putih	Kg	49,36	32.000	1.579.520
1 Nov-30 Nov	Ketumbar	Kg	11,54	23.000	265.420
1 Nov-4 Des	Cabai	Kg	5,112	20.000	102.240
1 Nov-30 Nov	Daun Jeruk	Kg	3,462	45.000	155.790
1 Nov-30 Nov	Garam Halus	Kg	5,77	8.000	46.160
1 Nov-30 Nov	Minyak Goreng	Liter	323,12	15.000	4.846.800
2 Des-31 Des	Tepung Beras	Kg	315,84	13.500	4.263.840
4 Des-2 Jan	Bawang Putih	Kg	43,84	34.000	1.490.560
2 Des-31 Des	Ketumbar	Kg	11,28	23.000	259.440
5 Des-4 Jan	Cabai	Kg	4,608	40.000	184.320
2 Des-31 Des	Daun Jeruk	Kg	3,384	45.000	152.280
2 Des-31 Des	Garam Halus	Kg	5,64	8.000	45.120
2 Des-31 Des	Minyak Goreng	Liter	315,84	15.000	4.737.600
2 Jan-31 Jan	Tepung Beras	Kg	328,72	13.500	4.437.720
3 Jan-31 Jan	Bawang Putih	Kg	45,04	30.000	1.351.200
2 Jan-31 Jan	Ketumbar	Kg	11,74	23.000	270.020
6 Jan-31 Jan	Cabai	Kg	4,104	30.000	123.120
2 Jan-31 Jan	Daun Jeruk	Kg	3,522	45.000	158.490
2 Jan-31 Jan	Garam Halus	Kg	5,87	8.000	46.960
2 Jan-31 Jan	Minyak Goreng	Liter	328,72	15.000	4.930.800
Total Biaya					33.809.520
Total Bahan Penolong Bulan November					11.245.730
Total Bahan Penolong Bulan Desember					11.156.520
Total Bahan Penolong Bulan Januari					11.407.270

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 9. menunjukkan bahwa terdapat beberapa bahan penolong yang mengalami perubahan harga pada bulan November 2024 hingga Januari 2025, hal itu dikarenakan pengaruh dari harga pasar yang mengalami perubahan. Bahan penolong yang paling besar mengeluarkan biaya yaitu Minyak Goreng dan bahan penolong yang mengeluarkan biaya paling sedikit yaitu Garam Halus. Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk bahan penolong pada periode November 2024 hingga Januari 2025 adalah Rp.33.809.520.

b. Biaya Listrik

Dalam menjalankan proses produksi, agroindustri Ilhamumtaza menggunakan listrik untuk pemakaian lampu dan penggunaan beberapa mesin, seperti mesin cetak *expired date*, mesin *sealer*, dan mesin penggiling bumbu. Berikut ini rincian biaya-biaya penggunaan listrik dalam menjalankan kegiatan produksi keripik tempe original pada Agroindustri Ilhamumtaza :

Tabel 10. Biaya Penggunaan Listrik untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025

Komponen Biaya	Biaya Sebelum Alokasi (Rp)	Biaya Setelah Alokasi (Rp)
November 2024	455.131	303.435,84
Desember 2024	448.598	290.288
Januari 2025	476.592	286.193,5
Total	1.380.321	879.917,3

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 10. menunjukkan bahwa biaya listrik merupakan biaya bersama yang harus dialokasikan ke setiap produk. Sehingga biaya listrik setelah dialokasikan untuk produk keripik tempe original adalah Rp.303.435,84 pada bulan November 2024 (Lampiran 14), pada bulan Desember 2024 yaitu Rp.290.288 (Lampiran 15) dan pada bulan

Januari 2025 yaitu Rp.286.193,5 (Lampiran 16). Total biaya penggunaan listrik pada periode November 2024 hingga Januari 2025 setelah dialokasikan ke produk keripik tempe original yaitu Rp.879.917,3.

c. Biaya Air

Agroindustri Ilhamumtaza menggunakan air PDAM untuk menjalankan kegiatan produksi. Biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan air dapat dilihat pada Tabel 11. berikut ini.

Tabel 11. Biaya Penggunaan Air untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025

Komponen Biaya	Biaya Sebelum Alokasi (Rp)	Biaya Setelah Alokasi (Rp)
November 2024	297.398	198.275,25
Desember 2024	293.631	190.008,62
Januari 2025	311.487	187.047,94
Total	902.516	575.331,8

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 11. Menunjukkan bahwa agroindustri Ilhamumtaza menggunakan air untuk menjalankan kegiatan produksi keripik tempe original dan sagu, sehingga biaya tersebut merupakan biaya bersama yang harus dialokasikan. Biaya penggunaan air setelah dialokasikan adalah sebesar Rp.198.275,25 pada bulan November 2024 (Lampiran 14), pada bulan Desember 2024 sebesar Rp.190.008, 62 (Lampiran 15) dan pada bulan Januari 2025 sebesar Rp.187.047,94 (Lampiran 16). Total biaya penggunaan air selama periode November 2024 hingga Januari 2025 setelah dialokasikan adalah Rp.575.331,8.

d. Biaya Gas

Agroindustri Ilhamumtaza mengeluarkan biaya gas untuk menjalankan kegiatan produksi keripik tempe original dan sagu, sehingga biaya gas yang dikeluarkan merupakan biaya bersama yang harus dialokasikan. Berikut ini rincian biaya penggunaan gas yang telah dialokasikan untuk produk keripik tempe original :

Tabel 12. Biaya Penggunaan Gas untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025

Komponen Biaya	Biaya Sebelum Alokasi (Rp)	Biaya Setelah Alokasi (Rp)
November 2024	4.405.093	2.936.876
Desember 2024	4.342.889	2.810.283
Januari 2025	4.613.920	2.770.659
Total	13.361.902	8.517.818

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 12. Menunjukkan bahwa biaya gas setelah dialokasikan untuk produk keripik tempe original adalah sebesar Rp.2.936.876 pada bulan November 2024 (Lampiran 14), pada bulan Desember 2024 yaitu Rp.2.810.283 (Lampiran 15) dan pada bulan Januari 2025 yaitu Rp. 2.770.659 (Lampiran 16). Total biaya penggunaan gas selama periode November 2024 hingga Januari 2025 setelah dialokasikan adalah Rp.8.517.818.

e. Biaya Bahan Bakar Mesin Penggiling Bumbu

Agroindustri Ilhamumtaza menggunakan mesin penggiling untuk menghaluskan bawang putih, ketumbar, cabai, dan garam. Dalam menjalankan kegiatan penggilingan bumbu, dibutuhkan mesin penggiling dengan bahan bakar solar. Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan bakar solar setelah dialokasikan untuk produk keripik tempe original dapat dilihat pada Tabel 13. berikut ini.

**Tabel 13. Biaya Penggunaan Bahan Bakar Mesin Produk Keripik Tempe Original
Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025**

Komponen Biaya	Biaya Sebelum Alokasi (Rp)	Biaya Setelah Alokasi (Rp)
November 2024	36.000	14.893,2
Desember 2024	36.000	14.367,6
Januari 2025	45.000	16.929
Total	117.000	46.189,8

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 13. Menunjukkan bahwa bahan bakar solar merupakan penggunaan untuk seluruh produk agroindustri, sehingga biaya tersebut harus dialokasikan untuk produk keripik tempe original. Bahan bakar solar dibeli setiap satu bulan sekali (Lampiran 8). Pada bulan November dan Desember 2024, biaya yang dikeluarkan yaitu Rp.36.000 dan setelah dialokasikan biaya tersebut menjadi Rp.14.893,2 pada bulan November (Lampiran 14) dan Rp.14.367,60 pada bulan Desember 2024 (Lampiran 15). Pada bulan Januari 2025, biaya yang dikeluarkan yaitu Rp.45.0000 dan setelah dialokasikan biaya tersebut menjadi Rp.16.929 (Lampiran 16).

f. Biaya Transportasi Pembelian Bahan Penolong

Bahan penolong dibeli langsung oleh Staf Bahan Baku di pasar tradisional, sehingga dibutuhkan biaya transportasi. Pembelian bahan penolong dilakukan ketika stock di gudang sudah mulai menipis, sehingga pembelian ini tidak dilakukan setiap kali kegiatan produksi. Berikut ini biaya transportasi yang dikeluarkan dalam pembelian bahan penolong (Tabel 14.) :

Tabel 14. Biaya Transportasi Pembelian Bahan Penolong untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025

Komponen Biaya	Biaya Sebelum Alokasi (Rp)	Biaya Setelah Alokasi (Rp)
November 2024	90.000	37.233
Desember 2024	75.000	29.933
Januari 2025	105.000	39.501
Total	270.000	106.667

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 14. Menunjukkan bahwa biaya transportasi pembelian bahan penolong setiap bulannya berbeda, hal ini dikarenakan dalam pembelian bahan penolong pada bulan November 2024 dilakukan sebanyak enam kali dalam satu bulan, sehingga biaya yang dikeluarkan yaitu Rp.90.000, namun setelah dialokasikan untuk produk keripik tempe original, biaya tersebut menjadi Rp. Rp.37.233 (Lampiran 14). Pada bulan Desember 2024, dilakukan pembelian bahan penolong sebanyak lima kali dalam satu bulan, sehingga biaya yang dikeluarkan yaitu Rp.75.000, namun setelah dialokasikan untuk produk keripik tempe original, biaya tersebut menjadi Rp.29.933 (Lampiran 15). Pada bulan Januari 2025, dilakukan pembelian bahan penolong sebanyak tujuh kali dalam satu bulan, sehingga biaya yang dikeluarkan yaitu Rp.105.000, namun setelah dialokasikan untuk produk keripik tempe original, biaya tersebut menjadi Rp.39.501 (Lampiran 16).

g. **Biaya Kemasan**

Biaya kemasan yang dikeluarkan oleh Agroindustri Ilhamumtaza tergantung dari jumlah produk yang dihasilkan. Biaya kemasan meliputi biaya plastik kemasan yaitu Rp.380/pcs dan biaya label yaitu Rp.203/pcs. Berikut ini rincian biaya kemasan yang dikeluarkan agroindustri pada periode November 2024 hingga Januari 2025.

Tabel 15. Biaya Kemasan untuk Produk Keripik Tempe Original Pada Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 s/d Januari 2025

Komponen	Kuantitas (Pcs)		Biaya (Rp)	
	Plastik	Label	Plastik	Label
November 2024	8.655	8.655	3.288.900	1.756.965
Desember 2024	8.460	8.460	3.214.800	1.717.380
Januari 2025	8.805	8.805	3.345.900	1.787.415
Total	25.920	25.920	9.849.600	5.261.760

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 15. Menunjukkan bahwa jumlah kemasan yang dikeluarkan pada periode November 2024 hingga Januari 2025 adalah 25.920pcs dengan total biaya kemasan yang dikeluarkan yaitu Rp.9.849.600 untuk biaya kemasan plastik dan Rp.5.261.760 untuk biaya label.

4.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Agroindustri Ilhamumtaza

Dalam perhitungan harga pokok produksi menurut metode Agroindustri Ilhamumtaza, komponen biaya yang dimasukkan adalah biaya tempe, bawang putih, cabai, ketumbar, daun jeruk, garam, tepung beras, minyak goreng, biaya tenaga kerja, biaya listrik, air, gas, dan biaya kemasan. Untuk lebih jelas terkait rincian biaya-biaya tersebut dapat dilihat pada Lampiran 7. berikut ini adalah perhitungan harga pokok produksi menurut metode yang digunakan oleh Agroindustri Ilhamumtaza (Tabel 16).

Tabel 16. Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Menurut Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 - Januari 2025

Elemen Biaya	Kuantitas	Jumlah Biaya (Rp)
Tempe	8.640Kg	51.840.000
Tepung	967,68Kg	13.063.680
Bawang Putih	138,24Kg	4.421.280
Ketumbar	34,56Kg	794.880
Cabai	13,824Kg	409.680
Daun Jeruk	10,368Kg	466.560
Garam	17,28Kg	138.240
Minyak Goreng	967,68L	14.515.200
Biaya Tenaga Kerja Penggorengan		27.268.000
Biaya Tenaga Kerja Pengemasan		30.000.000
Biaya Tenaga Kerja Supervisor		6.000.000
Produksi		
Biaya Tenaga Kerja Kadiv Produksi		5.400.000
Keripik Tempe		
Listrik		1.380.321
Air		902.516
Gas		13.361.902
Plastik	25.920Pcs	9.849.600
Label	25.920Pcs	5.261.760
Harga Pokok Produksi		Rp.185.073.466
Harga Pokok Produksi Per Bungkus (150gr)		Rp.7.140,18

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Berdasarkan Tabel 16. harga pokok produksi dalam periode 1 bulan yang dihitung oleh Agroindustri Ilhamumtaza adalah Rp.185.073.466 untuk 25.920 bungkus keripik tempe original ukuran 150gr. Dalam proses pembuatan keripik tempe original dibutuhkan bahan baku berupa tempe yang berjumlah 8.640kg dengan total biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp51.840.000. Selain bahan baku, terdapat bahan penolong yang dikeluarkan oleh Agroindustri Ilhamumtaza dengan total biaya yaitu sebesar Rp.33.809.520.

Tenaga kerja penggorengan dihitung berdasarkan jumlah toples produk jadi yang dihasilkan dengan biaya upah per toples yaitu Rp.17.000. Pada periode ini jumlah

toples yang dihasilkan yaitu sebanyak 1.604 toples yang berarti jumlah biaya upah yang dikeluarkan untuk tenaga kerja penggorengan yaitu sebesar Rp. 27.268.000. Untuk upah tenaga kerja lainnya yang dihitung Agroindustri Ilhamumtaza meliputi biaya tenaga kerja pengemasan, supervisor produksi, dan kadiv produksi keripik tempe. Namun, dikarenakan biaya tersebut merupakan biaya bersama, sehingga biaya tersebut harus dialokasikan, namun agroindustri tidak mengalokasikan biaya tersebut, sehingga total biaya tenaga kerja yang dimasukkan agroindustri kedalam perhitungan harga pokok produksi adalah Rp.13.800.000/bulan atau sebesar Rp.41.400.000 untuk periode November 2024 hingga Januari 2025.

Untuk biaya listrik, air, dan gas PGN, Agroindustri Ilhamumtaza memasukkan seluruh biaya tersebut kedalam perhitungan harga pokok produksi dan tidak mengalokasikan biaya tersebut ke dalam beberapa produk. Pada bulan November 2024, agroindustri mengeluarkan biaya listrik sebesar Rp.455.131, biaya air Rp.297,398 dan biaya gas sebesar Rp.4.405.093. Untuk bulan Desember 2024, agroindustri mengeluarkan biaya listrik sebesar Rp.448.598, biaya air Rp.293,631 dan biaya gas sebesar Rp.4.342.889. Lalu untuk bulan Januari 2025, agroindustri mengeluarkan biaya listrik sebesar Rp.476.592, biaya air Rp.311.487 dan biaya gas sebesar Rp.4.613.920. Sehingga harga pokok produksi menurut Agroindustri Ilhamumtaza pada periode November 2024-Januari 2025 adalah Rp.185.073.619 dengan harga pokok produksi per bungkusnya yaitu Rp.7.140,14. Sedangkan harga pokok produksi perbulan pada periode November 2024-Januari 2025 adalah Rp.61.569.217 untuk bulan November 2024, Rp.60.733.818 untuk bulan Desember 2025, dan Rp.62.770.584 untuk bulan

Januari 2025. Harga pokok produksi ini diperoleh dari perhitungan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan setiap bulannya.

4.4 Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Menurut Metode *Full Costing*

Salah satu perhitungan harga pokok produksi adalah dengan menggunakan metode *full costing*. Dalam metode tersebut, terdapat beberapa elemen biaya dan setiap biaya yang telah dikeluarkan akan dapat terhitung seluruhnya, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya Overhead pabrik. Agroindustri Ilhamumtaza tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Agroindustri Ilhamumtaza hanya melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menjumlahkan beberapa elemen biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga hal itu tidak terhitung secara keseluruhan. Selain itu Agroindustri Ilhamumtaza juga melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh upah tenaga kerja tanpa dialokasikan terlebih dahulu. Jika dalam perhitungan menggunakan metode *full costing*, upah tenaga kerja yang dimasukkan hanya tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi, sehingga metode *full costing* ini sangat cocok dipakai untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dikarenakan adanya pembagian elemen biaya-biaya yang cukup rinci.

Biaya-biaya yang dihitung dalam perhitungan harga pokok produksi Agroindustri Ilhamumtaza secara *full costing* yaitu terdapat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *Overhead* tetap dan biaya *Overhead* Variabel (Lampiran 8.). Untuk lebih jelasnya, perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dapat dilihat dalam Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original Menurut Metode *Full Costing* Periode November 2024 – Januari 2025

Elemen Biaya	Kuantitas	Jumlah Biaya (Rp)
Bahan Baku		
Tempe	8.640Kg	51.840.000
Bahan Penolong		
Tepung	967,68Kg	13.063.680
Bwang Putih	138,24Kg	4.421.280
Ketumbar	34,56Kg	794.880
Cabai	13,82Kg	409.680
Daun Jeruk	10,37Kg	466.560
Garam	17,28Kg	138.240
Minyak Goreng	967,686L	14.515.200
Tenaga Kerja Langsung		
Bagian Penggorengan		27.268.000
Bagian Pengemasan		11.890.000
Overhead Pabrik Tetap		
Penyusutan Barang		807.692,7
TK Tidak Langsung :		
- Gaji Kadiv Produksi Keripik Tempe		3.445.740
- Gaji <i>Supervisor</i> Produksi		2.378.000
Transportasi Pembelian Bahan Penolong		106.667
Overhead Pabrik Variabel		
Listrik		879.917,3
Air		575.331,8
Gas		8.517.818
Bahan Bakar Mesin Penggiling		46.189,8
Plastik	25.920Pcs	9.849.600
Label	25.920Pcs	5.261.760
Harga Pokok Produksi		Rp.156.676.237
Harga Pokok Produksi Per Bungkus		Rp.6.044,6

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Berdasarkan Tabel 17. harga pokok produksi dalam periode Nov 2024 hingga Jan 2025 yang dihitung dengan metode *full costing* adalah Rp.156.676.237 untuk 25.920 bungkus keripik tempe original ukuran 150gr. Pada perhitungan *full costing* terdapat perhitungan harga pokok produksi yang tidak menghitung seluruh upah tenaga kerja di Agroindustri Ilhamumtaza, sehingga upah tenaga kerja tidak langsung yang

dihitung adalah tenaga kerja bagian Kadiv Prduksi Keripik Tempe dan bagian *Supervisor* Produksi. Upah tenaga kerja bagian *Supervisor* Produksi merupakan biaya bersama dikarenakan tenaga kerja ini melakukan kegiatan produksi untuk seluruh produk yang dijual di Agroindustri Ilhamumtaza, sehingga biaya pada tabel tersebut merupakan biaya bersama yang telah dialokasikan. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung meliputi tenaga kerja bagian penggorengan dan pengemasan. Tenaga kerja bagian penggoreng merupakan staf produksi keripik tempe yang diberi upah berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan dengan biaya per toples yaitu Rp.17.000, sehingga total biaya yaitu Rp.27.268.000 dengan (Lampiran 9) dan bagian pengemasan berjumlah 5 orang terdiri dari *supervisor & staf packaging* diberi upah setiap satu bulan sekali sebesar Rp.2.000.000/bulan. Namun, tenaga kerja bagian pengemasan melakukan kegiatan produksi untuk seluruh produk, sehingga biaya tenaga kerja bagian pengemasan termasuk kedalam biaya bersama yang harus dialokasikan, total biaya setelah dialokasikan yaitu Rp.11.890.000 (Lampiran 10).

Harga pokok produksi menurut metode *full costing* menghitung biaya listrik, biaya air, biaya gas, biaya bahan bakar mesin penggiling, dan biaya pembelian bahan penolong. Biaya-biaya tersebut merupakan biaya bersama periode 3 bulan yang harus dialokasikan karena biaya tersebut digunakan bersama produk lainnya. Penggunaan listrik, air, dan gas merupakan penggunaan untuk produk keripik tempe original dan keripik tempe sagu, sehingga biaya yang dikeluarkan harus dialokasikan ke produk keripik tempe original. Biaya listrik setelah dialokasikan pada bulan Nov 2024 yaitu sebesar Rp.303.435,84, bulan Des 2024 yaitu Rp.290.288, dan pada bulan Jan 2025 yaitu Rp.286.193,50, sehingga total biaya listrik yang dikeluarkan pada periode ini

yaitu Rp. 879.917,34. Untuk biaya air setelah dialokasikan pada bulan Nov 2024 yaitu Rp.198.275,25, bulan Des 2024 yaitu Rp.190.008,62, dan pada bulan Jan 2025 yaitu Rp.187.047,94, sehingga total biaya yang dikeluarkan pada periode ini yaitu Rp.575.331,81. Untuk biaya gas setelah dialokasikan pada bulan nov 2024 yaitu Rp.2.936.876, pada bulan Des 2024 yaitu Rp.2.810.283, dan bulan Jan 2025 yaitu Rp.2.770.659, sehingga total biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp.8.517.818.

Pada periode Nov 2024 hingga Jan 2025, Agroindustri Ilhamumtaza melakukan kegiatan pembelian bahan penolong ke pasar tradisional yaitu sebanyak 18 kali dengan biaya yang dikeluarkan yaitu Rp.270.000. Namun, biaya tersebut masuk kedalam biaya bersama, sehingga biaya transportasi yang dikeluarkan dalam pembelian bahan penolong setelah dialokasikan ke produk keripik tempe original yaitu Rp. 106.667. Total biaya penyusutan alat yang dikeluarkan pada periode ini adalah Rp.807.692 dengan biaya penyusutan alat pada bulan Nov 2024 adalah Rp.281.191,98, bulan Des adalah Rp. 272.395,12 dan bulan Jan adalah Rp.254.105,63. Sehingga total biaya yang dikeluarkan untuk menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah Rp.156.676.237 dengan harga pokok produksi per bungkusnya yaitu Rp.6.044,60 dengan berat 150gr. Sedangkan harga pokok produksi perbulan pada periode November 2024-Januari 2025 adalah Rp.52.547.960 untuk bulan November 2024, Rp.51.409.955 untuk bulan Desember 2025, dan Rp.52.718.321 untuk bulan Januari 2025. Harga pokok produksi ini diperoleh dari perhitungan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan setiap bulannya.

4.5 Harga Jual Keripik Tempe Original Agroindustri Ilhamumtaza

Agroindustri Ilhamumtaza telah menetapkan harga jual untuk produk keripik tempe original ukuran 150gr. Agroindustri Ilhamumtaza menetapkan harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi. Harga jual yang ditetapkan Agroindustri Ilhamumtaza sesekali mengalami kenaikan ataupun penurunan. Harga jual mengalami kenaikan atau penurunan dikarenakan perubahan harga bahan baku atau bahan penolong. Agroindustri Ilhamumtaza juga membedakan harga jual untuk setiap saluran pemasarannya. Berikut ini daftar harga jual keripik tempe original ukuran 150gr berdasarkan saluran pemasarannya (Tabel 18).

Tabel 18. Harga Jual Keripik Tempe Original Ukuran 150gr Agroindustri Ilhamumtaza

Saluran Pemasaran	Daerah Pemasaran	Harga Jual
<i>Retail Modern</i> (Indomart & Alfamart)	Kota Palembang, Kota Bengkulu, dan Kota Lampung.	Rp. 11.000
<i>Supplier</i>	Kota Palembang & Kota Pekanbaru	Rp. 10.000
Minimarket dan Supermarket	Kota Jambi	Rp. 10.000

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Tabel 18. menunjukkan bahwa harga jual setiap saluran pemasaran berbeda-beda. Saluran pemasaran *retail modern* memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan saluran pemasaran *supplier* dan minimarket & supermarket di Kota Jambi. Hal ini dikarenakan adanya tambahan biaya non produksi, seperti adanya biaya ongkos kirim dan biaya kardus untuk mengemas barang yang akan dikirim. Namun, untuk saluran pemasaran *supplier* diluar Kota Jambi, harga jual dipatok sama dengan harga jual di Kota Jambi, padahal saluran pemasaran *supplier* ada tambahan biaya non produksi seperti saluran *retail modern*, namun hal itu tidak diperhitungkan oleh

Agroindustri Ilhamumtaza, sehingga harga jual yang ditentukan oleh Agroindustri Ilhamumtaza untuk pemasaran di Kota Jambi dan *supplier* yaitu sebesar Rp. 10.000 dan untuk saluran pemasaran *Retail Modern* yaitu Rp.11.000.

Dalam menentukan harga jual digunakan pendekatan persentase markup, yaitu metode penetapan harga dengan menambahkan sejumlah persentase keuntungan terhadap total biaya produksi. Perhitungan persentase markup dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi. Berdasarkan harga jual yang telah ditetapkan Agroindustri Ilhamumtaza, perhitungan untuk mengetahui persentase markup dapat dilihat pada Lampiran 17. yang menunjukkan bahwa hasil dari persentase markup untuk pemasaran *Retail Modern* yaitu 54,05% dan untuk pemasaran *Supplier & Kota Jambi* sebesar 40,05%. Hal ini mengartikan bahwa, persentase markup sebesar 54,05% untuk saluran pemasaran *Retail Modern* menunjukkan bahwa harga jual produk ditetapkan lebih tinggi 54,05% dari total biaya produksi. Artinya, setiap satuan produk yang dijual dengan harga Rp11.000 memberikan tambahan nilai sebesar 54,05% di atas biaya produksinya, yang mencerminkan margin keuntungan yang didapatkan dari saluran distribusi tersebut. Sementara itu, pada saluran pemasaran *Supplier & Kota Jambi*, persentase markup sebesar 40,05% menunjukkan bahwa harga jual produk sebesar Rp10.000 mencakup keuntungan sebesar 40,05% dari biaya produksi. Dengan demikian, persentase markup mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh pelaku usaha dari setiap saluran distribusi.

4.6 Harga Jual Keripik Tempe Original Menggunakan Metode *Full Costing*

Penetapan harga jual terhadap suatu produk perlu untuk dilakukan agar produk tersebut dapat memberikan keuntungan bagi suatu perusahaan. Perhitungan harga jual sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan metode *full costing*, dimana perlu ditentukan terlebih dahulu %markup yang merupakan persentase keuntungan yang ingin didapatkan oleh Agroindustri Ilhamumtaza. Persentase *markup* yang ingin diambil oleh Agroindustri Ilhamumtaza adalah 50%. Perhitungan harga jual untuk saluran pemasaran *Retail Modern* dan *Supplier* di luar Kota Jambi dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada Lampiran 18.

Berdasarkan perhitungan yang ada pada Lampiran 18. harga jual untuk saluran pemasaran *Retail Modern* dan *Supplier* menggunakan metode *full costing* adalah Rp.10.191,9/bungkus (150gr). Pada periode November 2024-Januari 2025, produk yang telah terjual ke *Retail Modern* adalah sebanyak 13.500 bungkus ukuran 150gr dan ke *supplier* sebanyak 5.580 bungkus ukuran 150gr, dengan total biaya ongkos kirim yang dikeluarkan adalah Rp.9.540.000 dan biaya packing sebanyak Rp.4.770.000 (Lampiran 19).

Selain dari saluran pemasaran *Retail Modern* dan *Supplier* di luar Kota Jambi, Agroindustri Ilhamumtaza juga melakukan pemasaran khusus di dalam Kota Jambi yaitu pemasaran di Minimarket & Supermarket serta di rumah produksi keripik tempe itu sendiri. Untuk perhitungan harga jual pemasaran khusus di Kota Jambi dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada Lampiran 18. Berdasarkan perhitungan tersebut, harga jual menggunakan metode *full costing* untuk pemasaran di Kota Jambi adalah Rp.9.198,47/150gr. Produk keripik tempe original ukuran 150gr

yang dikirim ke Supermarket dan Minimarket di Kota Jambi adalah sebanyak 6.786 bungkus ukuran 150gr dengan total biaya ongkos kirim adalah Rp.600.000 dan untuk produk yang telah terjual langsung di tempat produksi keripik tempe Agroindustri Ilhamumtaza adalah 54 bungkus ukuran 150gr.

4.7 Laporan Laba Rugi Menurut Perhitungan Agroindustri Ilhamumtaza

Agroindustri Ilhamumtaza Laporan Laba Rugi Metode Agroindustri Ilhamumtaza Bulan November 2024		
Penjualan <i>Retail Modern</i> (4.980 bungkus x Rp. 11.000)		Rp. 54.780.000
Penjualan <i>Supplier</i> (1.890 bungkus x Rp. 10.000)		Rp. 18.900.000
Penjualan di Kota Jambi (1.393 bungkus x Rp.10.000)		Rp. 13.930.000
Penjualan di Lokasi Produksi (9 bungkus x Rp.10.000)		<u>Rp. 90.000</u> +
Total Pendapatan		Rp. 87.700.000
Harga Pokok Penjualan :		
Harga Pokok Produksi	Rp. 61.569.217	
Persediaan Akhir	<u>Rp. 2.724.553</u> -	
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp. 58.884.664 -</u>
Laba Kotor		Rp. 28.855.336
Biaya-Biaya Operasional :		
Biaya Ongkos Kirim		
- <i>Retail Modern</i>	Rp. 2.490.000	
- <i>Supplier</i>	Rp. 945.000	
- Kota Jambi	<u>Rp. 150.000</u> +	
Total Biaya Ongkos Kirim	Rp. 3.585.000	
Biaya <i>Packing</i>	Rp.1.717.500	
Biaya Tenaga Kerja Lainnya (Non Produksi)	Rp. 10.880.310	
Biaya Penyusutan	Rp. 281.191,98	
Biaya Transportasi Pembelian Bahan Penolong	Rp. 37.233	
Biaya Bahan Bakar Mesin Penggiling	Rp. 14.893,2	
Total Biaya		<u>Rp. 16.516.128,18 -</u>
Laba Bersih		Rp. 12.339.207,82

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Agroindustri Ilhamumtaza Laporan Laba Rugi Metode Agroindustri Ilhamumtaza Bulan Desember 2024		
Penjualan <i>Retail Modern</i> (4.170 bungkus x Rp. 11.000)		Rp. 45.870.000
Penjualan <i>Supplier</i> (2.130 bungkus x Rp. 10.000)		Rp. 21.300.000
Penjualan di Kota Jambi (2.421 bungkus x Rp.10.000)		Rp.24.210.000
Penjualan di Lokasi Produksi (5 bungkus x Rp.10.000)		<u>Rp. 50.000</u> +
Total Pendapatan		Rp. 91.430.000
Harga Pokok Penjualan :		
Harga Pokok Produksi	Rp. 60.733.818	
Persediaan Akhir	<u>Rp. 839.936</u>	-
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp. 59.893.882</u> -
Laba Kotor		Rp. 31.536.118
Biaya-Biaya Operasional :		
Biaya Ongkos Kirim		
- <i>Retail Modern</i>	Rp. 2.085.000	
- <i>Supplier</i>	Rp. 1.065.000	
- Kota Jambi	<u>Rp. 200.000</u>	+
Total Biaya Ongkos Kirim	Rp. 3.350.000	
Biaya <i>Packing</i>	Rp.1.575.000	
Biaya Tenaga Kerja Lainnya (Non Produksi)	Rp.10.496.330	
Biaya Penyusutan	Rp. 272.395,12	
Biaya Transportasi Pembelian Bahan Penolong	Rp. 29.933	
Biaya Bahan Bakar Mesin Penggiling	Rp. 14.367,6	
Total Biaya		<u>Rp.15.738.025,72</u> -
Laba Bersih		Rp. 15.798.092,28

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Agroindustri Ilhamumtaza Laporan Laba Rugi Metode Agroindustri Ilhamumtaza Bulan Januari 2025	
Penjualan <i>Retail Modern</i> (4.350 bungkus x Rp. 11.000)	Rp. 47.850.000
Penjualan <i>Supplier</i> (1.560 bungkus x Rp. 10.000)	Rp. 15.600.000
Penjualan di Kota Jambi (2.939 bungkus x Rp.10.000)	Rp. 29.390.000
Penjualan di Lokasi Produksi (40 bungkus x Rp.10.000)	<u>Rp. 400.000</u> +
Total Pendapatan	Rp. 93.240.000
Harga Pokok Penjualan :	
Harga Pokok Produksi	Rp. 62.770.584
Persediaan Akhir	<u>Rp. 235.256</u> -
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp. 62.535.328</u> -
Laba Kotor	Rp. 30.704.672
Biaya-Biaya Operasional :	
Biaya Ongkos Kirim	
- <i>Retail Modern</i>	Rp. 2.175.000
- <i>Supplier</i>	Rp. 780.000
- Kota Jambi	<u>Rp. 250.000</u> +
Total Biaya Ongkos Kirim	Rp. 3.205.000
Biaya <i>Packing</i>	Rp.1.477.500
Biaya Tenaga Kerja Lainnya (Non Produksi)	Rp. 9.894.060
Biaya Penyusutan	Rp. 254.105,63
Biaya Transportasi Pembelian Bahan Penolong	Rp. 39.501
Biaya Bahan Bakar Mesin Penggiling	Rp. 16.929
Total Biaya	<u>Rp.14.887.095,63</u> -
Laba Bersih	Rp. 15.817.576,37

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa pendapatan pada Bulan November 2024 - Januari 2025 memiliki jumlah yang berbeda-beda. Pada bulan November 2024 berjumlah Rp.87.700.000, bulan Desember 2024 berjumlah Rp.91.430.000, dan Januari 2025 berjumlah Rp.93.240.000, yang berasal dari beberapa saluran pemasaran, yaitu *Retail Modern*, *Supplier*, dan Penjualan di Kota Jambi. Rata-

rata pendapatan pada Bulan November 2024-Januari 2025 yang terbanyak adalah pendapatan pada bulan Januari 2025. Dari pendapatan yang diperoleh pada bulan November 2024-Januari 2025, terlihat bahwa pendapatan terbesar berasal dari saluran *Retail Modern*. Harga pokok produksi pada bulan November 2024 berjumlah Rp.61.569.217, bulan Desember 2024 berjumlah Rp.60.733.818 dan bulan Januari 2025 berjumlah Rp.62.770.584. Harga pokok produksi ini merupakan total biaya produksi yang dikeluarkan untuk produk yang dihasilkan selama periode tersebut. Terdapat 383 bungkus produk yang belum terjual pada bulan November 2024, 117 bungkus pada bulan Desember 2024, dan 33 bungkus pada bulan Januari 2025, sehingga persediaan akhir yang tertulis pada laporan laba rugi merupakan sisa produk yang belum terjual. Biaya operasional yang tercatat dalam laporan terdiri dari biaya ongkos kirim, biaya packing, biaya tenaga kerja lainnya (Non Produksi), biaya penyusutan, biaya transportasi pembelian bahan penolong sebesar, dan biaya bahan bakar mesin penggiling. Biaya-biaya operasional ini merupakan biaya yang telah dialokasikan hanya untuk produk keripik tempe original. Dari laporan laba rugi tersebut, Agroindustri Ilhamumtaza mendapatkan laba bersih/keuntungan sebesar Rp.12.339.207,82 pada bulan November 2024, Rp.15.738.025,72 pada bulan Desember 2024, dan Rp.15.817.576,37 pada bulan Januari 2025. Total seluruh laba bersih/keuntungan yang diperoleh apabila menggunakan perhitungan metode agroindustri pada periode November 2024-Januari 2025 adalah Rp.43.954.876,47.

4.8 Laporan Laba Rugi Menurut Metode *Full Costing*

Agroindustri Ilhamumtaza Laporan Laba Rugi Metode <i>Full Costing</i> Bulan November 2024		
Penjualan <i>Retail Modern</i> (4.980 bungkus x Rp. 11.000)		Rp. 54.780.000
Penjualan <i>Supplier</i> (1.890 bungkus x Rp. 10.000)		Rp. 18.900.000
Penjualan di Kota Jambi (1.393 bungkus x Rp.10.000)		Rp. 13.930.000
Penjualan di Lokasi Produksi (9 bungkus x Rp.10.000)		<u>Rp. 90.000</u> +
Total Pendapatan		Rp. 87.700.000
Harga Pokok Penjualan :		
Harga Pokok Produksi	Rp. 52.547.960	
Persediaan Akhir	<u>Rp. 2.325.346</u> -	
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp. 50.222.614</u> -
Laba Kotor		Rp. 37.477.386
Biaya-Biaya :		
Biaya Ongkos Kirim		
- <i>Retail Modern</i>	Rp. 2.490.000	
- <i>Supplier</i>	Rp. 945.000	
- Kota Jambi	<u>Rp. 150.000</u> +	
Total Biaya Ongkos Kirim	Rp. 3.585.000	
Biaya <i>Packing</i>	Rp.1.717.500	
Biaya Tenaga Kerja Lainnya (Non Produksi)	Rp. 10.880.310	
Total Biaya		<u>Rp. 16.182.810</u> -
Laba Bersih		Rp. 21.294.576

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Agroindustri Ilhamumtaza
Laporan Laba Rugi
Metode *Full Costing* Bulan Desember 2024

Penjualan <i>Retail Modern</i> (4.170 bungkus x Rp. 11.000)		Rp. 45.870.000
Penjualan <i>Supplier</i> (2.130 bungkus x Rp. 10.000)		Rp. 21.300.000
Penjualan di Kota Jambi (2.421 bungkus x Rp.10.000)		Rp.24.210.000
Penjualan di Lokasi Produksi (5 bungkus x Rp.10.000)		<u>Rp. 50.000</u> +
Total Pendapatan		Rp. 91.430.000
Harga Pokok Penjualan :		
Harga Pokok Produksi	Rp. 51.409.955	
Persediaan Akhir	<u>Rp. 710.989</u> -	
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp. 50.698.966</u> -
Laba Kotor		Rp. 40.731.034
Biaya-Biaya :		
Biaya Ongkos Kirim		
- <i>Retail Modern</i>	Rp. 2.085.000	
- <i>Supplier</i>	Rp. 1.065.000	
- Kota Jambi	<u>Rp. 200.000</u> +	
Total Biaya Ongkos Kirim	Rp. 3.350.000	
Biaya <i>Packing</i>	Rp.1.575.000	
Biaya Tenaga Kerja Lainnya (Non Produksi)	Rp.10.496.330	
Total Biaya		<u>Rp. 15.421.330</u> -
Laba Bersih		Rp. 25.309.704

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Agroindustri Ilhamumtaza Laporan Laba Rugi Metode <i>Full Costing</i> Bulan Januari 2025		
Penjualan <i>Retail Modern</i> (4.350 bungkus x Rp. 11.000)		Rp. 47.850.000
Penjualan <i>Supplier</i> (1.560 bungkus x Rp. 10.000)		Rp. 15.600.000
Penjualan di Kota Jambi (2.939 bungkus x Rp.10.000)		Rp. 29.390.000
Penjualan di Lokasi Produksi (40 bungkus x Rp.10.000)		<u>Rp. 400.000</u> +
Total Pendapatan		Rp. 93.240.000
Harga Pokok Penjualan :		
Harga Pokok Produksi	Rp. 52.718.321	
Persediaan Akhir	<u>Rp. 197.581</u> -	
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp. 52.520.740</u> -
Laba Kotor		Rp. 40.719.260
Biaya-Biaya :		
Biaya Ongkos Kirim		
- <i>Retail Modern</i>	Rp. 2.175.000	
- <i>Supplier</i>	Rp. 780.000	
- Kota Jambi	<u>Rp. 250.000</u> +	
Total Biaya Ongkos Kirim	Rp. 3.205.000	
Biaya <i>Packing</i>	Rp.1.477.500	
Biaya Tenaga Kerja Lainnya (Non Produksi)	Rp. 9.894.060	
Total Biaya		<u>Rp. 14.576.560</u> -
Laba Bersih		Rp. 26.142.700

Sumber: Data diolah (November 2024 – Januari 2025)

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa pendapatan pada Bulan November 2024 - Januari 2025 memiliki jumlah yang berbeda-beda. Sama seperti perhitungan laporan laba rugi menurut metode agroindustri, diketahui bahwa pendapatan berasal dari beberapa saluran pemasaran, yaitu *Retail Modern*, *Supplier*, dan Penjualan di Kota Jambi dan rata-rata pendapatan pada bulan November 2024-Januari 2025 yang terbanyak adalah pendapatan pada bulan Januari 2025. Harga pokok produksi pada bulan November 2024 berdasarkan perhitungan metode full costing

berjumlah Rp.52.547.960, bulan Desember 2024 berjumlah Rp.51.409.955 dan bulan Januari 2025 berjumlah Rp.52.718.321. Harga pokok produksi ini merupakan total biaya produksi yang dikeluarkan untuk produk yang dihasilkan selama bulan-bulan tersebut. Terdapat 383 bungkus produk yang belum terjual pada bulan November 2024, 117 bungkus pada bulan Desember 2024, dan 33 bungkus pada bulan Januari 2025, sehingga persediaan akhir yang tertulis pada laporan laba rugi merupakan sisa produk yang belum terjual. Biaya operasional yang tercatat dalam laporan laba rugi menurut metode *full costing* terdiri dari biaya ongkos kirim, biaya packing dan biaya tenaga kerja lainnya. Biaya-biaya operasional ini merupakan biaya yang telah dialokasikan hanya untuk produk keripik tempe original. Dari laporan laba rugi menurut metode *full costing*, Agroindustri Ilhamumtaza mendapatkan laba bersih/keuntungan sebesar Rp.21.294.576 pada bulan November 2024, Rp.25.309.704 pada bulan Desember 2024, dan Rp.26.142.700 pada bulan Januari 2025. Total seluruh laba bersih/keuntungan yang diperoleh apabila menggunakan perhitungan metode agroindustri pada periode November 2024-Januari 2025 adalah Rp.72.746.980.

4.9 Perbedaan Harga Pokok Produksi Menurut Agroindustri Ilhamumtaza Dengan Metode *Full Costing*

Setelah dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Agroindustri Ilhamumtaza dan juga metode *full costing*, terdapat selisih dalam perhitungan harga pokok produksi tersebut. Harga pokok produksi periode November 2024-Januari 2025 dengan menggunakan metode Agroindustri Ilhamumtaza diperoleh biaya sebesar Rp.185.073.466 dan harga pokok produksi dengan menggunakan *full*

costing sebesar Rp.156.676.237. Terdapatnya perbedaan perhitungan tersebut diakibatkan karena dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Agroindustri Ilhamumtaza sendiri masih terdapat komponen biaya yang luput dalam perhitungan. Komponen biaya yang tidak terdapat dalam perhitungan harga pokok tersebut meliputi biaya penyusutan, biaya transportasi pembelian bahan baku, serta biaya bahan bakar mesin penggiling. Selain itu, biaya tenaga kerja dalam perhitungan Agroindustri Ilhamumtaza tidak dialokasikan ke produk keripik tempe original, sehingga biaya tenaga kerja yang dihitung agroindustri merupakan biaya untuk seluruh produk. Sehingga, komponen biaya tersebutlah yang membuat harga pokok produksi yang dihasilkan oleh Agroindustri Ilhamumtaza lebih besar jika dibandingkan dengan biaya harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing*.

Berikut perbandingan harga pokok produksi berdasarkan analisis uji wilcoxon signed rank, yang bertujuan untuk mengetahui hasil hipotesis yang menduga bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi dari metode yang dilakukan oleh Agroindustri Ilhamumtaza dan metode *full costing*. Data yang diuji merupakan data produksi keripik tempe original selama 73 kali kegiatan proses produksi berlangsung pada Agroindustri Ilhamumtaza.

Tabel 19. Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Agroindustri Ilhamumtaza Dengan Metode *Full Costing* Menggunakan Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	<i>Full Costing</i> - Agroindustri
Z	-7.528^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Output yang dihasilkan dari hasil uji wilcoxon signed rank menunjukkan semua nilai harga pokok produksi menurut metode *full costing* lebih kecil dibandingkan Agroindustri Ilhamumtaza dan tidak ada satupun nilai yang sama antara kedua metode tersebut, hal tersebut menunjukkan bahwa secara deskriptif terdapat perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan Tabel 19. data Agroindustri Ilhamumtaza dan *full costing* tidak menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara kedua variable. Berdasarkan hasil output nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* (Asymp. Sig) ini lebih kecil dari tingkat signifikasinsinya ($\alpha = 0.005$), maka hipotesis 1 (H1) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Ini berarti dapat dikatakan adanya perbedaan yang signifikan antara metode Agroindustri Ilhamumtaza dan metode *full costing*.

4.10 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Agroindustri Ilhamumtaza telah melakukan perhitungan harga pokok produksi secara manual dan telah menetapkan harga jual untuk produk keripik tempe original ukuran 150gr. Namun dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Agroindustri Ilhamumtaza masih ada beberapa komponen-kompenen biaya yang tidak diperhitungkan, namun ada juga biaya yang seharusnya dialokasikan justru tidak dilakukan oleh agroindustri, sehingga biaya produksi lebih tinggi. Harga pokok produksi per bungkus yang diperhitungkan oleh Agroindustri Ilhamumtaza untuk kemasan keripik tempe original ukuran 150gr adalah Rp.7.140,14 dan harga pokok

produksi dengan metode *full costing* yaitu sebesar Rp.6.044,60. Harga pokok produksi antara kedua metode tersebut sangat berbeda. Agroindustri Ilhamumtaza menghasilkan harga pokok produksi lebih besar dikarenakan Agroindustri Ilhamumtaza memasukkan komponen upah tenaga kerja, biaya listrik, air, serta gas tidak sesuai. Biaya-biaya tersebut seharusnya merupakan biaya bersama yang harus dialokasikan ke produk keripik tempe original, namun yang diperhitungkan di harga pokok produksi menurut agroindustri tidak mengalokasikan biaya-biaya tersebut sehingga harga pokok produksi menurut agroindustri lebih besar dibandingkan menurut metode *full costing*. Dari perhitungan harga pokok produksi ini akan berdampak terhadap harga jual. Harga jual yang ditentukan oleh Agroindustri Ilhamumtaza untuk saluran pemasaran *Retail Modern* adalah Rp. 11.000, harga jual untuk *Supplier* di Luar Kota Jambi dan pemasaran di Kota Jambi adalah Rp. 10.000. Sedangkan harga jual yang dihitung berdasarkan metode *full costing* untuk saluran pemasaran *retail modern* dan *supplier* di luar Kota Jambi yaitu Rp.10.191,9 dan untuk pemasaran di Kota Jambi yaitu Rp.9.198,47. Dalam perhitungan laporan laba rugi, keuntungan yang diperoleh Agroindustri Ilhamumtaza lebih rendah dibandingkan keuntungan yang didapatkan menurut perhitungan metode *full costing*. Keuntungan yang didapatkan berdasarkan perhitungan metode agroindustri adalah sebesar Rp.43.954.876,47, sedangkan menurut *full costing* adalah sebesar Rp.72.746.980. Hal ini dikarenakan adanya perhitungan yang salah oleh agroindustri, seperti kurang tepatnya memasukkan komponen-komponen biaya serta agroindustri tidak menambahkan biaya ongkos kirim dan biaya packing untuk penjualan kepada *supplier* di luar Kota Jambi. Kesalahan perhitungan yang dilakukan Agroindustri Ilhamumtaza ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya

ketelitian dalam perhitungan harga pokok produksi, serta tidak terdapatnya pemisahan biaya untuk setiap komponen biaya produksi. Komponen biaya yang tidak masuk kedalam perhitungan Agroindustri Ilhamumtaza meliputi biaya penyusutan, biaya transportasi pembelian bahan baku, biaya bahan bakar mesin penggiling dan untuk biaya yang tidak dialokasikan oleh agroindustri meliputi biaya tenaga kerja, biaya listrik, air dan gas. Untuk menghindari kesalahan perhitungan harga pokok produksi tersebut sebaiknya setiap biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi keripik tempe original dirincikan secara benar seperti yang terdapat pada metode *full costing*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Agroindustri Ilhamumtaza meliputi, Keripik Tempe dan Rempeyek. Keripik Tempe ada dua jenis yaitu Original dan Sagu, keripik tempe yang banyak terjual setiap bulannya adalah keripik tempe original dengan ukuran 150gr. Pemasaran keripik tempe original dilakukan ke berbagai daerah seperti Palembang, Bengkulu, Lampung dan Pekanbaru. Penentuan harga jual keripik tempe original pada Agroindustri Ilhamumtaza ditentukan berdasarkan harga pokok produksi yang telah dikeluarkan selama proses produksi.
2. Harga pokok produksi keripik tempe original menurut Agroindustri Ilhamumtaza per bungkus adalah Rp.7.140,14, sedangkan berdasarkan *full costing* adalah Rp.6.044,6. Harga pokok produksi menurut agroindustri menghasilkan lebih besar dikarenakan adanya biaya-biaya bersama yang tidak dialokasikan oleh agroindustri. Selain itu, pada perhitungan harga pokok produksi menurut agroindustri, terdapat beberapa biaya yang tidak diperhitungkan, seperti biaya penyusutan, transportasi pembelian bahan penolong, dan biaya bahan bakar mesin penggiling. Harga jual keripik tempe original yang telah ditetapkan oleh Agroindustri Ilhamumtaza terbagi menjadi 2 yaitu untuk saluran pemasaran *Retail Modern* adalah Rp. 11.000 dan untuk Pemasaran ke *Supplier*, Minimarket & Supermarket di Kota Jambi serta di

Lokasi Produksi adalah Rp. 10.000. Sedangkan harga jual menurut metode *full costing* untuk saluran pemasaran keluar Kota Jambi adalah Rp.10.191,9 dan untuk pemasaran di Kota Jambi adalah Rp.9.198,47. Perhitungan harga jual menurut full costing berdasarkan persentase markup dari nilai harga pokok produksi. Persentase markup yang diambil untuk perhitungan harga jual menurut full costing adalah sebesar 50%. Pada periode November 2024 hingga Januari 2025, kontribusi terbesar terhadap pendapatan Agroindustri Ilhamumtaza adalah hasil penjualan dari saluran *Retail Modern*, sedangkan penjualan di Tempat Produksi memiliki kontribusi paling kecil.

3. Berdasarkan laporan laba rugi, Agroindustri Ilhamumtaza mendapatkan keuntungan lebih besar jika menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Hal ini terlihat dari laba bersih yang tercatat sebesar Rp.72.746.980. Sedangkan jika melakukan perhitungan harga pokok produksi menurut metode agroindustri, keuntungan yang diperoleh lebih kecil yaitu sebesar Rp.43.954.876,47.
4. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.000. Hal ini berarti nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi antara metode Agroindustri Ilhamumtaza dan metode *full costing* secara signifikan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Agroindustri Ilhamumtaza mulai menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi. Dikarenakan metode *full costing* memperhitungkan komponen biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi secara rinci, sehingga akan berpengaruh terhadap harga jual dan keuntungan yang didapatkan.
2. Harga jual yang diterapkan oleh Agroindustri Ilhamumtaza lebih tinggi dari harga jual yang dihitung menggunakan metode *full costing*. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap harga jual agar tetap kompetitif di pasaran dan tidak memberatkan konsumen dan sebaiknya Agroindustri Ilhamumtaza dalam menentukan harga jual untuk *supplier* diluar Kota Jamb dapat menambahkan biaya ongkos kirim dan biaya packing, sehingga harga jual yang ditetapkan benar-benar mencerminkan biaya yang dikeluarkan dan memberikan keuntungan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Soegiarto K, H. E., & Maulana, M. (2024). *Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Almond Menurut Umkm Annisa Bakery Samarinda Dan Menurut Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UMKM Annisa Bakery Samarinda Periode 2023)*. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/JMA/article/view/8169>
- Ambardi, Musharianto, A., & Aminah, A. 2022. Dampak Pandemi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Farmasi. *House of Management and Business (HOMBIS) Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.26753/hombis.v1i2.850>
- Ayuningrum, N., Saputra, F. W., Handoko, D., Perpajakan, A., & Jambi, P. (2023). Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada UMKM Rempeyek Ilham Mumtaz Kota Jambi. *Jurnal Abdimas PHB* 6(3).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang. 2024. Selamat Hari UMKM Nasional. BPS Kabupaten Batang, Jawa Tengah.
- Badan Standardisasi Nasional. 2012. Tempe : Persembahan Indonesia Untuk Dunia. BSN, Jakarta.
- Bustami, Bastian, & Nurlela. 2018. *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi* (Empat). Graha Ilmiah.
- Cahyadi. W. 2007. *Kedelai Khasiat dan Teknologi*. Bumi Aksara.
- Dewi, S. R. 2019. *Buku Ajar Akuntansi Biaya Diterbitkan Oleh Umsida Press*.
- Dinas Perindustrian Kota Jambi. 2023. Buku Direktori Data Industri. Jambi
- Divianis, G., Husen Sobana, D., Hikmatul Karimah, R., & Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2025). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Pada UMKM Rcroastery.Id Di Kabupaten Bandung. *Economics and Digital Business Review*, 6. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/2102>
- Hartati, S., Fatimah, S., & Suseno. (2021). Uji Perbedaan Harga Pokok Produksi Senyatanya dengan Harga Pokok Produksi Ekonomis pada Perusda Es Saripetojo. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis (MIMB)*, 18(2), 17–35. <https://mimb.unwiku.ac.id/index.php/mimb/article/view/130>

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. 2006. *Managerial Accounting. Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat.
- Horngramen, Srikant, & Foster. (2008). *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial* (Jilid 1). Erlangga.
- Iryanie, E., & Handayani, M. 2019. *AKUNTANSI BIAYA*. https://press.poliban.ac.id/uploads/file/Akuntansi_Biaya_v_3_0_Unesco.pdf
- Khoiril. A., Syaripuddin. 2024. Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Produk Keripik Tempe Ilham di Kota Jambi. *Jurnal Program Studi Teknologi Industri Pertanian*. <https://repository.unja.ac.id/63153/1/Artikel.pdf>
- Kristiningrum. E., Susanto. D. 2015. Kemampuan Produsen Tempe Kedelai dalam Menerapkan SNI 3144:2009. *Jurnal Standardisasi*, 16(2). <https://js.bsn.go.id/index.php/standardisasi/article/view/309>
- Lahamid. Q. 2018. Hambatan dan Upaya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kreatif Berbasis Syariah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Budaya*, 15(1). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/4992/3346>
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya* (lima). UPP STIM YKPN.
- Mursyidi. 2018. *Akuntansi Biaya: Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing*. Refika Aditama.
- Ningsih, L. C., & Yuwono, I. (2021). Perbandingan Penggunaan Pupuk Kimia Dan Nutrisi Untuk Tanaman Padi Terhadap Harga Pokok Produk Di Desa Papungan. *Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri Jurnal Taguchi*, 1(01), 1–133. <https://doi.org/10.46306/tgc.v1i1>
- Pratiwi. A, Astuti D, Istanto. 2018. Analisis Pemasaran Keripik Tempe di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*, 82- 93. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/Mediagro/article/view/2620>
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. 2018. *Akuntansi Biaya Edisi Dua*. Salemba Empat.
- Resdiana. E. 2022. Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba pada Ud. Surya Mandala Putra. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(2). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/8553>

- Ria Andyanie, W. 2016. *Pengembangan Produksi Kedelai Sebagai Upaya Kemandirian Pangan di Indonesia*. www.mitrawacanamedia.com
- Saefullah. E., Nani Rohaeni. B., Tabroni M. 2022. *Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. CV Eureka Media Aksara.
- Setyobudi, A. 2007. *Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. 5.
- Sri Wahyuni. D. 2021. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Selai Nanas Goreng di Desa Tangkit Baru (Studi Kasus pada Home Industry XYZ). *Skripsi Sarjana*. Universitas Jambi. Jambi.
- Sukarmin, M., & Iqlima, D. 2019. Perbandingan Hasil Pengukuran Laju Endap Darah Dengan Metode Manual dan Automatic Comparison of Blood Sedimentation Rate Measurement Results Using Manual and Automatic Methods. Dalam *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo* (Vol. 5, Nomor 1). <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/view/109>
- Suyadi, Syahdanur, Suryani, S. 2018. Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Syafriani. D., Darmana. A., Andi. F., Dwy. S., Sari. P. 2023. *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)*. CV Eureka Media Aksara.
- Syafruddin, R dan Darwis, Khaeriyah. 2021. *Ekonomi Agroindustri*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Tambunan, R. M. 2013. *Pedoman penyusunan Standard operating prosedur*. Penerbit Maiesta Publisher.
- Tjiptono, Fandy (2017), *Strategi Pemasaran*, Edisi 4, Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Nomor Induk Berusaha



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1223000441269**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : ZAITUN |
| 2. Alamat | : JL. TELADAN NO. 58, Desa/Kelurahan Payo Lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi |
| 3. Nomor Telepon Seluler | : 81366221930 |
| Email | : rempeyekilham@gmail.com |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai:

1. Sertifikat Halal (SH); dan
2. Persetujuan penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) berdasarkan pernyataan mandiri Pelaku Usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 16 April 2021

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 22 Agustus 2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1223000441269

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis	Status	Keterangan
1	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	JLN. TELADAN NO.58 RT31, Desa/Kelurahan Payo Lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi Kode Pos: 36135	Rendah	NIB	Terbit	-
2	10793	Industri Makanan Dari Kedele Dan Kacang-kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe Dan Tahu	Jl. Teladan No. 58 Rt. 31 Kel. Payo Lebar Kec. Jelutung, Desa/Kelurahan Payo Lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi Kode Pos: 36135 Usaha Mikro berjalan sejak: Agustus 2004	Rendah	NIB	Terbit	-

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Lampiran 2. Sertifikat Halal



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

LAMPIRAN SERTIFIKAT HALAL
(THE ATTACHMENT OF HALAL CERTIFICATE)

مرفقة لشهادة الحلال

Nomor Sertifikat
Certificate Number

Nama Pelaku Usaha
Name of Company

Jenis Produk
Type of Product

Alamat Pabrik
Factory's Address

ID15110000562980922

ZAITUN

Makanan ringan siap santap

CV. ILHAMUMTAZA
JL. TELADAN NO.58 RT 31KEL. PAYO LEBAR
KEC. JELUTUNG JAMBI 36135 JAMBI

رقم الشهادة

اسم الشركة

نوع المنتج

عنوان المصنع

Daftar Produk / Product Name

No	Nama Produk / Product Name
1	REMPEYEK KACANG
2	REMPEYEK VEGETARIAN SAWI
3	REMPEYEK JAGUNG
4	REMPEYEK TERI
5	REMPEYEK IKAN MACHO
6	REMPEYEK BUMBU KENCUR
7	KERIPIK TEMPE

Diterbitkan di Jakarta pada
Issued in Jakarta on

Berlaku sampai dengan
Valid until

10 November 2022

10 November 2026

Hal: 1 / Total Produk: 7

أصدرت الشهادة بجاكرتا في
سارية المفعول حتى

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irham



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i>	ID15110000562980922	رقم الشهادة
---	---------------------	-------------

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :
 استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :
 KH-SD00187281122 Tanggal 9 November 2022

Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Makanan ringan siap santap	نوع المنتج
Nama Produk <i>Name of Product</i>	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha <i>Name of Company</i>	ZAITUN	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha <i>Company's Address</i>	JLN. TELADAN NO.58 RT31 PAYO LEBAR JELUTUNG, KOTA JAMBI, JAMBI, -, INDONESIA	عنوان الشركة

Diterbitkan di Jakarta pada <i>Issued in Jakarta on</i>	10 November 2022	أصدرت الشهادة بجاكرتا في
Berlaku sampai dengan <i>Valid until</i>	10 November 2026	سارية المفعول حتى

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
 قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
 رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 3. Sertifikat Pemenuhan Komitmen Pangan Olahan



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PANGAN OLAHAN
LAMPIRAN
PBUMKU :



- | | | | |
|----|--------------------------------|---|--|
| 1. | Nama Jenis Pangan | : | Keripik Tempe Original |
| 2. | Nama Dagang | : | ILHAMUM-TAZA |
| 3. | Jenis Kemasan/Isi/Berat bersih | : | Plastik Metalized (80g, 100g, 250g, 300g) |
| 4. | a. Nama Produsen | : | Ilhamumtaza |
| | b. Alamat Produsen | : | Jl. Teladan No. 58 Rt. 31 Kel. Payo Lebar Kec. Jelutung
Kota Jambi, Jambi |
| 5. | Nomor PB-UMKU | : | BPOM RI MD 040588000100021 |
| 6. | Dikeluarkan Tanggal | : | 22 Agustus 2023 |
| 7. | Masa Berlaku Sampai dengan | : | 22 Agustus 2028 |

Sertifikat Pemenuhan Komitmen Pangan Olahan digunakan sebagai bukti penyampaian komitmen pelaku usaha akan menjamin keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan atas pangan olahan yang diproduksi di dalam negeri atau yang diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran di wilayah Indonesia, dengan ketentuan :

1. Pangan Olahan yang beredar harus sesuai dengan data yang didaftarkan dan memenuhi syarat dan ketentuan sebagaimana terlampir.
2. Pangan Olahan yang diedarkan berdasarkan perjanjian atau penunjukan dengan masa kerjasama kurang dari 5 (lima) tahun maka masa berlaku Sertifikat Pemenuhan Komitmen Pangan Olahan sesuai dengan masa berlaku kerjasama.
3. Badan POM tidak bertanggung jawab atas terjadinya perselisihan terkait penunjukan atau hak kekayaan intelektual dalam penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen untuk Pangan Olahan ini, dan hanya dapat ditinjau kembali setelah mendapatkan keputusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap atau kesepakatan antar pihak.
4. Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila :
 - a. input data yang berpengaruh terhadap kesesuaian nomor pemenuhan komitmen tidak sesuai dengan produk yang beredar, dan/atau.
 - b. persyaratan Pemenuhan Komitmen Pangan Olahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan tidak dapat dipenuhi dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Pemenuhan Komitmen.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
 2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
 3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
 4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



KEWAJIBAN

Kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Sertifikat Pemenuhan Komitmen adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
2. Persyaratan keamanan pangan olahan meliputi cemaran mikrobiologi, cemaran logam berat, cemaran kimia, dan tidak menggunakan bahan berbahaya.
3. Persyaratan mutu pangan olahan, dengan memastikan produk memenuhi karakteristik dasar, persyaratan mutu dan gizi produk yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Persyaratan label pangan olahan, dengan memastikan pada label produk mencantumkan informasi sebagai berikut:

a. Informasi yang wajib dicantumkan

1. nama produk;
2. berat bersih atau isi bersih;
3. nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor;
4. keterangan kedaluwarsa;
5. nomor izin edar;
6. halal bagi yang dipersyaratkan;
7. tanggal dan kode produksi;
8. daftar bahan yang digunakan, termasuk asal usul bahan pangan tertentu;
9. keterangan 2 (dua) dimensi (2D barcode);
10. informasi nilai gizi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan pada angka 1) sampai 6) harus ditempatkan pada bagian Label yang paling mudah dilihat dan dibaca.

b. Informasi yang wajib dicantumkan pada kondisi tertentu:

1. Keterangan berupa peringatan pada Label meliputi:
 - a. Peringatan terkait penggunaan pemanis buatan;
 - b. Keterangan tentang Pangan Olahan yang mengandung bahan berasal dari babi dan / atau proses pembuatannya bersinggungan atau menggunakan fasilitas bersama dengan bahan bersumber babi;
 - c. Keterangan tentang alergen;
 - d. Peringatan pada label minuman beralkohol;
 - e. Peringatan pada label produk susu; dan/atau
 - f. Keterangan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Cara Penyajian dan Cara Penyimpanan untuk Produk yang memerlukan penjelasan terkait hal tersebut.

c. Informasi lain yang dapat dicantumkan:

1. Tulisan, logo, dan/atau gambar sesuai ketentuan peraturan dan memiliki data dukung yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Keterangan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Tidak mencantumkan pernyataan ataupun keterangan yang menjadi larangan antara lain peruntukan konsumen tertentu, klaim, pernyataan bahwa pangan olahan dapat menyehatkan atau dapat meningkatkan kecerdasan, dan keterangan lainnya yang dilarang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jika tidak dapat memenuhi kewajiban dalam jangka waktu 12 bulan, maka Sertifikat Pemenuhan Komitmen Pangan Olahan akan dibatalkan.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
 2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
 3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
 4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Lampiran 4. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)



PEMERINTAH KOTA JAMBI

DINAS KESEHATAN

Jl.K.H. Agus Salim Kotabaru Jambi

Telp. (0741) 443712

Nomor : 445/ **4193** /DINKES/2020
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Rekomendasi SPP-IRT

Jambi, **22** Juli 2020

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Jambi

di -

J a m b i

Menindaklanjuti permohonan :

N a m a : Zaitun

Tanggal Permohonan : 9 Juli 2020

Nama Usaha/Merek : Ilhamumtaza

Jenis Pangan : 1) Rempeyek
 2) Keripik Tempe
 3) Pangsit
 4) Orak Arik Jagung
 5) Kacang Tojin

Nomor P-IRT : 1) 206 1571 01 0107-25
 2) 215 1571 02 0107-25
 3) 206 1571 03 0107-25
 4) 215 1571 04 0107-25
 5) 215 1571 05 0107-25

Kemasan Primer : Plastik

Alamat Tempatusaha : Jl.Teladan No.58 Rt.31 Kel.Payo Lebar kec.Jelutung

Setelah kami pelajari secara seksama, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa berkas dari lampiran permohonan tersebut **"telah memenuhi syarat"** diterbitkan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP- IRT), sebagaimana diatur Pada Pasal 2 Ayat 2, Pembinaan dan pengawasan Pasal 7 dan Sanksi Pasal 8 Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018, Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)
2. Dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi pangan produksi IRT yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Nomor HK.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012, Tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Peraturan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.04.12.2206. Tahun 2012, Tentang Cara Produksi Pangan Yang Baik untuk Industri Rumah Tangga.
3. Dalam pencantuman Label Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999, Tentang Label dan Iklan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999, Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3867)

Demikian Rekomendasi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan semestinya terimakasih.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi


 dr. Hj. Ida Yulianti, MH Kes.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19640727 190702 2003

- ## I. Data Responden

- a. Harga lebih murah
 - b. Letak lokasi
 - c. Kualitas tempe bagus
 - d. Langgan
6. Adakah persaingan antara usaha ini dengan yang lain?
.....

III. Proses Produksi

1. Apa saja jenis produk yang dihasilkan oleh Agroindustri Ilhamumtaza?
.....
.....
2. Bagaimana proses produksi keripik tempe original di agroindustri?
.....
.....
3. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam satu kali proses produksi?
.....
4. Berapa jumlah produk keripik tempe original yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi?
.....
5. Berapa jumlah tenaga kerja pembuatan keripik tempe original yang ada pada Agroindustri Ilhamumtaza?
.....
6. Bagaimana pembagian kerja di Agroindustri Ilhamumtaza?
.....
7. Kemana saja produk dijual dan dipasarkan?
.....

IV. Perhitungan Harga Pokok Produksi

1. Apakah Agroindustri Ilhamumtaza menggunakan metode tertentu untuk menghitung Harga Pokok Produksi? (Ya/Tidak)

- Jika Ya, metode apa yang digunakan?

.....

2. Apa saja komponen biaya yang diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi?

- a. Bahan baku
- b. Tenaga kerja
- c. Biaya overhead (listrik, air, dll.)

Lainnya (sebutkan):

3. Berapa biaya yang dikeluarkan selama proses produksi?

- a. Biaya bahan baku

Nama Bahan Baku	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)

- b. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga Kerja	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Total (Rp)

c. Biaya Overhead

No	Biaya yang dikeluarkan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Overhead tetap			
2.	Overhead variabel			

V. Penentuan Harga Jual Produk

1. Bagaimana cara menentukan harga jual produk?
 - a. Berdasarkan HPP
 - b. Berdasarkan Harga Pasar
 - c. Berdasarkan Keinginan Pembeli
 - d. Lainnya (sebutkan):
2. Berapa keuntungan (%) yang ingin didapatkan untuk setiap produk?

3. Bagaimana cara distribusi produk dilakukan ke luar kota?
 - a. Jasa pengiriman pihak ketiga
 - b. Transportasi pribadi
 - c. Lainnya (sebutkan):
4. Apakah setiap daerah pemasaran memiliki biaya distribusi yang berbeda-beda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Berapa biaya distribusi yang dikeluarkan untuk setiap daerah pemasaran?

6. Apakah ada perbedaan harga jual antar daerah pemasaran? (Ya/Tidak)
 - Jika Ya, berapa harga jual untuk setiap daerah tersebut?

Lampiran 6. Jumlah Produksi Keripik Tempe Original Agroindustri Ilhamumtaza

Hari Ke-	Tanggal	Tempe/ Kg	Tepung/ Kg	Bawang Putih /Kg	Ketumbar /Kg	Cabai/ Kg	Daun Jeruk/Kg	Garam/ Kg	Minyak /Liter	Produksi/ Toples	Jumlah Kemasan /150 Gr
1	01-Nov	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
not	02-Nov	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
3	04-Nov	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
4	05-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
5	06-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
6	07-Nov	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	20	330
7	08-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
8	09-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	22	345
9	11-Nov	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	20	330
10	12-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
11	13-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
12	14-Nov	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
13	15-Nov	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	22	375
14	16-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	22	345
15	18-Nov	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	20	330
16	19-Nov	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	20	330
17	20-Nov	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	20	330
18	21-Nov	100	11,2	1,6	0,4	0,16	0,12	0,2	11,2	19	300
19	22-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
20	23-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
21	25-Nov	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
22	26-Nov	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
23	28-Nov	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	21	330
24	29-Nov	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
25	30-Nov	100	11,2	1,6	0,4	0,16	0,12	0,2	11,2	18	300
26	02-Dec	100	11,2	1,6	0,4	0,16	0,12	0,2	11,2	19	300
27	03-Dec	100	11,2	1,6	0,4	0,16	0,12	0,2	11,2	18	300
28	04-Dec	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	20	330

29	05-Dec	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	21	330
30	06-Dec	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	20	330
31	07-Dec	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	20	330
32	09-Dec	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	22	360
33	10-Dec	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	21	330
34	11-Dec	110	12,32	1,76	0,44	0,176	0,132	0,22	12,32	20	330
35	12-Dec	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
36	13-Dec	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
37	14-Dec	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	22	360
38	16-Dec	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	22	360
39	17-Dec	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
40	18-Dec	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
41	19-Dec	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
42	20-Dec	130	14,56	2,08	0,52	0,208	0,156	0,26	14,56	24	390
43	21-Dec	130	14,56	2,08	0,52	0,208	0,156	0,26	14,56	24	390
44	23-Dec	150	16,8	2,4	0,6	0,24	0,18	0,3	16,8	28	450
45	24-Dec	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
46	27-Dec	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
47	28-Dec	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
48	30-Dec	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	22	360
49	31-Dec	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	23	360
50	02-Jan	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	22	360
51	03-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
52	04-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
53	06-Jan	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	22	360
54	07-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
55	08-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
56	09-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
57	10-Jan	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	23	345

58	11-Jan	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	23	345
59	13-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
60	14-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
61	15-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
62	16-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
63	17-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
64	18-Jan	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
65	20-Jan	115	12,88	1,84	0,46	0,184	0,138	0,23	12,88	21	345
66	21-Jan	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	23	360
67	22-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
68	23-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
69	24-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
70	25-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
71	28-Jan	125	14	2	0,5	0,2	0,15	0,25	14	23	375
72	30-Jan	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	27	360
73	31-Jan	120	13,44	1,92	0,48	0,192	0,144	0,24	13,44	27	360
Total Satu Periode		8.640	967,68	138,24	34,56	13,824	10,368	17,28	967,686	1.604	25.920
Rata-Rata Per Hari		118,356	13,255	1,894	0,473	0,189	0,142	0,237	13,256	21,986	355,06

Sumber : Data diolah (4 Novembe -4 Februari 2025)

Lampiran 7. Rincian Biaya Produksi Keripik Tempe Original Menurut Agroindustri Ilhamumtaza

Hari Ke-	Tanggal	Biaya Bahan-Bahan (Rp)							
		Tempe	Tepung	Bawang Putih	Ketumbar	Cabai	Daun Jeruk	Garam	Minyak Goreng
1	01-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000
2	02-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000
3	04-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000
4	05-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
5	06-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
6	07-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800
7	08-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
8	09-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
9	11-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800
10	12-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
11	13-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
12	14-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000
13	15-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000
14	16-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
15	18-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800
16	19-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800
17	20-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800
18	21-Nov	600.000	151.200	51.200	9.200	3.200	5.400	1.600	168.000
19	22-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
20	23-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
21	25-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000
22	26-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000
23	28-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800
24	29-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200
25	30-Nov	600.000	151.200	51.200	9.200	3.200	5.400	1.600	168.000
26	02-Dec	600.000	151.200	51.200	9.200	3.200	5.400	1.600	168.000

27	03-Dec	600.000	151.200	51.200	9.200	3.200	5.400	1.600	168.000
28	04-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800
29	05-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800
30	06-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800
31	07-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800
32	09-Dec	720.000	181.440	59.840	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600
33	10-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800
34	11-Dec	660.000	166.320	62.560	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800
35	12-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200
36	13-Dec	750.000	189.000	65.280	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000
37	14-Dec	720.000	181.440	65.280	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600
38	16-Dec	720.000	181.440	62.560	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600
39	17-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200
40	18-Dec	750.000	189.000	68.000	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000
41	19-Dec	750.000	189.000	68.000	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000
42	20-Dec	780.000	196.560	70.720	11.960	8.320	7.020	2.080	218.400
43	21-Dec	780.000	196.560	70.720	11.960	8.320	7.020	2.080	218.400
44	23-Dec	900.000	226.800	62.560	13.800	9.600	8.100	2.400	252.000
45	24-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200
46	27-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200
47	28-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200
48	30-Dec	720.000	181.440	65.280	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600
49	31-Dec	720.000	181.440	65.280	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600
50	02-Jan	720.000	181.440	65.280	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600
51	03-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000
52	04-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000
53	06-Jan	720.000	181.440	57.600	11.040	5.760	6.480	1.920	201.600
54	07-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
55	08-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000

56	09-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
57	10-Jan	690.000	173.880	55.200	10.580	5.520	6.210	1.840	193.200
58	11-Jan	690.000	173.880	55.200	10.580	5.520	6.210	1.840	193.200
59	13-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
60	14-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
61	15-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
62	16-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
63	17-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
64	18-Jan	690.000	173.880	55.200	10.580	5.520	6.210	1.840	193.200
65	20-Jan	690.000	173.880	55.200	10.580	5.520	6.210	1.840	193.200
66	21-Jan	720.000	181.440	57.600	11.040	5.760	6.480	1.920	201.600
67	22-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
68	23-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
69	24-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
70	25-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
71	28-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000
72	30-Jan	720.000	181.440	57.600	11.040	5.760	6.480	1.920	201.600
73	31-Jan	720.000	181.440	57.600	11.040	5.760	6.480	1.920	201.600
Jumlah (Rp)		51.840.000	13.063.680	4.421.280	794.880	409.680	466.560	138.240	14.515.200
Rata-Rata (Rp)		710.136,99	178.954,52	60.565,48	10.888,77	5.612,05	6.391,23	1.893,70	198.838,36

Lanjutan Lampiran7.

Biaya Tenaga Kerja		Listrik	Air	Gas PGN	Biaya Kemasan		Total Biaya
Penggoresan	Tidak Langsung				Plastik	Label	
391.000					142.500	76.125	2.237.875
391.000					142.500	76.125	2.237.875
391.000					142.500	76.125	2.246.037
357.000					131.100	70.035	2.053.405
357.000					131.100	70.035	2.053.405
340.000					125.400	66.990	1.961.170
357.000					131.100	70.035	2.053.405
374.000					131.100	70.035	2.096.733
340.000					125.400	66.990	1.961.170
357.000					131.100	70.035	2.051.656
357.000					131.100	70.035	2.053.405
391.000					142.500	76.125	2.237.875
374.000					142.500	76.125	2.195.130
374.000					131.100	70.035	2.096.733
340.000					125.400	66.990	1.961.170
340.000					125.400	66.990	1.961.170
340.000		455.131	297.398	4.405.093	125.400	66.990	7.118.792
323.000					114.000	60.900	1.820.028
357.000					131.100	70.035	2.051.656
357.000					131.100	70.035	2.053.405
391.000					142.500	76.125	2.237.875
391.000	13.800.000				142.500	76.125	15.646.875
357.000					125.400	66.990	2.004.498
357.000					131.100	70.035	2.053.405
306.000					114.000	60.900	1.776.700
323.000					114.000	60.900	1.820.028
306.000					114.000	60.900	1.776.700

						123
340.000					125.400	66.990 1.964.690
357.000					125.400	66.990 2.011.538
340.000					125.400	66.990 1.968.210
340.000					125.400	66.990 1.968.210
374.000					136.800	73.080 2.147.880
357.000					125.400	66.990 2.011.538
340.000					125.400	66.990 1.970.930
357.000					131.100	70.035 2.061.348
391.000					142.500	76.125 2.243.155
374.000					136.800	73.080 2.160.316
374.000					136.800	73.080 2.150.600
357.000					131.100	70.035 2.060.765
391.000					142.500	76.125 2.247.041
391.000					142.500	76.125 2.245.875
408.000		448.598	293.631	4.342.889	148.200	79.170 7.432.876
408.000					148.200	79.170 2.347.758
476.000					171.000	91.350 2.698.938
357.000					131.100	70.035 2.060.765
357.000	13.800.000				131.100	70.035 15.503.765
357.000					131.100	70.035 2.060.765
374.000					136.800	73.080 2.154.486
391.000					136.800	73.080 2.196.648
374.000					136.800	73.080 2.153.320
391.000					142.500	76.125 2.237.875
391.000					142.500	76.125 2.237.875
374.000					136.800	73.080 2.143.720
391.000					142.500	76.125 2.235.875
391.000					142.500	76.125 2.235.875
391.000					142.500	76.125 2.242.288

							124
391.000					131.100	70.035	2.137.055
391.000					131.100	70.035	2.137.055
391.000					142.500	76.125	2.235.875
391.000					142.500	76.125	2.235.875
391.000					142.500	76.125	2.242.871
391.000					142.500	76.125	2.235.875
391.000					142.500	76.125	2.235.875
357.000					131.100	70.035	2.051.565
357.000		476.592	311.487	4.613.920	131.100	70.035	7.453.564
391.000					136.800	73.080	2.195.210
391.000					142.500	76.125	2.244.620
391.000					142.500	76.125	2.235.875
391.000					142.500	76.125	2.235.875
391.000	13.800.000				142.500	76.125	15.644.875
391.000					142.500	76.125	2.235.875
459.000					136.800	73.080	2.360.360
459.000					136.800	73.080	2.409.518
27.268.000	41.400.000	1.380.321	902.516	13.361.902	9.849.600	5.261.760	185.073.466
373.534,2	567.123,29	18.908,50	12.363,23	183.039,75	134.926,03	72.078,90	2.535.255,05

Lampiran 8. Rincian Biaya Produksi Keripik Tempe Original Menggunakan Metode *Full Costing*

		Biaya Bahan-Bahan (Rp)							Tenaga Kerja Langsung		
Hari Ke-	Tanggal	Tempe	Tepung	Bawang Putih	Ketumbar	Cabai	Daun Jeruk	Garam	Minyak Goreng	Penggorengan	Pengemasan
1	01-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
2	02-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
3	04-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
4	05-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	357.000	
5	06-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	357.000	
6	07-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800	340.000	
7	08-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	357.000	
8	09-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	374.000	
9	11-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800	340.000	
10	12-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	357.000	
11	13-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	357.000	
12	14-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
13	15-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000	374.000	
14	16-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	374.000	
15	18-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800	340.000	
16	19-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800	340.000	
17	20-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800	340.000	
18	21-Nov	600.000	151.200	51.200	9.200	3.200	5.400	1.600	168.000	323.000	
19	22-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	357.000	
20	23-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	357.000	
21	25-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
22	26-Nov	750.000	189.000	64.000	11.500	4.000	6.750	2.000	210.000	391.000	4.137.000
23	28-Nov	660.000	166.320	56.320	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800	357.000	
24	29-Nov	690.000	173.880	58.880	10.580	3.680	6.210	1.840	193.200	357.000	
25	30-Nov	600.000	151.200	51.200	9.200	3.200	5.400	1.600	168.000	306.000	
26	02-Dec	600.000	151.200	51.200	9.200	3.200	5.400	1.600	168.000	323.000	

27	03-Dec	600.000	151.200	51.200	9.200	3.200	5.400	1.600	168.000	306.000	
28	04-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	3.520	5.940	1.760	184.800	340.000	
29	05-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800	357.000	
30	06-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800	340.000	
31	07-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800	340.000	
32	09-Dec	720.000	181.440	59.840	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600	374.000	
33	10-Dec	660.000	166.320	59.840	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800	357.000	
34	11-Dec	660.000	166.320	62.560	10.120	7.040	5.940	1.760	184.800	340.000	
35	12-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200	357.000	
36	13-Dec	750.000	189.000	65.280	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
37	14-Dec	720.000	181.440	65.280	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600	374.000	
38	16-Dec	720.000	181.440	62.560	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600	374.000	
39	17-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200	357.000	
40	18-Dec	750.000	189.000	68.000	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
41	19-Dec	750.000	189.000	68.000	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
42	20-Dec	780.000	196.560	70.720	11.960	8.320	7.020	2.080	218.400	408.000	
43	21-Dec	780.000	196.560	70.720	11.960	8.320	7.020	2.080	218.400	408.000	
44	23-Dec	900.000	226.800	62.560	13.800	9.600	8.100	2.400	252.000	476.000	
45	24-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200	357.000	
46	27-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200	357.000	3.991.000
47	28-Dec	690.000	173.880	62.560	10.580	7.360	6.210	1.840	193.200	357.000	
48	30-Dec	720.000	181.440	65.280	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600	374.000	
49	31-Dec	720.000	181.440	65.280	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600	391.000	
50	02-Jan	720.000	181.440	65.280	11.040	7.680	6.480	1.920	201.600	374.000	
51	03-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
52	04-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	8.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
53	06-Jan	720.000	181.440	57.600	11.040	5.760	6.480	1.920	201.600	374.000	
54	07-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
55	08-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
56	09-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
57	10-Jan	690.000	173.880	55.200	10.580	5.520	6.210	1.840	193.200	391.000	
58	11-Jan	690.000	173.880	55.200	10.580	5.520	6.210	1.840	193.200	391.000	

59	13-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
60	14-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
61	15-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
62	16-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
63	17-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
64	18-Jan	690.000	173.880	55.200	10.580	5.520	6.210	1.840	193.200	357.000	
65	20-Jan	690.000	173.880	55.200	10.580	5.520	6.210	1.840	193.200	357.000	
66	21-Jan	720.000	181.440	57.600	11.040	5.760	6.480	1.920	201.600	391.000	
67	22-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
68	23-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
69	24-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
70	25-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	3.762.000
71	28-Jan	750.000	189.000	60.000	11.500	6.000	6.750	2.000	210.000	391.000	
72	30-Jan	720.000	181.440	57.600	11.040	5.760	6.480	1.920	201.600	459.000	
73	31-Jan	720.000	181.440	57.600	11.040	5.760	6.480	1.920	201.600	459.000	
Jumlah (Rp)		51.840.000	13.063.680	4.421.280	794.880	409.680	466.560	138.240	14.515.200	27.268.000	11.890.000
Rata-Rata (Rp)		710.136,99	178.954,52	60.565,48	10.888,77	5.612,05	6.391,23	1.893,70	198.838,36	373.534,2	162.876,71

Lanjutan Lampiran 8.

			Biaya Overhead				Total Biaya				
Listrik	Air	Gas	Penyusutan Barang	Transportasi Pembelian BP	Bahan Bakar Mesin	TK Tidak Langsung	Plastik	Label			
303.435,84	198.275,25	2.936.876					142.500	76.125	1.846.875		
							6.205,5	142.500	76.125	1.853.081	
								142.500	76.125	1.846.875	
								131.100	70.035	1.696.405	
								131.100	70.035	1.696.405	
							6.205,5	125.400	66.990	1.627.376	
								131.100	70.035	1.696.405	
								131.100	70.035	1.713.405	
								125.400	66.990	1.621.170	
							6.205,5	131.100	70.035	1.702.611	
								131.100	70.035	1.696.405	
								142.500	76.125	1.846.875	
								142.500	76.125	1.829.875	
								131.100	70.035	1.713.405	
							6.205,5	125.400	66.990	1.627.376	
								125.400	66.990	1.621.170	
								125.400	66.990	5.059.757	
								114.000	60.900	1.487.700	
								6.205,5	131.100	70.035	1.702.611
									131.100	70.035	1.696.405
		142.500	76.125	1.846.875							
		2.027.460	142.500	76.125	8.011.335						
			125.400	66.990	1.638.170						
			131.100	70.035	1.696.405						
			114.000	60.900	1.772.991						
			114.000	60.900	1.487.700						
			281.191,98	6.205,5	14.893,20						

[illegible]

									130
				5.643,0			142.500	76.125	1.850.518
							131.100	70.035	1.728.565
							131.100	70.035	1.728.565
				5.643,0			142.500	76.125	1.850.518
							142.500	76.125	1.844.875
							142.500	76.125	1.844.875
							142.500	76.125	1.844.875
				5.643,0			142.500	76.125	1.850.518
							131.100	70.035	1.694.565
286.193,50	187.047,94	2.770.659					131.100	70.035	4.938.465
				5.643,0			136.800	73.080	1.792.363
							142.500	76.125	1.844.875
							142.500	76.125	1.844.875
							142.500	76.125	1.844.875
						1.833.300	142.500	76.125	7.440.175
				5.643,0			142.500	76.125	1.850.518
							136.800	73.080	1.854.720
			254.105,63		16.929		136.800	73.080	2.125.755
879.917,3	575.331,8	8.517.818	807.692,7	106.667	46.189,80	5.823.740	9.849.600	5.261.760	156.676.237
12.053,66	7.937,31	116.682,44	11.064,28	1.461,19	632,74	79.777,26	134.926,03	72.078,90	2.146.250

Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Bagian Penggorengan)

Hari Ke-	Tanggal	Jumlah Produksi Keripik Tempe Original/Toples	Biaya/Toples	Total Biaya
1	01-Nov	23	17.000	391.000
2	02-Nov	23	17.000	391.000
3	04-Nov	23	17.000	391.000
4	05-Nov	21	17.000	357.000
5	06-Nov	21	17.000	357.000
6	07-Nov	20	17.000	340.000
7	08-Nov	21	17.000	357.000
8	09-Nov	22	17.000	374.000
9	11-Nov	20	17.000	340.000
10	12-Nov	21	17.000	357.000
11	13-Nov	21	17.000	357.000
12	14-Nov	23	17.000	391.000
13	15-Nov	22	17.000	374.000
14	16-Nov	22	17.000	374.000
15	18-Nov	20	17.000	340.000
16	19-Nov	20	17.000	340.000
17	20-Nov	20	17.000	340.000
18	21-Nov	19	17.000	323.000
19	22-Nov	21	17.000	357.000
20	23-Nov	21	17.000	357.000
21	25-Nov	23	17.000	391.000
22	26-Nov	23	17.000	391.000
23	28-Nov	21	17.000	357.000
24	29-Nov	21	17.000	357.000
25	30-Nov	18	17.000	306.000
26	02-Dec	19	17.000	323.000
27	03-Dec	18	17.000	306.000
28	04-Dec	20	17.000	340.000
29	05-Dec	21	17.000	357.000
30	06-Dec	20	17.000	340.000
31	07-Dec	20	17.000	340.000
32	09-Dec	22	17.000	374.000
33	10-Dec	21	17.000	357.000
34	11-Dec	20	17.000	340.000
35	12-Dec	21	17.000	357.000
36	13-Dec	23	17.000	391.000
37	14-Dec	22	17.000	374.000
38	16-Dec	22	17.000	374.000
39	17-Dec	21	17.000	357.000

40	18-Dec	23	17.000	391.000
41	19-Dec	23	17.000	391.000
42	20-Dec	24	17.000	408.000
43	21-Dec	24	17.000	408.000
44	23-Dec	28	17.000	476.000
45	24-Dec	21	17.000	357.000
46	27-Dec	21	17.000	357.000
47	28-Dec	21	17.000	357.000
48	30-Dec	22	17.000	374.000
49	31-Dec	23	17.000	391.000
50	02-Jan	22	17.000	374.000
51	03-Jan	23	17.000	391.000
52	04-Jan	23	17.000	391.000
53	06-Jan	22	17.000	374.000
54	07-Jan	23	17.000	391.000
55	08-Jan	23	17.000	391.000
56	09-Jan	23	17.000	391.000
57	10-Jan	23	17.000	391.000
58	11-Jan	23	17.000	391.000
59	13-Jan	23	17.000	391.000
60	14-Jan	23	17.000	391.000
61	15-Jan	23	17.000	391.000
62	16-Jan	23	17.000	391.000
63	17-Jan	23	17.000	391.000
64	18-Jan	21	17.000	357.000
65	20-Jan	21	17.000	357.000
66	21-Jan	23	17.000	391.000
67	22-Jan	23	17.000	391.000
68	23-Jan	23	17.000	391.000
69	24-Jan	23	17.000	391.000
70	25-Jan	23	17.000	391.000
71	28-Jan	23	17.000	391.000
72	30-Jan	27	17.000	459.000
73	31-Jan	27	17.000	459.000
Total		1.604		27.268.000

Sumber : Data diolah (Januari-Februari 2025)

Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Bagian Pengemasan)

Hari Ke-	Tanggal	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya TK/bulan (Rp)	Alokasi Nov (41,37%)	Alokasi Des (39,91%)	Alokasi Jan (37,62%)
1	01-Nov	5				
2	02-Nov	5				
3	04-Nov	5				
4	05-Nov	5				
5	06-Nov	5				
6	07-Nov	5				
7	08-Nov	5				
8	09-Nov	5				
9	11-Nov	5				
10	12-Nov	5				
11	13-Nov	5				
12	14-Nov	5				
13	15-Nov	5				
14	16-Nov	5				
15	18-Nov	5				
16	19-Nov	5				
17	20-Nov	5				
18	21-Nov	5				
19	22-Nov	5				
20	23-Nov	5				
21	25-Nov	5				
22	26-Nov	5	10.000.000	4.137.000		
23	28-Nov	5				
24	29-Nov	5				
25	30-Nov	5				
26	02-Dec	5				
27	03-Dec	5				
28	04-Dec	5				
29	05-Dec	5				
30	06-Dec	5				
31	07-Dec	5				
32	09-Dec	5				
33	10-Dec	5				
34	11-Dec	5				
35	12-Dec	5				
36	13-Dec	5				
37	14-Dec	5				
38	16-Dec	5				

39	17-Dec	5		
40	18-Dec	5		
41	19-Dec	5		
42	20-Dec	5		
43	21-Dec	5		
44	23-Dec	5		
45	24-Dec	5		
46	27-Dec	5	10.000.000	3.991.000
47	28-Dec	5		
48	30-Dec	5		
49	31-Dec	5		
50	02-Jan	5		
51	03-Jan	5		
52	04-Jan	5		
53	06-Jan	5		
54	07-Jan	5		
55	08-Jan	5		
56	09-Jan	5		
57	10-Jan	5		
58	11-Jan	5		
59	13-Jan	5		
60	14-Jan	5		
61	15-Jan	5		
62	16-Jan	5		
63	17-Jan	5		
64	18-Jan	5		
65	20-Jan	5		
66	21-Jan	5		
67	22-Jan	5		
68	23-Jan	5		
69	24-Jan	5		
70	25-Jan	5	10.000.000	3.762.000
71	28-Jan	5		
72	30-Jan	5		
73	31-Jan	5		
Total Biaya TK Langsung			Rp. 30.000.000	
Total Biaya Alokasi TK Langsung			11.890.000	

Sumber : Data diolah (Januari-Februari 2025)

Lampiran 11. Rincian Biaya Tenaga Kerja Bulanan Pada Agroindustri Ilhamumtaza

Tenaga Kerja	Jumlah (Orang)	Biaya/bulan (Rp)	Total Biaya (Rp)
Langsung			
Supervisor dan Staf Packaging	5	2.000.000	10.000.000
Tidak Langsung			
Supervisor Produksi	1	2.000.000	2.000.000
Kadiv Produksi	1	1.800.000	1.800.000
Keripik Tempe			
Lainnya			
Manager	3	2.500.000	7.500.000
Supervisor Perusahaan	1	2.000.000	2.000.000
Supervisor Marketing	1	2.000.000	2.000.000
Staf Marketing	4	1.500.000	6.000.000
Supervisor Gudang	1	2.000.000	2.000.000
Kadiv Bahan Baku	1	1.800.000	1.800.000
Staf Bahan Baku	2	1.500.000	3.000.000
Kadiv Kebersihan	1	2.000.000	2.000.000
Total Seluruh Tenaga Kerja			40.100.000
Total Tenaga Kerja Lainnya			26.300.000

Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Pada Agroindustri Ilhamumtaza

Alat	Kuantitaas (1)	Harga (2)	Harga Perolehan (3)	Nilai Sisa (4)	Umur Ekonomis (Bulan) (5)	Penyusutan ((3-4)/5)
Penggiling bumbu	1	5.000.000	5.000.000	500.000	60	75.000
Mesin Sealer	2	1.200.000	2.400.000	120.000	36	60.000
Mesin Cetak Exp	1	2.500.000	2.500.000	250.000	36	62.500
Rak Tempe	1	1.500.000	1.500.000	150.000	60	22.500
Wajan	7	200.000	1.400.000	70.000	36	36.944
Kompor	7	600.000	4.200.000	420.000	48	78.750
Spatula Goreng	7	40.000	280.000	2.800	12	23.333
Anyaman Bulat	7	20.000	140.000	1.400	12	11.667
Toples	14	30.000	420.000	8.400	24	17.500
Pisau	7	10.000	70.000	0	12	5.833
Talenan	7	20.000	140.000	0	12	11.667
Spatula Aduk	1	10.000	10.000	0	12	833
Baskom Adonan Bumbu	7	20.000	140.000	0	12	11.667
Baskom Persiapan Bumbu	3	20.000	60.000	0	12	5.000
Timbangan	4	50.000	200.000	10.000	36	5.278
Saringan Tirisan Minyak	7	25.000	175.000	1.750	12	14.583
Keranjang Tirisan Gorengan	7	25.000	175.000	1.750	12	14.583
Apron Staf Produksi	7	40.000	280.000	0	12	23.333
Apron Staf Packaging	5	40.000	200.000	0	12	16.667
Penutup Kepala Staf Produksi	2	20.000	40.000	0	12	3.333
Penutup Kepala Staf Packaging	2	20.000	40.000	0	12	3.333
Total						504.306

Sumber : Data diolah (Januari-Februari 2025)

Lampiran 13. Cara Perhitungan Alokasi Biaya Bersama

Alokasi Bulan November 2024

- Produk Keripik Tempe Original : 8.655 bungkus
- Produk Keripik Tempe Sagu : 8.655 bungkus
- Produk Rempeyek : 7.940 bungkus

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Alokasi 2 produk} & = & \frac{8.655}{12.980} \times 100\% \\
 & = & 66,67\%
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{lcl}
 \text{Alokasi seluruh produk} & = & \frac{8.655}{20.920} \times 100\% \\
 & = & 41,37\%
 \end{array}$$

Alokasi Bulan Desember 2024

- Produk Keripik Tempe Original : 8.460 bungkus
- Produk Keripik Tempe Sagu : 4.613 bungkus
- Produk Rempeyek : 8.121 bungkus

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Alokasi 2 produk} & = & \frac{8.460}{13.073} \times 100\% \\
 & = & 64,71\%
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{lcl}
 \text{Alokasi seluruh produk} & = & \frac{8.460}{21.194} \times 100\% \\
 & = & 39,91\%
 \end{array}$$

Alokasi Bulan Januari 2025

- Produk Keripik Tempe Original : 8.805 bungkus
- Produk Keripik Tempe Sagu : 5.857 bungkus
- Produk Rempeyek : 8.739 bungkus

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Alokasi 2 produk} & = & \frac{8805}{14.662} \times 100\% \\
 & = & 60,05\%
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{lcl}
 \text{Alokasi seluruh produk} & = & \frac{8.805}{23.401} \times 100\% \\
 & = & 37,62\%
 \end{array}$$

Lampiran 14. Biaya Bersama Bulan November 2024 Pada Agroindustri Ilhamumtaza

Komponen	Biaya	Biaya Penyusutan	Alokasi 66,67% (2 produk)	Alokasi 41,37% (seluruh produk)
Alat				
Penggiling bumbu	5.000.000	75.000	-	31.027,5
Mesin Sealer	2.400.000	60.000	-	24.822
Mesin Cetak Exp	2.500.000	62.500	-	25.856,3
Rak Tempe	1.500.000	22.500	15.000,8	-
Wajan	1.400.000	36.944	24.631	-
Kompor	4.200.000	78.750	52.502,6	-
Spatula Goreng	280.000	23.333	15.556,1	-
Anyaman Bulat	140.000	11.667	7.778,4	-
Toples	420.000	17.500	11.667,3	-
Pisau	70.000	5.833	3.888,9	-
Talenan	140.000	11.667	7.778,4	-
Spatula Aduk	10.000	833	555,4	-
Baskom Adonan Bumbu	140.000	11.667	7.778,4	-
Baskom Persiapan Bumbu	60.000	5.000	3.334	-
Timbangan	200.000	5.278	3.518,8	-
Saringan Tirisan Minyak	175.000	14.583	9.722,5	-
Keranjang Tirisan Gorengan	175.000	14.583	9.722,5	-
Apron Staf Produksi	280.000	23.333	15.556,1	-
Apron Staf Packaging	200.000	16.667	-	6.895
Penutup Kepala Staf Produksi	40.000	3.333	2.222	-
Penutup Kepala Staf Packaging	40.000	3.333	-	1.378,86
Overhead				
Listrik	455.131	-	303.435,8	-
Air	297.398	-	198.275,3	-
Gas PGN	4.405.093	-	2.936.876	-
Bahan Bakar Mesin Penggiling	36.000	-	-	14.893,2
Transportasi Pembelian Bahan Penolong	90.000	-	-	37.233
Tenaga kerja Langsung				
Gaji Supervisor dan Staf Packaging	10.000.000	-	-	4.137.000
Tenaga kerja Tidak Langsung				
Gaji Supervisor Produksi	2.000.000	-	-	827.400
Gaji Kadiv Produksi Keripik Tempe	1.800.000	-	1.200.060	-
Tenaga Kerja Lainnya	26.300.000	-		10.880.310
Total			4.829.858,81	15.986.815,95
Total Biaya Penyusutan Alat Setelah dialokasikan				281.191,98

Lampiran 15. Biaya Bersama Bulan Desember 2024 Pada Agroindustri Ilhamumtaza

Komponen	Biaya	Biaya Penyusutan	Alokasi 64,71% (2 produk)	Alokasi 39,91% (seluruh produk)
Alat				
Penggiling bumbu	5.000.000	75.000	-	29.933
Mesin Sealer	2.400.000	60.000	-	23.946
Mesin Cetak Exp	2.500.000	62.500	-	24.944
Rak Tempe	1.500.000	22.500	14.560	-
Wajan	1.400.000	36.944	23.906,46	-
Kompor	4.200.000	78.750	50.959	-
Spatula Goreng	280.000	23.333	15.098,78	-
Anyaman Bulat	140.000	11.667	7.550	-
Toples	420.000	17.500	11.324,25	-
Pisau	70.000	5.833	3.775	-
Talenan	140.000	11.667	7.549,72	-
Spatula Aduk	10.000	833	539	-
Baskom Adonan Bumbu	140.000	11.667	7.549,72	-
Baskom Persiapan Bumbu	60.000	5.000	3.236	-
Timbangan	200.000	5.278	3.415,39	-
Saringan Tirisan Minyak	175.000	14.583	9.437	-
Keranjang Tirisan Gorengan	175.000	14.583	9.436,66	-
Apron Staf Produksi	280.000	23.333	15.099	-
Apron Staf Packaging	200.000	16.667	-	6.652
Penutup Kepala Staf Produksi	40.000	3.333	2.157	-
Penutup Kepala Staf Packaging	40.000	3.333	-	1330,2003
Overhead				
Listrik	448.598	-	290.288	-
Air	293.631	-	190.008,6	-
Gas PGN	4.342.889	-	2.810.283	-
Bahan Bakar Mesin Penggiling	36.000	-	-	14.367,6
Transportasi Pembelian Bahan Penolong	75.000	-	-	29.933
Tenaga kerja Langsung				
Gaji Supervisor dan Staf Packaging	10.000.000	-	-	3.991.000
Tenaga kerja Tidak Langsung				
Gaji Supervisor Produksi	2.000.000	-	-	798.200
Gaji Kadiv Produksi Keripik Tempe	1.800.000	-	1.164.780	-
Tenaga kerja Lainnya	26.300.000			10.496.330
Total			4.640.950,73	15.416.634,35
Total Biaya Penyusutan Alat Setelah dialokasikan				272.395,12

Lampiran 16. Biaya Bersama Bulan Januari 2025 Pada Agroindustri Ilhamumtaza

Komponen	Biaya	Biaya Penyusutan	Alokasi 60,05% (2 produk)	Alokasi 37,62% (seluruh produk)
Alat				
Penggiling bumbu	5.000.000	75.000	-	28.215
Mesin Sealer	2.400.000	60.000	-	22.572,00
Mesin Cetak Exp	2.500.000	62.500	-	23.513
Rak Tempe	1.500.000	22.500	13.511	-
Wajan	1.400.000	36.944	22.184,87	-
Kompor	4.200.000	78.750	47.289	-
Spatula Goreng	280.000	23.333	14.011,47	-
Anyaman Bulat	140.000	11.667	7.006	-
Toples	420.000	17.500	10.508,75	-
Pisau	70.000	5.833	3.503	-
Talenan	140.000	11.667	7.006,03	-
Spatula Aduk	10.000	833	500	-
Baskom Adonan Bumbu	140.000	11.667	7.006,03	-
Baskom Persiapan Bumbu	60.000	5.000	3.003	-
Timbangan	200.000	5.278	3.169,44	-
Saringan Tirisan Minyak	175.000	14.583	8.757	-
Keranjang Tirisan Gorengan	175.000	14.583	8.757,09	-
Apron Staf Produksi	280.000	23.333	14.011	-
Apron Staf Packaging	200.000	16.667	-	6.270
Penutup Kepala Staf Produksi	40.000	3.333	2.030	-
Penutup Kepala Staf Packaging	40.000	3.333	-	1281,8718
Overhead				
Listrik	476.592	-	286.193,5	-
Air	311.487	-	187.047,94	-
Gas PGN	4.613.920	-	2.770.659	-
Bahan Bakar Mesin Penggiling	45.000	-	-	16.929
Transportasi Pembelian Bahan Penolong	105.000	-	-	39.501
Tenaga kerja Langsung				
Gaji Supervisor san Staf Packaging	10.000.000	-	-	3.762.000
Tenaga kerja Tidak Langsung				
Gaji Supervisor Produksi	2.000.000	-	-	752.400
Gaji Kadiv Produksi Keripik Tempe	1.800.000	-	1.080.900	-
Tenaga kerja Lainnya	26.300.000			9.894.060
Total			4.497.054,53	14.546.741,5
Total Biaya Penyusutan Alat Setelah dialokasikan				254.105,63

Lampiran 17. Menghitung %Markup Keripik Tempe Original Menurut Agroindustri

- Markup (%) (*Retail Modern*) =
$$\frac{\text{Harga Jual} - \text{Biaya Per Bungkus 150gr}}{\text{Biaya Per Bungkus 150gr}} \times 100\%$$

$$= \frac{11.000 - 7.140,14}{7.140,14} \times 100\%$$

$$= 54,05\%$$
- Markup (%) (*Supplier dan Kota Jambi*) =
$$\frac{\text{Harga Jual} - \text{Biaya per bungkus 150gr}}{\text{Biaya Per Bungkus 150gr}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.000 - 7.140,14}{7.140,14} \times 100\%$$

$$= 40,05\%$$

Lampiran 18. Penentuan Harga Jual Keripik Tempe Original Menggunakan Metode Full Cosing

Harga Jual untuk Saluran Pemasaran *Retail Modern dan Supplier* :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Total per Bungkus 150gr} &= \text{HPP per bungkus} + \text{Harga Non Produksi} \\
 &\quad \text{per bungkus} \\
 &= \text{HPP per bungkus} + (\text{Ongkos Kirim} + \\
 &\quad \text{Biaya Packing}) \\
 &= \text{Rp.6.044,60} + (\text{Rp. 500} + \text{Rp. 250}) \\
 &= \text{Rp. 6.794,6}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual per Bungkus 150gr} &= \text{Biaya Total per bungkus} + (\% \text{markup} \times \\
 &\quad \text{Biaya Total per bungkus}) \\
 &= \text{Rp. 6.794,6} + (50\% \times \text{Rp. 6.794,6}) \\
 &= \text{Rp. 6.794,6} + \text{Rp.3.397,3} \\
 &= \text{Rp.10.191,9}
 \end{aligned}$$

Harga Jual untuk Saluran Pemasaran **Minimarket & Supermarket Kota Jambi** :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Total} &= \text{HPP Khusus Pemasaran di Kota Jambi} + \text{Biaya Transportasi} \\
 &= (\text{Rp.6.044,60} \times 6.840 \text{ bungkus 150gr}) + \text{Rp. 600.000} \\
 &= \text{Rp.41.345.064} + \text{Rp.600.000} \\
 &= \text{Rp.41.945.064}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual per bungkus} &= \frac{\text{Biaya Total} + (\% \text{markup} \times \text{Biaya Total})}{\text{Total Produk}} \\ &= \frac{\text{Rp.41.945.064} + (50\% \times \text{Rp.41.945.064})}{6.840} \\ &= \frac{\text{Rp. 41.945.064} + \text{Rp.20.972.532}}{6.840} \\ &= \text{Rp.9.198,47}\end{aligned}$$

Lampiran 19. Distribusi Pemasaran Keripik Tempe Original Agroindustri Ilhamumtaza

Tgl	Produksi ke	Jumlah Produk	Produk Terjual			Sisa Produk	Biaya Ongkir (Rp)	Biaya Packing (Rp)
			Retail Modern	Supplier	Minimarket, Supermarket Kota Jambi			
01-Nov	1	375	360			15	180.000	90.000
02-Nov	2	375	300			90	150.000	75.000
04-Nov	3	375	300			165	150.000	75.000
05-Nov	4	345	300			210	150.000	75.000
06-Nov	5	345			550	0	50.000	0
07-Nov	6	330	300			30	150.000	75.000
08-Nov	7	345				375	0	0
09-Nov	8	345		720		0	360.000	180.000
11-Nov	9	330	300			30	150.000	75.000
12-Nov	10	345	300			75	150.000	75.000
13-Nov	11	345				420	0	0
14-Nov	12	375			700	95	50.000	0
15-Nov	13	375	300			170	150.000	75.000
16-Nov	14	345		420		95	210.000	105.000
18-Nov	15	330	330			95	165.000	82.500
19-Nov	16	330	300			125	150.000	75.000
20-Nov	17	330	360			95	180.000	90.000
21-Nov	18	300	390			5	195.000	97.500
22-Nov	19	345				350	0	0
23-Nov	20	345		450		245	225.000	112.500
25-Nov	21	375	480			140	240.000	120.000
26-Nov	22	375			506	5	50.000	0
28-Nov	23	330	300			35	150.000	75.000
29-Nov	24	345	360			20	180.000	90.000
30-Nov	25	300		300		20	150.000	75.000
02-Dec	26	300	300			20	150.000	75.000
03-Dec	27	300				320	0	0
04-Dec	28	330			650	0	50.000	0

05-Dec	29	330	300			30	150.000	75.000
06-Dec	30	330				360	0	0
07-Dec	31	330		480		210	240.000	120.000
09-Dec	32	360	510			60	255.000	127.500
10-Dec	33	330			350	40	50.000	0
11-Dec	34	330				370	0	0
12-Dec	35	345				715	0	0
13-Dec	36	375	840			250	420.000	210.000
14-Dec	37	360		600		10	300.000	150.000
16-Dec	38	360	360			10	180.000	90.000
17-Dec	39	345				355	0	0
18-Dec	40	375	600			130	300.000	150.000
19-Dec	41	375			500	5	50.000	0
20-Dec	42	390	300			95	150.000	75.000
21-Dec	43	390		480		5	240.000	120.000
23-Dec	44	450	450			5	225.000	112.500
24-Dec	45	345				350	0	0
27-Dec	46	345			650	40	50.000	0
28-Dec	47	345				385	0	0
30-Dec	48	360	510			235	255.000	127.500
31-Dec	49	360		570		25	285.000	142.500
02-Jan	50	360				385	0	0
03-Jan	51	375	600			160	300.000	150.000
04-Jan	52	375			530	5	50.000	0
06-Jan	53	360	360			5	180.000	90.000
07-Jan	54	375	360			20	180.000	90.000
08-Jan	55	375				395	0	0
09-Jan	56	375			600	170	50.000	0
10-Jan	57	345	450			60	225.000	112.500
11-Jan	58	345		390		15	195.000	97.500
13-Jan	59	375				390	0	0
14-Jan	60	375	540			225	270.000	135.000
15-Jan	61	375			600	0	50.000	0
16-Jan	62	375				375	0	0

									146
17-Jan	63	375	600				150	300.000	150.000
18-Jan	64	345		480			15	240.000	120.000
20-Jan	65	345	300				60	0	0
21-Jan	66	360	420				0	210.000	105.000
22-Jan	67	375					375	0	0
23-Jan	68	375			750		0	50.000	0
24-Jan	69	375					375	0	0
25-Jan	70	375		690			60	345.000	172.500
28-Jan	71	375					435	0	0
30-Jan	72	360	720			35	40	360.000	180.000
31-Jan	73	360			400		0	50.000	0
Total		25.920	13.500	5.580	6.786	54	0	Rp. 10,140.000	Rp. 4.770.000
Rata-Rata Per Satu Kali Pengiriman		355,06	409,09	507,27	565,5	10,8	-	-	-

Lampiran 20. Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Agroindustri Ilhamumtaza Dengan Metode *Full Costing* Menggunakan Uji Wilcoxon

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Full Costing – Agroindustri	Negative Ranks	73 ^a	37.00	2701.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	73		

a. Full Costing < Agroindustri

b. Full Costing > Agroindustri

c. Full Costing = Agroindustri

Test Statistics^a

	Full Costing – Agroindustri
Z	-7.528 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

**Lampiran 21. Transaksi Biaya Produksi Keripik Tempe Original Pada
Agroindustri Ilhamumtaza Periode November 2024 – Januari
2025**

Tanggal	Keterangan Transaksi
01 November 2024	Disetorkan uang sebesar 200.000.000 sebagai modal periode November 2024 hingga Januari 2025 Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.487.250 Pembelian Plastik Kemasan sebanyak 3.000pcs sebesar Rp.1.140.000 secara tunai Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai Pembelian Label Kemasan sebanyak 3.000pcs sebesar Rp.609.000 secara tunai Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000 secara tunai Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr) Dijual keripik tempe sebanyak 360 bungkus atau sebesar Rp.3.960.000 Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.180.000 Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.90.000
02 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.525.000 secara tunai Penggunaan bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp6.229,5 Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.487.250 Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000 Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr) Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000

	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
04 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.487.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
05 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.4.966.000 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
06 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270

	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 5 bungkus atau sebesar Rp.50.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.50.000
07 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.384.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp6.229,5
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.428.780
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.340.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
08 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
09 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270

	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.374.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 720 bungkus atau sebesar Rp.7.200.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.360.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.180.000
11 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.428.780
	Pembelian Plastik Kemasan sebanyak 3.000pcs sebesar Rp.1.140.000 secara tunai
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Pembelian Label Kemasan sebanyak 3.000pcs sebesar Rp.609.000 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.340.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
12 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.279.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp6.229,5
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai

	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
13 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
14 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.3.116.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.487.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.50.000
15 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.487.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.374.000

	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
16 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.374.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 420 bungkus atau sebesar Rp.4.200.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.210.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.105.000
18 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.386.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.428.780
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp6.229,5
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.340.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 330 bungkus atau sebesar Rp.3.630.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.165.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.82.500
19 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai

	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.428.780
	Pembelian Plastik Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.900.000 secara tunai
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Pembelian Label Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.015.000 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.340.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
20 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.428.780
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Pembayaran biaya listrik bulan November 2024 sebesar Rp303.435,8, biaya air sebesar Rp198.275,3 dan biaya gas sebesar Rp2.936.876
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.340.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 360 bungkus atau sebesar Rp.3.960.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.180.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.90.000
21 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 100kg sebesar Rp.600.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 100kg sebesar Rp.600.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.2.932.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.389.800

	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 300pcs sebesar Rp.114.000 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 300pcs sebesar Rp.60.900 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.323.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 300 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 390 bungkus atau sebesar Rp.4.290.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.195.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.97.500
22 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.507.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp6.229,5
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
23 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 450 bungkus atau sebesar Rp.4.500.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.225.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.112.500
25 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai

	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.487.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 480 bungkus atau sebesar Rp.5.280.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.240.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.120.000
26 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.487.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (bulanan) sebesar Rp.4.137.000
	Dibayarkan gaji tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp.2.027.460
	Dibayarkan gaji tenaga kerja lainnya Non Produksi (bulanan) sebesar Rp.10.880.310
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 4 bungkus atau sebesar Rp.40.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.50.000
28 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.428.780
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)

	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
29 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.448.270
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 360 bungkus atau sebesar Rp.3.960.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.180.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.90.000
30 November 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 100kg sebesar Rp.600.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 100kg sebesar Rp.600.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.473.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp6.229,5
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.389.800
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 300pcs sebesar Rp.114.000 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 300pcs sebesar Rp.60.900 secara tunai
	Pembelian bahan bakar mesin penggiling sebesar Rp.14.893,2
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.306.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 300 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.000.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000

	Diterima uang dari hasil produk yang terjual di supermarket & minimarket sebesar Rp.13.930.000 (terdapat 1.393 bungkus produk yang telah terjual)
02 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 100kg sebesar Rp.600.000 secara tunai Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 100kg sebesar Rp.600.000 secara tunai Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.2.944.000 secara tunai Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.389.800 Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 300pcs sebesar Rp.114.000 secara tunai Penggunaan Label Kemasan sebanyak 300pcs sebesar Rp.60.900 secara tunai Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.323.000 Diproduksi keripik tempe sebanyak 300 bungkus (150gr) Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000 Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000 Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
03 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 100kg sebesar Rp.600.000 secara tunai Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 100kg sebesar Rp.600.000 secara tunai Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.389.800 Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 300pcs sebesar Rp.114.000 secara tunai Penggunaan Label Kemasan sebanyak 300pcs sebesar Rp.60.900 secara tunai Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.306.000 Diproduksi keripik tempe sebanyak 300 bungkus (150gr)
04 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.432.300 Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.340.000 Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)

05 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.396.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.986,6
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.435.820
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
06 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.435.820
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.340.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
07 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.435.820
	Pembelian Plastik Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.900.000 secara tunai
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Pembelian Label Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.015.000 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.340.000

	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 480 bungkus atau sebesar Rp. 4.800.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.240.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.120.000
09 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.475.440
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.374.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 510 bungkus atau sebesar Rp.5.610.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.255.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.127.500
10 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.451.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.986,6
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.435.820
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
11 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 110kg sebesar Rp.660.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.2.678.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.435.820

	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.125.400 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 330pcs sebesar Rp.66.990 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.340.000
12 Desember 2024	Diproduksi keripik tempe sebanyak 330 bungkus (150gr)
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.455.630
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
13 Desember 2024	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.495.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 840 bungkus atau sebesar Rp.9.240.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.420.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.210.000
14 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.475.440
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.374.000

	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 600 bungkus atau sebesar Rp.6.000.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.300.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
16 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.435.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.986,6
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.475.440
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.374.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 360 bungkus atau sebesar Rp.3.960.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.180.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.90.000
17 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.455.630
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
18 Desember 2024	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.495.250
	Pembelian Plastik Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.900.000 secara tunai

	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Pembelian Label Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.015.000 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 600 bungkus atau sebesar Rp.6.600.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.300.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
19 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.2.861.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.495.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
20 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 130kg sebesar Rp.780.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 130kg sebesar Rp.780.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.462.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.986,6
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.515.060
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 390pcs sebesar Rp.148.200 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 390pcs sebesar Rp.79.170 secara tunai
	Pembayaran biaya listrik bulan Desember 2024 sebesar Rp290.288, biaya air sebesar Rp190.008,6, dan biaya gas sebesar Rp2.810.283
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.408.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 390 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp3.300.000

	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
21 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 130kg sebesar Rp.780.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 130kg sebesar Rp.780.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.515.060
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 390pcs sebesar Rp.148.200 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 390pcs sebesar Rp.79.170 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.408.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 390 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 480 bungkus atau sebesar Rp.4.800.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.240.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.120.000
23 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 150kg sebesar Rp.900.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 150kg sebesar Rp.900.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.594.300
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 450pcs sebesar Rp.171.000 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 450pcs sebesar Rp.91.350 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.476.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 450 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 450 bungkus atau sebesar Rp.4.950.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.225.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.112.500
24 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.455.630
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai

27 Desember 2024	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.388.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.986,6
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.455.630
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (bulanan) sebesar Rp.3.991.000
	Dibayarkan gaji tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp.1.962.980
	Dibayarkan gaji tenaga kerja lainnya Non Produksi (bulanan) sebesar Rp.10.496.330
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
28 Desember 2024	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 5 bungkus atau sebesar Rp.50.000
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.3.475.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.455.630
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
30 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.475.440
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai

	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.374.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 510 bungkus atau sebesar Rp.5.610.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.255.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.127.500
31 Desember 2024	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.475.440
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Pembelian bahan bakar mesin penggiling sebesar Rp.14.367,6
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 570 bungkus atau sebesar Rp5.700.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.285.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.142.500
	Diterima uang dari hasil produk yang terjual di supermarket & minimarket sebesar Rp.24.210.000 (terdapat 2.421 bungkus produk yang telah terjual)
02 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.504.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.643,0
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.475.440
	Pembelian Plastik Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.900.000 secara tunai
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai
	Pembelian Label Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.015.000 secara tunai

	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.374.000
03 Januari 2025	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.487.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 600 bungkus atau sebesar Rp.6.600.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.300.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
04 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.487.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.50.000
06 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.550.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.643
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.465.840
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai

	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.374.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 360 bungkus atau sebesar Rp.3.960.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.180.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.90.000
07 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 360 bungkus atau sebesar Rp.3.960.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.180.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.90.000
08 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
09 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.235.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.643

	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.50.000
10 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.446.430
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 450 bungkus + 5 bungkus atau sebesar $Rp.4.950.000 + Rp.50.000 = Rp.5.000.000$
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.225.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.112.500
11 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.2.612.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.446.430
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 390 bungkus atau sebesar Rp.3.900.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.195.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.97.500

13 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.201.000 secara tunai Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.643 Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250 Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
14 Januari 2025	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr) Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250 Pembelian Plastik Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.900.000 secara tunai Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai Pembelian Label Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.015.000 secara tunai Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000 Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr) Dijual keripik tempe sebanyak 540 bungkus atau sebesar Rp.5.940.000 Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.270.000 Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.135.000
15 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250 Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000

	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.50.000
16 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
17 Januari 2025	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.384.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.643
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 600 bungkus atau sebesar Rp.6.600.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.300.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
18 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.446.430
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)

	Dijual keripik tempe sebanyak 480 bungkus atau sebesar Rp.4.800.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.240.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.120.000
20 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 115kg sebesar Rp.690.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.446.430
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.131.100 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 345pcs sebesar Rp.70.035 secara tunai
	Pembayaran biaya listrik bulan Januari 2025 sebesar Rp286.193,5, biaya air sebesar Rp187.047,9, dan biaya gas sebesar Rp2.770.659
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.357.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 345 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 300 bungkus atau sebesar Rp.3.300.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.150.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.75.000
21 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.189.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.643
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.465.840
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 420 bungkus atau sebesar Rp.4.620.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.210.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.105.000

22 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.2.173.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
23 Januari 2025	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.50.000
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
24 Januari 2025	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
25 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai

	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (bulanan) sebesar Rp.3.762.000
	Dibayarkan gaji tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp.1.833.300
	Dibayarkan gaji tenaga kerja lainnya Non Produksi (bulanan) sebesar Rp.9.894.060
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 690 bungkus atau sebesar Rp.6.900.000
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.345.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.172.500
28 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 125kg sebesar Rp.750.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong di pasar sebesar Rp.226.000 secara tunai
	Pembelian bahan bakar minyak untuk bahan penolong Rp5.643
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.485.250
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.142.500 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 375pcs sebesar Rp.76.125 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.391.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 375 bungkus (150gr)
30 Januari 2025	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Pembelian bahan penolong dari supplier sebesar Rp.2.094.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.465.840
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.459.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Dijual keripik tempe sebanyak 720 bungkus + 35 bungkus atau sebesar Rp.7.920.000 + Rp.350.000 = 8.270.000

31 Januari 2025	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.360.000
	Pembayaran biaya packing untuk produk yang dijual sebesar Rp.180.000
	Pembelian bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan baku (tempe) sebanyak 120kg sebesar Rp.720.000 secara tunai
	Penggunaan bahan penolong sebesar Rp.465.840
	Pembelian bahan bakar mesin penggiling sebesar Rp.16.929
	Pembelian Plastik Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.900.000 secara tunai
	Penggunaan Plastik Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.136.800 secara tunai
	Pembelian Label Kemasan sebanyak 5.000pcs sebesar Rp.1.015.000 secara tunai
	Penggunaan Label Kemasan sebanyak 360pcs sebesar Rp.73.080 secara tunai
	Dibayarkan gaji tenaga kerja langsung (borongan) sebesar Rp.459.000
	Diproduksi keripik tempe sebanyak 360 bungkus (150gr)
	Pembayaran biaya ongkos kirim untuk produk yang dijual sebesar Rp.50.000
	Diterima uang dari hasil produk yang terjual di supermarket & minimarket sebesar Rp. 29.390.000 (terdapat 2.939 bungkus produk yang telah terjual)

31 Januari 2025	Disusutkan alat produksi keripik tempe sebesar Rp.807.692,5
-----------------	---

JURNAL UMUM PRODUK KERIPIK TEMPE ORIGINAL
AGROINDUSTRI ILHAMUMTAZA KOTA JAMBI
PERIODE NOVEMBER 2024 – JANUARI 2025

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
01/11/2024	Kas	Rp.200.000.000	
	Modal		Rp.200.000.000
01/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
01/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.750.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.750.000
01/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.487.250	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.487.250
01/11/2024	Persediaan Plastik Kemasan	Rp.1.140.000	
	Kas		Rp.1.140.000
01/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.142.500	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.142.500
01/11/2024	Persediaan Label Kemasan	Rp.609.000	
	Kas		Rp.609.000
01/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.76.125	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.76.125
01/11/2024	Beban gaji TKL	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
01/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.266.725
01/11/2024	Kas	Rp.3.960.000	
	Pendapatan – <i>Retail Modern</i>		Rp.3.960.000
01/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.570.465	
	Persediaan Barang Jadi		Rp.2.176.056
01/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp.180.000	
	Kas		Rp.180.000
01/11/2024	Beban Packing	Rp.90.000	

			177
	Kas		Rp.90.000
02/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
02/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.750.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.750.000
02/11/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.525.000	
	Kas		Rp.525.000
02/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.487.250	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.487.250
02/11/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.6.229,5	
	Kas		Rp.6.229,5
02/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.6.229,5	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.6.229,5
02/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.142.500	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.142.500
02/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.76.125	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.76.125
02/11/2024	Beban gaji TKL	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
02/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp2.677.568
02/11/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
02/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp.1.813.380	
	Persediaan Barang Jadi		Rp.1.813.380
02/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp.150.000	
	Kas		Rp.150.000
02/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
04/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000

			178
04/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.750.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.750.000
04/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.487.250	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.487.250
04/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.142.500	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.142.500
04/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.76.125	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.76.125
04/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
04/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp2.677.568
04/11/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
04/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp.1.813.380	
	Persediaan Barang Jadi		Rp.1.813.380
04/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
04/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
05/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
05/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
05/11/2024	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.4.966.000	
	Kas		Rp.4.966.000
05/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
05/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.131.100
05/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035

			179
05/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
05/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
05/11/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
05/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp1.813.380	
	Persediaan Barang Jadi		Rp1.813.380
05/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
05/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
06/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
06/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
06/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
06/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.131.100
06/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035
06/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
06/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
06/11/2024	Kas	Rp.50.000	
	Pendapatan – Lokasi Produksi		Rp.50.000
06/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp30.223	
	Persediaan Barang Jadi		Rp30.223
06/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000

			180
07/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
07/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000
07/11/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.384.000	
	Kas		Rp.384.000
07/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.428.780	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.428.780
07/11/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.6.229,5	
	Kas		Rp.6.229,5
07/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.6.229,5	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.6.229,5
07/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.125.400	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.125.400
07/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.66.990	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.66.990
07/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.340.000	
	Kas		Rp.340.000
07/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Biaya Produksi		Rp.2.356.259
07/11/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
07/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp1.813.380	
	Persediaan Barang Jadi		Rp1.813.380
07/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
07/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
08/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
08/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	

	Persediaan Bahan Baku		181 Rp.690.000
08/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
08/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.131.100
08/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035
08/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
08/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
09/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
09/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
09/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
09/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.131.100
09/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035
09/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.374.000	
	Kas		Rp.374.000
09/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
09/11/2024	Kas	Rp.7.200.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp.7.200.000
09/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp4.352.112	
	Persediaan Barang Jadi		Rp4.352.112
09/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp360.000	
	Kas		Rp360.000
09/11/2024	Beban Packing	Rp.180.000	

			182
	Kas		Rp.180.000
11/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
11/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000
11/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.428.780	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.428.780
11/11/2024	Persediaan Plastik Kemasan	Rp.1.140.000	
	Kas		Rp.1.140.000
11/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.125.400	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.125.400
11/11/2024	Persediaan Label Kemasan	Rp.609.000	
	Kas		Rp.609.000
11/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.66.990	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.66.990
11/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.340.000	
	Kas		Rp.340.000
11/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.1.994.718	
	Biaya Produksi		Rp.1.994.718
11/11/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
11/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp1.813.380	
	Persediaan Barang Jadi		Rp1.813.380
11/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
11/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
12/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
12/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
12/11/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.279.000	

			183
	Kas		Rp.279.000
12/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
12/11/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.6.229,5	
	Kas		Rp.6.229,5
12/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.6.229,5	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.6.229,5
12/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.131.100
12/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035
12/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
12/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.085.387	
	Biaya Produksi		Rp.2.085.387
12/11/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
12/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp1.813.380	
	Persediaan Barang Jadi		Rp1.813.380
12/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
12/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
13/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
13/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
13/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
13/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	

	Persediaan Plastik Kemasan		184 Rp.131.100
13/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035
13/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
13/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.085.387	
	Biaya Produksi		Rp.2.085.387
14/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
14/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.750.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.750.000
14/11/2024	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.3.116.000	
	Kas		Rp.3.116.000
14/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.487.250	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.487.250
14/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.142.500	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.142.500
14/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.76.125	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.76.125
14/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
14/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Barang Dalam proses		Rp.2.677.568
14/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp.50.000	
	Kas		Rp.50.000
15/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
15/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.750.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.750.000
15/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.487.250	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.487.250
15/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.142.500	

	Persediaan Plastik Kemasan		185 Rp.142.500
15/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.76.125	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.76.125
15/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.374.000	
	Kas		Rp.374.000
15/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
15/11/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
15/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.142.054	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.142.054
15/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
15/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
16/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
16/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
16/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
16/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.131.100
16/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035
16/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.374.000	
	Kas		Rp.374.000
16/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
16/11/2024	Kas	Rp.4.200.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp.4.200.000
16/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.998.876	

	Persediaan Barang Jadi		186 Rp2.998.876
16/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp210.000	
	Kas		Rp210.000
16/11/2024	Beban Packing	Rp.105.000	
	Kas		Rp.105.000
18/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
18/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000
18/11/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.386.000	
	Kas		Rp.386.000
18/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.428.780	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.428.780
18/11/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.6.229,5	
	Kas		Rp.6.229,5
18/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.6.229,5	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.6.229,5
18/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.125.400	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.125.400
18/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.66.990	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.66.990
18/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.340.000	
	Kas		Rp.340.000
18/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Biaya Produksi		Rp.2.356.259
18/11/2024	Kas	Rp.3.630.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.630.000
18/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.356.259	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.356.259
18/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp165.000	
	Kas		Rp165.000

			187
18/11/2024	Beban Packing	Rp.82.500	
	Kas		Rp.82.500
19/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
19/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000
19/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.428.780	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.428.780
19/11/2024	Persediaan Plastik Kemasan	Rp.1.900.000	
	Kas		Rp.1.900.000
19/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.125.400	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.125.400
19/11/2024	Persediaan Label Kemasan	Rp.1.015.000	
	Kas		Rp.1.015.000
19/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.66.990	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.66.990
19/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.340.000	
	Kas		Rp.340.000
19/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Biaya Produksi		Rp.2.356.259
19/11/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
19/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.142.054	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.142.054
19/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
19/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
20/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
20/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000

			188
20/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.428.780	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.428.780
20/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.125.400	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.125.400
20/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.66.990	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.66.990
20/11/2024	Beban listrik	Rp.303.435,8	
	Kas		Rp.303.435,8
20/11/2024	Beban air	Rp.198.275,3	
	Kas		Rp.198.275,3
20/11/2024	Beban gas	Rp.2.936.876	
	kas		Rp.2.936.876
20/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.340.000	
	Kas		Rp.340.000
20/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Biaya Produksi		Rp.2.356.259
20/11/2024	Kas	Rp.3.960.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.960.000
20/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.570.465	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.570.465
20/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp180.000	
	Kas		Rp180.000
20/11/2024	Beban Packing	Rp.90.000	
	Kas		Rp.90.000
21/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.600.000	
	Kas		Rp.600.000
21/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.600.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.600.000
21/11/2024	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.2.932.000	
	Kas		Rp.2.932.000
21/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.389.800	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.389.800

			189
	Barang Dalam Proses	Rp.114.000	
21/11/2024	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.114.000
	Barang Dalam Proses	Rp.60.900	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.60.900
21/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.323.000	
	Kas		Rp.323.000
21/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.142.054	
	Biaya Produksi		Rp.2.142.054
21/11/2024	Kas	Rp.4.290.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.4.290.000
21/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.784.670	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.784.670
21/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp195.000	
	Kas		Rp195.000
21/11/2024	Beban Packing	Rp.97.500	
	Kas		Rp.97.500
22/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
22/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
22/11/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.507.000	
	Kas		Rp.507.000
22/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
22/11/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.6.229,5	
	Kas		Rp.6.229,5
22/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.6.229,5	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.6.229,5
22/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.131.100
22/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	

	Persediaan Label Kemasan		190 Rp.70.035
22/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
22/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
23/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
23/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
23/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
23/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.131.100
23/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035
23/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
23/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
23/11/2024	Kas	Rp.4.500.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp.4.500.000
23/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp3.213.081	
	Persediaan Barang Jadi		Rp3.213.081
23/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp225.000	
	Kas		Rp225.000
23/11/2024	Beban Packing	Rp.112.500	
	Kas		Rp.112.500
25/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
25/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.750.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.750.000
25/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.487.250	

	Persediaan Bahan Penolong		191 Rp.487.250
25/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.142.500	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.142.500
25/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.76.125	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.76.125
25/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
25/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
25/11/2024	Kas	Rp.5.280.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.5.280.000
25/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp3.427.286	
	Persediaan Barang Jadi		Rp3.427.286
25/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp240.000	
	Kas		Rp240.000
25/11/2024	Beban Packing	Rp.120.000	
	Kas		Rp.120.000
26/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
26/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.750.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.750.000
26/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.487.250	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.487.250
26/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.142.500	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.142.500
26/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.76.125	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.76.125
26/11/2024	Beban gaji TKL (Bulanan)	Rp10.000.000	
	Kas		Rp10.000.000
26/11/2024	Beban gaji TKTL (bulanan)	Rp3.800.000	
	Kas		Rp3.800.000

26/11/2024	Beban gaji Lainnya Non Produksi (bulanan)	Rp26.300.000	
	Kas		Rp26.300.000
26/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
26/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
26/11/2024	Kas	Rp.40.000	
	Pendapatan – Lokasi Produksi		Rp.40.000
26/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp28.561	
	Persediaan Barang Jadi		Rp28.561
26/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000
28/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
28/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000
28/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.428.780	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.428.780
28/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.125.400	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.125.400
28/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.66.990	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.66.990
28/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
28/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Biaya Produksi		Rp.2.356.259
28/11/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
28/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.142.054	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.142.054
28/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	

			193
	Kas		Rp150.000
28/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
29/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
29/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
29/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.448.270	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.448.270
29/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.131.100
29/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035
29/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
29/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
29/11/2024	Kas	Rp.3.960.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.960.000
29/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.570.465	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.570.465
29/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp180.000	
	Kas		Rp180.000
29/11/2024	Beban Packing	Rp.90.000	
	Kas		Rp.90.000
30/11/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.600.000	
	Kas		Rp.600.000
30/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.600.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.600.000
30/11/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.473.000	
	Kas		Rp.473.000
30/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.389.800	

	Persediaan Bahan Penolong		194 Rp.389.800
30/11/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.6.229,5	
	Kas		Rp.6.229,5
30/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.6.229,5	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.6.229,5
30/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.114.000	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.114.000
30/11/2024	Barang Dalam Proses	Rp.60.900	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.60.900
30/11/2024	Bahan Bakar (Mesin Penggiling)	Rp36.000	
	Kas		Rp36.000
30/11/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.306.000	
	Kas		Rp.306.000
30/11/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.142.054	
	Biaya Produksi		Rp.2.142.054
30/11/2024	Kas	Rp.3.000.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp.3.000.000
30/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp.2.142.054	
	Persediaan Barang Jadi		Rp.2.142.054
30/11/2024	Kas	Rp.13.930.000	
	Pendapatan - <i>Konsinyasi</i>		Rp.13.930.000
30/11/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp9.946.271	
	Persediaan Barang Jadi		Rp9.946.271
30/11/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
30/11/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
02/12/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.600.000	
	Kas		Rp.600.000
02/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.600.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.600.000

			195
02/12/2024	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.2.944.000	
	Kas		Rp.2.944.000
02/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.389.800	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.389.800
02/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.114.000	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.114.000
02/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.60.900	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.60.900
02/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.323.000	
	Kas		Rp.323.000
02/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.142.054	
	Biaya Produksi		Rp.2.142.054
02/12/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
02/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.142.054	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.142.054
02/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
02/12/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		RP.75.000
03/12/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.600.000	
	Kas		Rp.600.000
03/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.600.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.600.000
03/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.389.800	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.389.800
03/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.114.000	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.114.000
03/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.60.900	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.60.900
03/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.306.000	
	Kas		Rp.306.000

			196
03/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.142.054	
	Biaya Produksi		Rp.2.142.054
04/12/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
04/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000
04/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.432.300	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.432.300
04/12/2024	Barang Dalam Proses	RP.125.400	
	Persediaan Plastik Kemasan		RP.125.400
04/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.66.990	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.66.990
04/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.340.000	
	Kas		Rp.340.000
04/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Biaya Produksi		Rp.2.356.259
04/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000
05/12/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
05/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000
05/12/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.396.000	
	Kas		Rp.396.000
05/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.435.820	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.435.820
05/12/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.986,6	
	Kas		Rp.5.986,6
05/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.5.986,6	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.986,6
05/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.125.400	

	Persediaan Plastik Kemasan		197 Rp.125.400
05/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.66.990	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.66.990
05/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
05/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Biaya Produksi		Rp.2.356.259
05/12/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
05/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.142.054	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.142.054
05/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
05/12/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
06/12/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
06/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000
06/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.340.000	
	Kas		Rp.340.000
06/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Biaya Produksi		Rp.2.356.259
07/12/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
07/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.660.000
07/12/2024	Kemasan	Rp.2.915.000	
	Kas		Rp.2.915.000
07/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.340.000	
	Kas		Rp.340.000
07/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	

			198
		Biaya Produksi	Rp.2.356.259
07/12/2024	Kas	Rp.4.800.000	
		Pendapatan - <i>Supplier</i>	Rp.4.800.000
07/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp3.427.286	
		Persediaan Barang Jadi	Rp3.427.286
07/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp240.000	
		Kas	Rp240.000
07/12/2024	Beban Packing	Rp.120.000	
		Kas	Rp.120.000
09/12/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
		Kas	Rp.720.000
09/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.720.000	
		Persediaan Bahan Baku	Rp.720.000
09/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.374.000	
		Kas	Rp.374.000
09/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	
		Biaya Produksi	Rp.2.570.465
09/12/2024	Kas	Rp.5.610.000	
		Pendapatan - <i>Retail Modern</i>	Rp.5.610.000
09/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp3.641.492	
		Persediaan Barang Jadi	Rp3.641.492
09/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp255.000	
		Kas	Rp255.000
09/12/2024	Beban Packing	Rp.127.500	
		Kas	Rp.127.500
10/12/2024	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
		Kas	Rp.660.000
10/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.660.000	
		Persediaan Bahan Baku	Rp.660.000
10/12/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.451.000	
		Kas	Rp.451.000
10/12/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.986,6	

	Kas		199 Rp.5.986,6
10/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.5.986,6	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.986,6
10/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
10/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Biaya Produksi		Rp.2.356.259
10/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000
11/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.660.000	
	Kas		Rp.660.000
11/12/2024	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.2.678.000	
	Kas		Rp.2.678.000
11/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.340.000	
	Kas		Rp.340.000
11/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.356.259	
	Barang Dalam proses		Rp.2.356.259
12/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
12/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
12/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
13/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
13/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
13/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
13/12/2024	Kas	Rp.9.240.000	
	Pendapatan – <i>Retail Modern</i>		Rp.9.240.000

			200
13/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp5.997.751	
	Persediaan Barang Jadi		Rp5.997.751
13/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp420.000	
	Kas		Rp420.000
13/12/2024	Beban Packing	R.210.000	
	Kas		R.210.000
14/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
	Kas		Rp.720.000
14/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.374.000	
	Kas		Rp.374.000
14/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	
	Biaya Produksi		Rp.2.570.465
14/12/2024	Kas	Rp.6.000.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp6.000.000
14/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp4.284.108	
	Persediaan Barang Jadi		Rp4.284.108
14/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp300.000	
	Kas		Rp300.000
14/12/2024	Beban Packing	Rp.150.000	
	Kas		Rp.150.000
16/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
	Kas		Rp.720.000
16/12/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.435.000	
	Kas		Rp.435.000
16/12/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.986,6	
	Kas		Rp.5.986,6
16/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.5.986,6	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.986,6
16/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.374.000	
	Kas		Rp.374.000
16/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	

			201
		Biaya Produksi	Rp.2.570.465
16/12/2024	Kas	Rp.3.960.000	
		Pendapatan - <i>Retail Modern</i>	Rp.3.960.000
16/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.570.465	
		Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465
16/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp180.000	
	Kas		Rp180.000
16/12/2024	Beban Packing	Rp.90.000	
	Kas		Rp.90.000
17/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
17/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
17/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
		Biaya Produksi	Rp.2.463.362
18/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
18/12/2024	Kemasan	Rp.2.915.000	
	Kas		Rp.2.915.000
18/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
18/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
		Biaya Produksi	Rp.2.677.568
18/12/2024	Kas	Rp.6.600.000	
		Pendapatan – <i>Retail Modern</i>	Rp6.600.000
18/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp4.284.108	
		Persediaan Barang Jadi	Rp4.284.108
18/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp300.000	
	Kas		Rp300.000
18/12/2024	Beban Packing	Rp.150.000	
	Kas		Rp.150.000
19/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	

	Kas		202 Rp.750.000
19/12/2024	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.2.861.000	
	Kas		Rp.2.861.000
19/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
19/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
19/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000
20/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.780.000	
	Kas		Rp.780.000
20/12/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.462.000	
	Kas		Rp.462.000
20/12/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.986,6	
	Kas		Rp.5.986,6
20/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.5.986,6	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.986,6
20/12/2024	Beban listrik	Rp455.598	
	Kas		Rp455.598
20/12/2024	Beban air	Rp293.631	
	Kas		Rp293.631
20/12/2024	Beban gas	Rp4.342.889	
	kas		Rp4.342.889
20/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.408.000	
	Kas		Rp.408.000
20/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.784.670	
	Biaya Produksi		Rp.2.784.670
20/12/2024	Kas	Rp.3.300.000	
	Pendapatan – <i>Retail Modern</i>		Rp.3.300.000
20/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp2.142.054	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.142.054

			203
20/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
20/12/2024	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
21/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.780.000	
	Kas		Rp.780.000
21/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.408.000	
	Kas		Rp.408.000
21/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.784.670	
	Biaya Produksi		Rp.2.784.670
21/12/2024	Kas	Rp4.800.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp.4.800.000
21/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp3.427.286	
	Persediaan Barang Jadi		Rp3.427.286
21/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp240.000	
	Kas		Rp240.000
21/12/2024	Beban Packing	Rp.120.000	
	Kas		Rp.120.000
23/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.900.000	
	Kas		Rp.900.000
23/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.476.000	
	Kas		Rp.476.000
23/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.3.213.081	
	Biaya Produksi		Rp.3.213.081
23/12/2024	Kas	Rp4.950.000	
	Pendapatan – <i>Retail Modern</i>		Rp.4.950.000
23/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp3.213.081	
	Persediaan Barang Jadi		Rp3.213.081
23/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp225.000	
	Kas		Rp225.000
23/12/2024	Beban Packing	Rp.112.500	
	Kas		Rp.112.500

			204
24/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
24/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
24/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
27/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
27/12/2024	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.388.000	
	Kas		Rp.388.000
27/12/2024	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.986,6	
	Kas		Rp.5.986,6
27/12/2024	Barang Dalam Proses	Rp.5.986,6	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.986,6
27/12/2024	Beban gaji TKL (Bulanan)	Rp10.000.000	
	Kas		Rp10.000.000
27/12/2024	Beban gaji TKTL (bulanan)	Rp3.800.000	
	Kas		Rp3.800.000
27/12/2024	Beban gaji Lainnya Non Produksi (bulanan)	Rp26.300.000	
	Kas		Rp26.300.000
27/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
27/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
27/12/2024	Kas	Rp.50.000	
	Pendapatan – Lokasi Produksi		Rp.50.000
27/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp35.701	
	Persediaan Barang Jadi		Rp35.701
27/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000

			205
28/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
28/12/2024	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.3.475.000	
	Kas		Rp.3.475.000
28/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
28/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
30/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
	Kas		Rp.720.000
30/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.374.000	
	Kas		Rp.374.000
30/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	
	Biaya Produksi		Rp.2.570.465
30/12/2024	Kas	Rp.5.610.000	
	Pendapatan – <i>Retail Modern</i>		Rp.5.610.000
30/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp3.641.492	
	Persediaan Barang Jadi		Rp3.641.492
30/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp255.000	
	Kas		Rp255.000
30/12/2024	Beban Packing	Rp.127.500	
	Kas		Rp.127.500
31/12/2024	Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
	Kas		Rp.720.000
31/12/2024	Bahan Bakar (Mesin Penggiling)	Rp36.000	
	Kas		Rp36.000
31/12/2024	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
31/12/2024	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	
	Biaya Produksi		Rp.2.570.465
31/12/2024	Kas	Rp.5.700.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp.5.700.000

			206
31/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp4.069.903	
	Persediaan Barang Jadi		Rp4.069.903
31/12/2024	Kas	Rp.24.210.000	
	Pendapatan - <i>Konsinyasi</i>		Rp.24.210.000
31/12/2024	Harga Pokok Penjualan	Rp17.286.376	
	Persediaan Barang Jadi		Rp17.286.376
31/12/2024	Beban Ongkos Kirim	Rp285.000	
	Kas		Rp285.000
31/12/2024	Beban Packing	Rp.142.500	
	Kas		Rp.142.500
02/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
	Kas		Rp.720.000
02/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.504.000	
	Kas		Rp.504.000
02/01/2025	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.643	
	Kas		Rp.5.643
02/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.5.643	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.643
02/01/2025	Kemasan	Rp.2.915.000	
	Kas		Rp.2.915.000
02/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.374.000	
	Kas		Rp.374.000
02/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	
	Biaya Produksi		Rp.2.570.465
03/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
03/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
03/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
03/01/2025	Kas	Rp.6.600.000	

			207
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.6.600.000
03/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp4.284.108	
	Persediaan Barang Jadi		Rp4.284.108
03/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp300.000	
	Kas		Rp300.000
03/01/2025	Beban Packing	Rp.150.000	
	Kas		Rp.150.000
04/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
04/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
04/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
04/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000
06/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
	Kas		Rp.720.000
06/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.550.000	
	Kas		Rp.550.000
06/01/2025	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.643	
	Kas		Rp.5.643
06/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.5.643	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.643
06/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.374.000	
	Kas		Rp.374.000
06/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	
	Biaya Produksi		Rp.2.570.465
06/01/2025	Kas	Rp.3.960.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.960.000
06/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp2.570.465	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.570.465

			208
06/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp180.000	
	Kas		Rp180.000
06/01/2025	Beban Packing	Rp.90.000	
	Kas		Rp.90.000
07/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
07/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
07/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
07/01/2025	Kas	Rp.3.960.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.3.960.000
07/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp2.570.465	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.570.465
07/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp180.000	
	Kas		Rp180.000
07/01/2025	Beban Packing	Rp.90.000	
	Kas		Rp.90.000
08/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
08/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
08/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
09/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
09/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.235.000	
	Kas		Rp.235.000
09/01/2025	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.643	
	Kas		Rp.5.643
09/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.5.643	

			209
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.643
09/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
09/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
09/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000
10/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
10/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
10/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
10/01/2025	Kas	Rp.5.000.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.5.000.000
10/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp3.248.782	
	Persediaan Barang Jadi		Rp3.248.782
10/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp225.000	
	Kas		Rp225.000
10/01/2025	Beban Packing	Rp.112.500	
	Kas		Rp.112.500
11/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
11/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.2.612.000	
	Kas		Rp.2.612.000
11/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
11/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
11/01/2025	Kas	Rp3.900.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp3.900.000

			210
11/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp2.784.670	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.784.670
11/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp195.000	
	Kas		Rp195.000
11/01/2025	Beban Packing	Rp.97.500	
	Kas		Rp.97.500
13/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
13/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.201.000	
	Kas		Rp.201.000
13/01/2025	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.643	
	Kas		Rp.5.643
13/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.5.643	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.643
13/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
13/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
14/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
14/01/2025	Kemasan	Rp.2.915.000	
	Kas		Rp.2.915.000
14/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
14/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
14/01/2025	Kas	Rp5.940.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp5.940.000
14/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp3.855.697	
	Persediaan Barang Jadi		Rp3.855.697
14/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp270.000	

			211
	Kas		Rp.270.000
14/01/2025	Beban Packing	Rp.135.000	
	Kas		Rp.135.000
15/01/2025	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
15/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.750.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.750.000
15/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.485.250	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.485.250
15/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.142.500	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.142.500
15/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.76.125	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.76.125
15/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
15/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
15/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp.50.000	
	Kas		Rp.50.000
16/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
16/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
16/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
17/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
17/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.384.000	
	Kas		Rp.384.000
17/01/2025	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.643	
	Kas		Rp.5.643
17/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.5.643	

			212
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.643
17/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
17/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
17/01/2025	Kas	Rp6.600.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp6.600.000
17/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp4.284.108	
	Persediaan Barang Jadi		Rp4.284.108
17/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp300.000	
	Kas		Rp300.000
17/01/2025	Beban Packing	Rp.150.000	
	Kas		Rp.150.000
18/01/2025	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
18/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.690.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.690.000
18/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.446.430	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.446.430
18/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.131.100	
	Persediaan Plastik Kemasa		Rp.131.100
18/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.70.035	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.70.035
18/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
18/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
18/01/2025	Kas	Rp4.800.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp4.800.000
18/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp3.427.286	
	Persediaan Barang Jadi		Rp3.427.286

			213
18/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp240.000	
	Kas		Rp240.000
18/01/2025	Beban Packing	Rp.120.000	
	Kas		Rp.120.000
20/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.690.000	
	Kas		Rp.690.000
20/01/2025	Beban listrik	Rp476.592	
	Kas		Rp476.592
20/01/2025	Beban air	Rp311.487	
	Kas		Rp187.047,9
20/01/2025	Beban gas	Rp4.613.920	
	kas		Rp4.613.920
20/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.357.000	
	Kas		Rp.357.000
20/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.463.362	
	Biaya Produksi		Rp.2.463.362
20/01/2025	Kas	Rp3.300.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp3.300.000
20/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp2.142.054	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.142.054
20/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp150.000	
	Kas		Rp150.000
20/01/2025	Beban Packing	Rp.75.000	
	Kas		Rp.75.000
21/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
	Kas		Rp.720.000
21/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.189.000	
	Kas		Rp.189.000
21/01/2025	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.643	
	Kas		Rp.5.643
21/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.5.643	

			214
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.643
21/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
21/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	
	Biaya Produksi		Rp.2.570.465
21/01/2025	Kas	Rp4.620.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp4.620.000
21/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp2.998.876	
	Persediaan Barang Jadi		Rp2.998.876
21/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp210.000	
	Kas		Rp210.000
21/01/2025	Beban Packing	Rp.105.000	
	Kas		Rp.105.000
22/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
22/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.2.173.000	
	Kas		Rp.2.173.000
22/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
22/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
23/01/2025	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
23/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.750.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.750.000
23/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.485.250	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.485.250
23/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.142.500	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.142.500
23/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.76.125	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.76.125

			215
23/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
23/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
23/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000
24/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
24/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
24/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
25/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
25/01/2025	Beban gaji TKL (Bulanan)	Rp10.000.000	
	Kas		Rp10.000.000
25/01/2025	Beban gaji TKTL (bulanan)	Rp3.800.000	
	Kas		Rp3.800.000
25/01/2025	Beban gaji Lainnya Non Produksi (bulanan)	Rp26.300.000	
	Kas		Rp26.300.000
25/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
25/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
25/01/2025	Kas	Rp6.900.000	
	Pendapatan - <i>Supplier</i>		Rp6.900.000
25/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp4.926.724	
	Persediaan Barang Jadi		Rp4.926.724
25/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp345.000	
	Kas		Rp345.000
25/01/2025	Beban Packing	Rp.172.500	

			216
	Kas		Rp.172.500
28/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.750.000	
	Kas		Rp.750.000
28/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Pasar)	Rp.226.000	
	Kas		Rp.226.000
28/01/2025	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)	Rp.5.643	
	Kas		Rp.5.643
28/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.5.643	
	Persediaan Bahan Bakar (Transportasi)		Rp.5.643
28/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.391.000	
	Kas		Rp.391.000
28/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.677.568	
	Biaya Produksi		Rp.2.677.568
30/01/2025	Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
	Kas		Rp.720.000
30/01/2025	Persediaan Bahan Penolong (Supplier)	Rp.2.094.000	
	Kas		Rp.2.094.000
30/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.459.000	
	Kas		Rp.459.000
30/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	
	Biaya Produksi		Rp.2.570.465
30/01/2025	Kas	Rp.7.920.000	
	Pendapatan - <i>Retail Modern</i>		Rp.7.920.000
30/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp5.140.930	
	Persediaan Barang Jadi		Rp5.140.930
30/01/2025	Kas	Rp.350.000	
	Pendapatan – Lokasi Produksi		Rp.350.000
30/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp249.906	
	Persediaan Barang Jadi		Rp249.906
30/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp360.000	
	Kas		Rp360.000

			217
30/01/2025	Beban Packing	Rp.180.000	
	Kas		Rp.180.000
31/01/2025	Persediaan Bahan baku (tempe)	Rp.720.000	
	Kas		Rp.720.000
31/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.720.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp.720.000
31/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.465.840	
	Persediaan Bahan Penolong		Rp.465.840
31/01/2025	Persediaan Plastik Kemasan	Rp.1.900.000	
	Kas		Rp.1.900.000
31/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.136.800	
	Persediaan Plastik Kemasan		Rp.136.800
31/01/2025	Persediaan Label Kemasan	Rp.1.015.000	
	Kas		Rp.1.015.000
31/01/2025	Barang Dalam Proses	Rp.73.080	
	Persediaan Label Kemasan		Rp.73.080
31/01/2025	Kemasan	Rp.2.915.000	
	Kas		Rp.2.915.000
31/01/2025	Bahan Bakar (Mesin Penggiling)	Rp45.000	
	Kas		Rp45.000
31/01/2025	Beban gaji TKL (Borongan)	Rp.459.000	
	Kas		Rp.459.000
31/01/2025	Persediaan Barang Jadi	Rp.2.570.465	
	Biaya Produksi		Rp.2.570.465
31/01/2025	Kas	Rp.29.390.000	
	Pendapatan - <i>Konsinyasi</i>		Rp.29.390.000
31/01/2025	Harga Pokok Penjualan	Rp20.984.989	
	Persediaan Barang Jadi		Rp20.984.989
31/01/2025	Beban Ongkos Kirim	Rp50.000	
	Kas		Rp50.000

BUKU BESAR PRODUK KERIPIK TEMPE ORIGINAL
AGROINDUSTRI ILHAMUMTAZA KOTA JAMBI
PERIODE NOVEMBER 2024 – JANUARI 2025

Akun : Kas

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	Kas	Rp200.000.000		Rp200.000.000	
01/11/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp199.250.000	
01/11/2024	Beli Kemasan		Rp1.749.000	Rp197.501.000	
01/11/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp197.110.000	
01/11/2024	Pendapatan	Rp3.960.000		Rp201.070.000	
01/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp180.000	Rp200.890.000	
01/11/2024	Beban Packing		Rp 90.000	Rp200.800.000	
02/11/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp200.050.000	
02/11/2024	Bahan Penolong (Pasar)		Rp525.000	Rp199.525.000	
02/11/2024	Transportasi BBM		Rp.6.205,5	Rp199.518.795	
02/11/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp199.127.795	
02/11/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp202.427.795	
02/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp202.277.795	
02/11/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp202.202.795	
04/11/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp201.452.795	
04/11/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp201.061.795	
04/11/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp204.361.795	
04/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp204.211.795	
04/11/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp204.136.795	
05/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp203.446.795	
05/11/2024	Bahan Penolong Supplier		Rp4.966.000	Rp198.480.795	
05/11/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp198.123.795	
05/11/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp201.423.795	

05/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp201.273.795
05/11/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp201.198.795
06/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp200.508.795
06/11/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp200.151.795
06/11/2024	Pendapatan	Rp50.000		Rp200.201.795
06/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp200.151.795
07/11/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp199.491.795
07/11/2024	Bahan Penolong (Pasar)		Rp384.000	Rp199.107.795
07/11/2024	Transportasi BBM		Rp.6.205,5	Rp199.101.589
07/11/2024	Bayar Gaji		Rp340.000	Rp198.761.589
07/11/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp202.061.589
07/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp201.911.589
07/11/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp201.836.589
08/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp201.146.589
08/11/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp200.789.589
09/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp200.099.589
09/11/2024	Bayar Gaji		Rp374.000	Rp199.725.589
09/11/2024	Pendapatan	Rp7.200.000		Rp206.925.589
09/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp360.000	Rp206.565.589
09/11/2024	Beban Packing		Rp 180.000	Rp206.385.589
11/11/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp205.725.589
11/11/2024	Beli Kemasan		Rp1.749.000	Rp203.976.589
11/11/2024	Bayar Gaji		Rp340.000	Rp203.636.589
11/11/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp206.936.589
11/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp206.786.589
11/11/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp206.711.589
12/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp206.021.589
12/11/2024	Bahan Penolong (Pasar)		Rp279.000	Rp205.742.589

12/11/2024	Transportasi BBM		Rp.6.205,5	Rp205.736.384
12/11/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp205.379.384
12/11/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp208.679.384
12/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp208.529.384
12/11/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp208.454.384
13/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp207.764.384
13/11/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp207.407.384
14/11/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp206.657.384
14/11/2024	Bahan Penolong Supplier		Rp3.116.000	Rp203.541.384
14/11/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp203.150.384
14/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp203.100.384
15/11/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp202.350.384
15/11/2024	Bayar Gaji		Rp374.000	Rp201.976.384
15/11/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp205.276.384
15/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp205.126.384
15/11/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp205.051.384
16/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp204.361.384
16/11/2024	Bayar Gaji		Rp374.000	Rp203.987.384
16/11/2024	Pendapatan	Rp4.200.000		Rp208.187.384
16/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp210.000	Rp207.977.384
16/11/2024	Beban Packing		Rp 105.000	Rp207.872.384
18/11/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp207.212.384
18/11/2024	Bahan Penolong (Pasar)		Rp386.000	Rp206.826.384
18/11/2024	Transportasi BBM		Rp.6.205,5	Rp206.820.178
18/11/2024	Bayar Gaji		Rp340.000	Rp206.480.178
18/11/2024	Pendapatan	Rp3.630.000		Rp210.110.178
18/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp165.000	Rp209.945.178
18/11/2024	Beban Packing		Rp 82.500	Rp209.862.678

19/11/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp209.202.678
19/11/2024	Beli Kemasan		Rp2.915.000	Rp206.287.678
19/11/2024	Bayar Gaji		Rp340.000	Rp205.947.678
19/11/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp209.247.678
19/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp209.097.678
19/11/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp209.022.678
20/11/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp208.362.678
20/11/2024	Bayar Listrik		Rp455.131	Rp207.907.547
20/11/2024	Bayar Air		Rp297.398	Rp207.610.149
20/11/2024	Bayar Gas		Rp4.405.093	Rp203.205.056
20/11/2024	Bayar Gaji		Rp340.000	Rp202.865.056
20/11/2024	Pendapatan	Rp3.960.000		Rp206.825.056
20/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp180.000	Rp206.645.056
20/11/2024	Beban Packing		Rp 90.000	Rp206.555.056
21/11/2024	Beli Tempe		Rp600.000	Rp205.955.056
21/11/2024	Bahan Penolong Supplier		Rp2.932.000	Rp203.023.056
21/11/2024	Bayar Gaji		Rp323.000	Rp202.700.056
21/11/2024	Pendapatan	Rp4.290.000		Rp206.990.056
21/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp195.000	Rp206.795.056
21/11/2024	Beban Packing		Rp 97.500	Rp206.697.556
22/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp206.007.556
22/11/2024	Bahan Penolong (Pasar)		Rp507.000	Rp205.500.556
22/11/2024	Transportasi BBM		Rp.6.205,5	Rp205.494.351
22/11/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp205.137.351
23/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp204.447.351
23/11/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp204.090.351
23/11/2024	Pendapatan	Rp4.500.000		Rp208.590.351
23/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp225.000	Rp208.365.351
23/11/2024	Beban Packing		Rp 112.500	Rp208.252.851

25/11/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp207.502.851
25/11/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp207.111.851
25/11/2024	Pendapatan	Rp5.280.000		Rp212.391.851
25/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp240.000	Rp212.151.851
25/11/2024	Beban Packing		Rp 120.000	Rp212.031.851
26/11/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp211.281.851
26/11/2024	Bayar Gaji TKL (Bulan)		Rp10.000.000	Rp201.281.851
26/11/2024	Bayar Gaji TKTL (Bulan)		Rp3.800.000	Rp197.481.851
26/11/2024	Bayar Gaji Non Produksi (Bulan)		Rp26.300.000	Rp171.181.851
26/11/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp170.790.851
26/11/2024	Pendapatan	Rp40.000		Rp170.830.851
26/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp170.780.851
28/11/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp170.120.851
28/11/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp169.763.851
28/11/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp173.063.851
28/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp172.913.851
29/11/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp172.223.851
29/11/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp171.866.851
29/11/2024	Pendapatan	Rp3.960.000		Rp175.826.851
29/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp180.000	Rp175.646.851
29/11/2024	Beban Packing		Rp 90.000	Rp175.556.851
30/11/2024	Beli Tempe		Rp600.000	Rp174.956.851
30/11/2024	Bahan Penolong (Pasar)		Rp473.000	Rp174.483.851
30/11/2024	Transportasi BBM		Rp.6.205,5	Rp174.477.645
30/11/2024	Beli Bahan Bakar Mesin Penggiling		Rp36.000	Rp174.441.645

30/11/2024	Bayar Gaji		Rp306.000	Rp174.135.645
30/11/2024	Pendapatan	Rp3.000.000		Rp177.135.645
30/11/2024	Pendapatan	Rp13.930.000		Rp191.065.645
30/11/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp190.915.645
30/11/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp190.840.645
02/12/2024	Beli Tempe		Rp600.000	Rp190.240.645
02/12/2024	Bahan Penolong Supplier		Rp2.944.000	Rp187.296.645
02/12/2024	Bayar Gaji		Rp323.000	Rp186.973.645
02/12/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp190.273.645
02/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp190.123.645
02/12/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp190.048.645
03/12/2024	Beli Tempe		Rp600.000	Rp189.448.645
03/12/2024	Bayar Gaji		Rp306.000	Rp189.142.645
04/12/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp188.482.645
04/12/2024	Bayar Gaji		Rp340.000	Rp188.142.645
04/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp188.092.645
05/12/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp187.432.645
05/12/2024	Bahan Penolong (Pasar)		Rp396.000	Rp187.036.645
05/12/2024	Transportasi BBM		Rp.5.986,6	Rp187.030.658
05/12/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp186.673.658
05/12/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp189.973.658
05/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp189.823.658
05/12/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp189.748.658
06/12/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp189.088.658
06/12/2024	Bayar Gaji		Rp340.000	Rp188.748.658
07/12/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp188.088.658
07/12/2024	Beli Kemasan		Rp2.915.000	Rp185.173.658
07/12/2024	Bayar Gaji		Rp340.000	Rp184.833.658
07/12/2024	Pendapatan	Rp4.800.000		Rp189.633.658

07/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp240.000	Rp189.393.658
07/12/2024	Beban Packing		Rp 120.000	Rp189.273.658
09/12/2024	Beli Tempe		Rp720.000	Rp188.553.658
09/12/2024	Bayar Gaji		Rp374.000	Rp188.179.658
09/12/2024	Pendapatan	Rp5.610.000		Rp193.789.658
09/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp255.000	Rp193.534.658
09/12/2024	Beban Packing		Rp 127.500	Rp193.407.158
10/12/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp192.747.158
10/12/2024	Bahan Penolong (Pasar)		Rp451.000	Rp192.296.158
10/12/2024	Transportasi BBM		Rp.5.986,6	Rp192.290.172
10/12/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp191.933.172
10/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp191.883.172
11/12/2024	Beli Tempe		Rp660.000	Rp191.223.172
11/12/2024	Bahan Penolong Supplier		Rp2.678.000	Rp188.545.172
11/12/2024	Bayar Gaji		Rp340.000	Rp188.205.172
12/12/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp187.515.172
12/12/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp187.158.172
13/12/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp186.408.172
13/12/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp186.017.172
13/12/2024	Pendapatan	Rp9.240.000		Rp195.257.172
13/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp420.000	Rp194.837.172
13/12/2024	Beban Packing		Rp 210.000	Rp194.627.172
14/12/2024	Beli Tempe		Rp720.000	Rp193.907.172
14/12/2024	Bayar Gaji		Rp374.000	Rp193.533.172
14/12/2024	Pendapatan	Rp6.000.000		Rp199.533.172
14/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp300.000	Rp199.233.172
14/12/2024	Beban Packing		Rp 150.000	Rp199.083.172
16/12/2024	Beli Tempe		Rp720.000	Rp198.363.172

16/12/2024	Bahan Penolong (Pasar)	Rp435.000	Rp197.928.172
16/12/2024	Transportasi BBM	Rp.5.986,6	Rp197.922.185
16/12/2024	Bayar Gaji	Rp374.000	Rp197.548.185
16/12/2024	Pendapatan	Rp3.960.000	Rp201.508.185
16/12/2024	Beban ongkos kirim	Rp180.000	Rp201.328.185
16/12/2024	Beban Packing	Rp 90.000	Rp201.238.185
17/12/2024	Beli Tempe	Rp690.000	Rp200.548.185
17/12/2024	Bayar Gaji	Rp357.000	Rp200.191.185
18/12/2024	Beli Tempe	Rp750.000	Rp199.441.185
18/12/2024	Beli Kemasan	Rp2.915.000	Rp196.526.185
18/12/2024	Bayar Gaji	Rp391.000	Rp196.135.185
18/12/2024	Pendapatan	Rp6.600.000	Rp202.735.185
18/12/2024	Beban ongkos kirim	Rp300.000	Rp202.435.185
18/12/2024	Beban Packing	Rp 150.000	Rp202.285.185
19/12/2024	Beli Tempe	Rp750.000	Rp201.535.185
19/12/2024	Bahan Penolong Supplier	Rp2.861.000	Rp198.674.185
19/12/2024	Bayar Gaji	Rp391.000	Rp198.283.185
19/12/2024	Beban ongkos kirim	Rp50.000	Rp198.233.185
20/12/2024	Beli Tempe	Rp780.000	Rp197.453.185
20/12/2024	Bahan Penolong (Pasar)	Rp462.000	Rp196.991.185
20/12/2024	Transportasi BBM	Rp.5.986,6	Rp196.985.199
20/12/2024	Bayar Listrik	Rp455.598	Rp196.529.601
20/12/2024	Bayar Air	Rp293.631	Rp196.235.970
20/12/2024	Bayar Gas	Rp4.342.889	Rp191.893.081
20/12/2024	Bayar Gaji	Rp408.000	Rp191.485.081
20/12/2024	Pendapatan	Rp3.300.000	Rp194.785.081
20/12/2024	Beban ongkos kirim	Rp150.000	Rp194.635.081

20/12/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp194.560.081
21/12/2024	Beli Tempe		Rp780.000	Rp193.780.081
21/12/2024	Bayar Gaji		Rp408.000	Rp193.372.081
21/12/2024	Pendapatan	Rp4.800.000		Rp198.172.081
21/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp240.000	Rp197.932.081
21/12/2024	Beban Packing		Rp 120.000	Rp197.812.081
23/12/2024	Beli Tempe		Rp900.000	Rp196.912.081
23/12/2024	Bayar Gaji		Rp476.000	Rp196.436.081
23/12/2024	Pendapatan	Rp4.950.000		Rp201.386.081
23/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp225.000	Rp201.161.081
23/12/2024	Beban Packing		Rp 112.500	Rp201.048.581
24/12/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp200.358.581
24/12/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp200.001.581
27/12/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp199.311.581
27/12/2024	Bahan Penolong (Pasar)		Rp388.000	Rp198.923.581
27/12/2024	Transportasi BBM		Rp.5.986,6	Rp198.917.594
27/12/2024	Bayar Gaji TKL (Bulan)		Rp10.000.000	Rp188.917.594
27/12/2024	Bayar Gaji TKTL (Bulan)		Rp3.800.000	Rp185.117.594
27/12/2024	Bayar Gaji Non Produksi (Bulan)		Rp26.300.000	Rp158.817.594
27/12/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp158.460.594
27/12/2024	Pendapatan	Rp50.000		Rp158.510.594
27/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp158.460.594
28/12/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp157.770.594
28/12/2024	Bahan Penolong Supplier		Rp3.475.000	Rp154.295.594
28/12/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp153.938.594
30/12/2024	Beli Tempe		Rp720.000	Rp153.218.594
30/12/2024	Bayar Gaji		Rp374.000	Rp152.844.594

30/12/2024	Pendapatan	Rp5.610.000		Rp158.454.594
30/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp255.000	Rp158.199.594
30/12/2024	Beban Packing		Rp 127.500	Rp158.072.094
31/12/2024	Beli Tempe		Rp720.000	Rp157.352.094
31/12/2024	Beli Bahan Bakar Mesin Penggiling		Rp36.000	Rp157.316.094
31/12/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp156.925.094
31/12/2024	Pendapatan	Rp5.700.000		Rp162.625.094
31/12/2024	Pendapatan	Rp24.210.000		Rp186.835.094
31/12/2024	Beban ongkos kirim		Rp285.000	Rp186.550.094
31/12/2024	Beban Packing		Rp 142.500	Rp186.407.594
02/01/2025	Beli Tempe		Rp720.000	Rp185.687.594
02/01/2025	Bahan Penolong (Pasar)		Rp504.000	Rp185.183.594
02/01/2025	Transportasi BBM		Rp.5.643	Rp185.177.951
02/01/2025	Beli Kemasan		Rp2.915.000	Rp182.262.951
02/01/2025	Bayar Gaji		Rp374.000	Rp181.888.951
03/01/2025	Beli Tempe		Rp750.000	Rp181.138.951
03/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp180.747.951
03/01/2025	Pendapatan	Rp6.600.000		Rp187.347.951
03/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp300.000	Rp187.047.951
03/01/2025	Beban Packing		Rp 150.000	Rp186.897.951
04/01/2025	Beli Tempe		Rp750.000	Rp186.147.951
04/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp185.756.951
04/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp185.706.951
06/01/2025	Beli Tempe		Rp720.000	Rp184.986.951
06/01/2025	Bahan Penolong (Pasar)		Rp550.000	Rp184.436.951
06/01/2025	Transportasi BBM		Rp.5.643	Rp184.431.308

06/01/2025	Bayar Gaji		Rp374.000	Rp184.057.308
06/01/2025	Pendapatan	Rp3.960.000		Rp188.017.308
06/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp180.000	Rp187.837.308
06/01/2025	Beban Packing		Rp 90.000	Rp187.747.308
07/01/2025	Beli Tempe		Rp750.000	Rp186.997.308
07/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp186.606.308
07/01/2025	Pendapatan	Rp3.960.000		Rp190.566.308
07/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp180.000	Rp190.386.308
07/01/2025	Beban Packing		Rp 90.000	Rp190.296.308
08/01/2025	Beli Tempe		Rp750.000	Rp189.546.308
08/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp189.155.308
09/01/2025	Beli Tempe		Rp750.000	Rp188.405.308
09/01/2025	Bahan Penolong (Pasar)		Rp235.000	Rp188.170.308
09/01/2025	Transportasi BBM		Rp.5.643	Rp188.164.665
09/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp187.773.665
09/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp187.723.665
10/01/2025	Beli Tempe		Rp690.000	Rp187.033.665
10/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp186.642.665
10/01/2025	Pendapatan	Rp5.000.000		Rp191.642.665
10/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp225.000	Rp191.417.665
10/01/2025	Beban Packing		Rp 112.500	Rp191.305.165
11/01/2024	Beli Tempe		Rp690.000	Rp190.615.165
11/01/2024	Bahan Penolong Supplier		Rp2.612.000	Rp188.003.165
11/01/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp187.612.165
11/01/2025	Pendapatan	Rp3.900.000		Rp191.512.165
11/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp195.000	Rp191.317.165
11/01/2025	Beban Packing		Rp 97.500	Rp191.219.665
13/01/2025	Beli Tempe		Rp750.000	Rp190.469.665

13/01/2025	Bahan Penolong (Pasar)	Rp201.000	Rp190.268.665
13/01/2025	Transportasi BBM	Rp.5.643	Rp190.263.022
13/01/2025	Bayar Gaji	Rp391.000	Rp189.872.022
14/01/2025	Beli Tempe	Rp750.000	Rp189.122.022
14/01/2025	Beli Kemasan	Rp2.915.000	Rp186.207.022
14/01/2025	Bayar Gaji	Rp391.000	Rp185.816.022
14/01/2025	Pendapatan	Rp5.940.000	Rp191.756.022
14/01/2025	Beban ongkos kirim	Rp270.000	Rp191.486.022
14/01/2025	Beban Packing	Rp 135.000	Rp191.351.022
15/01/2025	Beli Tempe	Rp750.000	Rp190.601.022
15/01/2025	Bayar Gaji	Rp391.000	Rp190.210.022
15/01/2025	Beban ongkos kirim	Rp50.000	Rp190.160.022
16/01/2025	Beli Tempe	Rp750.000	Rp189.410.022
16/01/2025	Bayar Gaji	Rp391.000	Rp189.019.022
17/01/2025	Beli Tempe	Rp750.000	Rp188.269.022
17/01/2025	Bahan Penolong (Pasar)	Rp384.000	Rp187.885.022
17/01/2025	Transportasi BBM	Rp.5.643	Rp187.879.379
17/01/2025	Bayar Gaji	Rp391.000	Rp187.488.379
17/01/2025	Pendapatan	Rp6.600.000	Rp194.088.379
17/01/2025	Beban ongkos kirim	Rp300.000	Rp193.788.379
17/01/2025	Beban Packing	Rp 150.000	Rp193.638.379
18/01/2025	Beli Tempe	Rp690.000	Rp192.948.379
18/01/2025	Bayar Gaji	Rp357.000	Rp192.591.379
18/01/2025	Pendapatan	Rp4.800.000	Rp197.391.379
18/01/2025	Beban ongkos kirim	Rp240.000	Rp197.151.379
18/01/2025	Beban Packing	Rp 120.000	Rp197.031.379
20/01/2025	Beli Tempe	Rp690.000	Rp196.341.379

20/01/2024	Bayar Listrik		Rp476.592	Rp195.864.787
20/01/2024	Bayar Air		Rp311.487	Rp195.553.300
20/01/2024	Bayar Gas		Rp4.613.920	Rp190.939.380
20/01/2024	Bayar Gaji		Rp357.000	Rp190.582.380
20/01/2024	Pendapatan	Rp3.300.000		Rp193.882.380
20/01/2024	Beban ongkos kirim		Rp150.000	Rp193.732.380
20/01/2024	Beban Packing		Rp 75.000	Rp193.657.380
21/01/2025	Beli Tempe		Rp720.000	Rp192.937.380
21/01/2025	Bahan Penolong (Pasar)		Rp189.000	Rp192.748.380
21/01/2025	Transportasi BBM		Rp.5.643	Rp192.742.737
21/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp192.351.737
21/01/2025	Pendapatan	Rp4.620.000		Rp196.971.737
21/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp210.000	Rp196.761.737
22/01/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp196.011.737
22/01/2024	Bahan Penolong Supplier		Rp2.173.000	Rp193.838.737
22/01/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp193.447.737
23/01/2025	Beli Tempe		Rp750.000	Rp192.697.737
23/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp192.306.737
23/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp192.256.737
24/01/2025	Beli Tempe		Rp750.000	Rp191.506.737
24/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp191.115.737
25/01/2024	Beli Tempe		Rp750.000	Rp190.365.737
25/01/2024	Bayar Gaji TKL (Bulan)		Rp10.000.000	Rp180.365.737
25/01/2024	Bayar Gaji TKTL (Bulan)		Rp3.800.000	Rp176.565.737
25/01/2024	Bayar Gaji Non Produksi (Bulan)		Rp26.300.000	Rp150.265.737
25/01/2024	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp149.874.737

25/01/2025	Pendapatan	Rp6.900.000		Rp156.774.737
25/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp345.000	Rp156.429.737
25/01/2025	Beban Packing		Rp 172.500	Rp156.257.237
28/01/2025	Beli Tempe		Rp750.000	Rp155.507.237
28/01/2025	Bahan Penolong (Pasar)		Rp226.000	Rp155.281.237
28/01/2025	Transportasi BBM		Rp.5.643	Rp155.275.594
28/01/2025	Bayar Gaji		Rp391.000	Rp154.884.594
30/01/2024	Beli Tempe		Rp720.000	Rp154.164.594
30/01/2024	Bahan Penolong Supplier		Rp2.094.000	Rp152.070.594
30/01/2024	Bayar Gaji		Rp459.000	Rp151.611.594
30/01/2025	Pendapatan	Rp7.920.000		Rp159.531.594
30/01/2025	Pendapatan	Rp350.000		Rp159.881.594
30/01/2025	Beban ongkos kirim		Rp360.000	Rp159.521.594
30/01/2025	Beban Packing		Rp 180.000	Rp159.341.594
31/01/2024	Beli Tempe		Rp720.000	Rp158.621.594
31/01/2024	Beli Kemasan		Rp2.915.000	Rp155.706.594
31/01/2024	Beli Bahan Bakar Mesin Penggiling		Rp45.000	Rp155.661.594
31/01/2024	Bayar Gaji		Rp459.000	Rp155.202.594
31/01/2024	Pendapatan	Rp27.810.000		Rp183.012.594
31/01/2024	Beban ongkos kirim		Rp50.000	Rp182.962.594

Akun : Modal

Saldo					
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	Setor Modal		Rp.200.000.000		Rp.200.000.000

Akun : Persediaan Bahan Baku

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	Tempe	Rp.750.000		Rp750.000	
02/11/2024	Tempe	Rp.750.000		Rp1.500.000	
04/11/2024	Tempe	Rp.750.000		Rp2.250.000	
05/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp2.940.000	
06/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp3.630.000	
07/11/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp4.290.000	
08/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp4.980.000	
09/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp5.670.000	
11/11/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp6.330.000	
12/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp7.020.000	
13/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp7.710.000	
14/11/2024	Tempe	Rp.750.000		Rp8.460.000	
15/11/2024	Tempe	Rp.750.000		Rp9.210.000	
16/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp9.900.000	
18/11/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp10.560.000	
19/11/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp11.220.000	
20/11/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp11.880.000	
21/11/2024	Tempe	Rp.600.000		Rp12.480.000	
22/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp13.170.000	
23/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp13.860.000	
25/11/2024	Tempe	Rp.750.000		Rp14.610.000	
26/11/2024	Tempe	Rp.750.000		Rp15.360.000	
28/11/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp16.020.000	
29/11/2024	Tempe	Rp.690.000		Rp16.710.000	
30/11/2024	Tempe	Rp.600.000		Rp17.310.000	
02/12/2024	Tempe	Rp.600.000		Rp17.910.000	
03/12/2024	Tempe	Rp.600.000		Rp18.510.000	
04/12/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp19.170.000	
05/12/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp19.830.000	
06/12/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp20.490.000	
07/12/2024	Tempe	Rp.660.000		Rp21.150.000	

09/12/2024	Tempe	Rp.720.000	Rp21.870.000
10/12/2024	Tempe	Rp.660.000	Rp22.530.000
11/12/2024	Tempe	Rp.660.000	Rp23.190.000
12/12/2024	Tempe	Rp.690.000	Rp23.880.000
13/12/2024	Tempe	Rp.750.000	Rp24.630.000
14/12/2024	Tempe	Rp.720.000	Rp25.350.000
16/12/2024	Tempe	Rp.720.000	Rp26.070.000
17/12/2024	Tempe	Rp.690.000	Rp26.760.000
18/12/2024	Tempe	Rp.750.000	Rp27.510.000
19/12/2024	Tempe	Rp.750.000	Rp28.260.000
20/12/2024	Tempe	Rp.780.000	Rp29.040.000
21/12/2024	Tempe	Rp.780.000	Rp29.820.000
23/12/2024	Tempe	Rp.900.000	Rp30.720.000
24/12/2024	Tempe	Rp.690.000	Rp31.410.000
27/12/2024	Tempe	Rp.690.000	Rp32.100.000
28/12/2024	Tempe	Rp.690.000	Rp32.790.000
30/12/2024	Tempe	Rp.720.000	Rp33.510.000
31/12/2024	Tempe	Rp.720.000	Rp34.230.000
02/01/2025	Tempe	Rp.720.000	Rp34.950.000
03/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp35.700.000
04/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp36.450.000
06/01/2025	Tempe	Rp.720.000	Rp37.170.000
07/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp37.920.000
08/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp38.670.000
09/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp39.420.000
10/01/2025	Tempe	Rp.690.000	Rp40.110.000
11/01/2025	Tempe	Rp.690.000	Rp40.800.000
13/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp41.550.000
14/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp42.300.000
15/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp43.050.000
16/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp43.800.000
17/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp44.550.000
18/01/2025	Tempe	Rp.690.000	Rp45.240.000
20/01/2025	Tempe	Rp.690.000	Rp45.930.000
21/01/2025	Tempe	Rp.720.000	Rp46.650.000

22/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp47.400.000
23/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp48.150.000
24/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp48.900.000
25/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp49.650.000
28/01/2025	Tempe	Rp.750.000	Rp50.400.000
30/01/2025	Tempe	Rp.720.000	Rp51.120.000
31/01/2025	Tempe	Rp.720.000	Rp51.840.000

Akun : Persediaan Bahan Penolong

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
02/11/2024	Pasar	Rp525.000		Rp525.000	
05/11/2024	Supplier	Rp4.966.000		Rp5.491.000	
07/11/2024	Pasar	Rp384.000		Rp5.875.000	
12/11/2024	Pasar	Rp279.000		Rp6.154.000	
14/11/2024	Supplier	Rp3.116.000		Rp9.270.000	
18/11/2024	Pasar	Rp386.000		Rp9.656.000	
21/11/2024	Supplier	Rp2.932.000		Rp12.588.000	
22/11/2024	Pasar	Rp507.000		Rp13.095.000	
30/11/2024	Pasar	Rp473.000		Rp13.568.000	
02/12/2024	Supplier	Rp2.944.000		Rp16.512.000	
05/12/2024	Pasar	Rp396.000		Rp16.908.000	
10/12/2024	Pasar	Rp451.000		Rp17.359.000	
11/12/2024	Supplier	Rp2.678.000		Rp20.037.000	
16/12/2024	Pasar	Rp435.000		Rp20.472.000	
19/12/2024	Supplier	Rp2.861.000		Rp23.333.000	
20/12/2024	Pasar	Rp462.000		Rp23.795.000	
27/12/2024	Pasar	Rp388.000		Rp24.183.000	
28/12/2024	Supplier	Rp3.475.000		Rp27.658.000	
02/01/2025	Pasar	Rp504.000		Rp28.162.000	
06/01/2025	Pasar	Rp550.000		Rp28.712.000	
09/01/2025	Pasar	Rp235.000		Rp28.947.000	

11/01/2025	Supplier	Rp2.612.000	Rp31.559.000
13/01/2025	Pasar	Rp201.000	Rp31.760.000
17/01/2025	Pasar	Rp384.000	Rp32.144.000
21/01/2025	Pasar	Rp189.000	Rp32.333.000
22/01/2025	Supplier	Rp2.173.000	Rp34.506.000
28/01/2025	Pasar	Rp226.000	Rp34.732.000
30/01/2025	Supplier	Rp2.094.000	Rp36.826.000

Akun : Persediaan Plastik Kemasan

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	Plastik Kemasan	Rp.1.140.000		Rp1.140.000	
11/11/2024	Plastik Kemasan	Rp.1.140.000		Rp2.280.000	
19/11/2024	Plastik Kemasan	Rp.1.900.000		Rp4.180.000	
07/12/2024	Plastik Kemasan	Rp.1.900.000		Rp6.080.000	
18/12/2024	Plastik Kemasan	Rp.1.900.000		Rp7.980.000	
02/01/2025	Plastik Kemasan	Rp.1.900.000		Rp9.880.000	
14/01/2025	Plastik Kemasan	Rp.1.900.000		Rp11.780.000	
31/01/2025	Plastik Kemasan	Rp.1.900.000		Rp13.680.000	

Akun : Persediaan Label Kemasan

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	Label Kemasan	Rp.609.000		Rp609.000	
11/11/2024	Label Kemasan	Rp.609.000		Rp1.218.000	
19/11/2024	Label Kemasan	Rp.1.015.000		Rp2.233.000	
07/12/2024	Label Kemasan	Rp.1.015.000		Rp3.248.000	
18/12/2024	Label Kemasan	Rp.1.015.000		Rp4.263.000	
02/01/2025	Label Kemasan	Rp.1.015.000		Rp5.278.000	
14/01/2025	Label Kemasan	Rp.1.015.000		Rp6.293.000	
31/01/2025	Label Kemasan	Rp.1.015.000		Rp7.308.000	

Akun : Bahan Bakar

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
02/11/2024	BBM Transportasi	Rp.6.229,5		Rp6.230	
07/11/2024	BBM Transportasi	Rp.6.229,5		Rp12.459	
12/11/2024	BBM Transportasi	Rp.6.229,5		Rp18.689	
18/11/2024	BBM Transportasi	Rp.6.229,5		Rp24.918	
22/11/2024	BBM Transportasi	Rp.6.229,5		Rp31.148	
30/11/2024	BBM Transportasi	Rp.6.229,5		Rp37.377	
30/11/2024	Mesin Penggiling	Rp36.000		Rp73.377	
05/12/2024	BBM Transportasi	Rp.5.986,6		Rp79.364	
10/12/2024	BBM Transportasi	Rp.5.986,6		Rp85.350	
16/12/2024	BBM Transportasi	Rp.5.986,6		Rp91.337	
20/12/2024	BBM Transportasi	Rp.5.986,6		Rp97.323	
27/12/2024	BBM Transportasi	Rp.5.986,6		Rp103.310	
31/12/2024	Mesin Penggiling	Rp36.000		Rp139.310	
02/01/2025	BBM Transportasi	Rp.5.643		Rp144.953	
06/01/2025	BBM Transportasi	Rp.5.643		Rp150.596	
09/01/2025	BBM Transportasi	Rp.5.643		Rp156.239	
13/01/2025	BBM Transportasi	Rp.5.643		Rp161.882	
17/01/2025	BBM Transportasi	Rp.5.643		Rp167.525	
21/01/2025	BBM Transportasi	Rp.5.643		Rp173.168	
28/01/2025	BBM Transportasi	Rp.5.643		Rp178.811	
31/01/2025	Mesin Penggiling	Rp45.000		Rp223.811	

Akun : Beban Gaji Tenaga Kerja Langsung

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	Borongan	Rp.391.000		Rp391.000	
02/11/2024	Borongan	Rp.391.000		Rp782.000	
04/11/2024	Borongan	Rp.391.000		Rp1.173.000	

05/11/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp1.530.000
06/11/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp1.887.000
07/11/2024	Borongan	Rp.340.000	Rp2.227.000
08/11/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp2.584.000
09/11/2024	Borongan	Rp.374.000	Rp2.958.000
11/11/2024	Borongan	Rp.340.000	Rp3.298.000
12/11/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp3.655.000
13/11/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp4.012.000
14/11/2024	Borongan	Rp.391.000	Rp4.403.000
15/11/2024	Borongan	Rp.374.000	Rp4.777.000
16/11/2024	Borongan	Rp.374.000	Rp5.151.000
18/11/2024	Borongan	Rp.340.000	Rp5.491.000
19/11/2024	Borongan	Rp.340.000	Rp5.831.000
20/11/2024	Borongan	Rp.340.000	Rp6.171.000
21/11/2024	Borongan	Rp.323.000	Rp6.494.000
22/11/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp6.851.000
23/11/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp7.208.000
25/11/2024	Borongan	Rp.391.000	Rp7.599.000
26/11/2024	Bulanan	Rp10.000.000	Rp17.599.000
26/11/2024	Borongan	Rp.391.000	Rp17.990.000
28/11/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp18.347.000
29/11/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp18.704.000
30/11/2024	Borongan	Rp.306.000	Rp19.010.000
02/12/2024	Borongan	Rp.323.000	Rp19.333.000
03/12/2024	Borongan	Rp.306.000	Rp19.639.000
04/12/2024	Borongan	Rp.340.000	Rp19.979.000
05/12/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp20.336.000
06/12/2024	Borongan	Rp.340.000	Rp20.676.000
07/12/2024	Borongan	Rp.340.000	Rp21.016.000
09/12/2024	Borongan	Rp.374.000	Rp21.390.000
10/12/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp21.747.000
11/12/2024	Borongan	Rp.340.000	Rp22.087.000

12/12/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp22.444.000
13/12/2024	Borongan	Rp.391.000	Rp22.835.000
14/12/2024	Borongan	Rp.374.000	Rp23.209.000
16/12/2024	Borongan	Rp.374.000	Rp23.583.000
17/12/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp23.940.000
18/12/2024	Borongan	Rp.391.000	Rp24.331.000
19/12/2024	Borongan	Rp.391.000	Rp24.722.000
20/12/2024	Borongan	Rp.408.000	Rp25.130.000
21/12/2024	Borongan	Rp.408.000	Rp25.538.000
23/12/2024	Borongan	Rp.476.000	Rp26.014.000
24/12/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp26.371.000
27/12/2024	Bulanan	Rp10.000.000	Rp36.371.000
27/12/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp36.728.000
28/12/2024	Borongan	Rp.357.000	Rp37.085.000
30/12/2024	Borongan	Rp.374.000	Rp37.459.000
31/12/2024	Borongan	Rp.391.000	Rp37.850.000
02/01/2025	Borongan	Rp.374.000	Rp38.224.000
03/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp38.615.000
04/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp39.006.000
06/01/2025	Borongan	Rp.374.000	Rp39.380.000
07/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp39.771.000
08/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp40.162.000
09/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp40.553.000
10/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp40.944.000
11/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp41.335.000
13/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp41.726.000
14/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp42.117.000
15/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp42.508.000
16/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp42.899.000
17/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp43.290.000
18/01/2025	Borongan	Rp.357.000	Rp43.647.000
20/01/2025	Borongan	Rp.357.000	Rp44.004.000

21/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp44.395.000
22/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp44.786.000
23/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp45.177.000
24/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp45.568.000
25/01/2025	Bulanan	Rp10.000.000	Rp55.568.000
25/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp55.959.000
28/01/2025	Borongan	Rp.391.000	Rp56.350.000
30/01/2025	Borongan	Rp.459.000	Rp56.809.000
31/01/2025	Borongan	Rp.459.000	Rp57.268.000

Akun : Beban Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
26/11/2024	Bulanan	Rp3.800.000		Rp3.800.000	
27/12/2024	Bulanan	Rp3.800.000		Rp7.600.000	
25/01/2025	Bulanan	Rp3.800.000		Rp11.400.000	

Akun : Beban Gaji Tenaga Kerja Lainnya (Non Produksi)

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
26/11/2024	Bulanan	Rp26.300.000		Rp26.300.000	
27/12/2024	Bulanan	Rp26.300.000		Rp52.600.000	
25/01/2025	Bulanan	Rp26.300.000		Rp78.900.000	

Akun : Beban Listrik

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
20/11/24	Pembayaran	Rp455.131		Rp455.131	
20/12/24	Pembayaran	Rp455.598		Rp910.729	
20/01/25	Pembayaran	Rp476.592		Rp1.387.321	

Akun : Beban Air

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
20/11/24	Pembayaran	Rp297.398		Rp297.398	
20/12/24	Pembayaran	Rp293.631		Rp591.029	
20/01/25	Pembayaran	Rp311.487		Rp902.516	

Akun : Beban Gas

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
20/11/24	Pembayaran	Rp4.405.093		Rp4.405.093	
20/12/24	Pembayaran	Rp4.342.889		Rp8.747.982	
20/01/25	Pembayaran	Rp4.613.920		Rp13.361.902	

Akun : Beban Ongkos Kirim

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp180.000		Rp180.000	
02/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000		Rp330.000	
04/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000		Rp480.000	
05/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000		Rp630.000	
06/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp50.000		Rp680.000	
07/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000		Rp830.000	
09/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp360.000		Rp1.190.000	

11/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp1.340.000
12/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp1.490.000
14/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp1.540.000
15/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp1.690.000
16/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp210.000	Rp1.900.000
18/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp165.000	Rp2.065.000
19/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp2.215.000
20/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp180.000	Rp2.395.000
21/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp195.000	Rp2.590.000
23/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp225.000	Rp2.815.000
25/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp240.000	Rp3.055.000
26/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp3.105.000
28/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp3.255.000
29/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp180.000	Rp3.435.000
30/11/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp3.585.000
02/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp3.735.000
04/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp3.785.000

05/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp3.935.000
07/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp240.000	Rp4.175.000
09/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp255.000	Rp4.430.000
10/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp4.480.000
13/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp420.000	Rp4.900.000
14/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp300.000	Rp5.200.000
16/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp180.000	Rp5.380.000
18/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp300.000	Rp5.680.000
19/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp5.730.000
20/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp5.880.000
21/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp240.000	Rp6.120.000
23/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp225.000	Rp6.345.000
27/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp6.395.000
30/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp255.000	Rp6.650.000
31/12/2024	Biaya ongkos kirim	Rp285.000	Rp6.935.000
03/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp300.000	Rp7.235.000
04/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp7.285.000

06/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp180.000	Rp7.465.000
07/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp180.000	Rp7.645.000
09/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp7.695.000
10/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp225.000	Rp7.920.000
11/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp195.000	Rp8.115.000
14/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp270.000	Rp8.385.000
15/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp8.435.000
17/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp300.000	Rp8.735.000
18/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp240.000	Rp8.975.000
20/01/2024	Biaya ongkos kirim	Rp150.000	Rp9.125.000
21/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp210.000	Rp9.335.000
23/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp9.385.000
25/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp345.000	Rp9.730.000
30/01/2025	Biaya ongkos kirim	Rp360.000	Rp10.090.000
31/01/2024	Biaya ongkos kirim	Rp50.000	Rp10.140.000

Akun : Beban Packing

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	Beban Packing	Rp90.000		Rp90.000	
02/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp165.000	
04/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp240.000	
05/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp315.000	
07/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp390.000	
09/11/2024	Beban Packing	Rp180.000		Rp570.000	
11/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp645.000	
12/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp720.000	
15/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp795.000	
16/11/2024	Beban Packing	Rp105.000		Rp900.000	
18/11/2024	Beban Packing	Rp82.500		Rp982.500	
19/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp1.057.500	
20/11/2024	Beban Packing	Rp90.000		Rp1.147.500	
21/11/2024	Beban Packing	Rp97.500		Rp1.245.000	
23/11/2024	Beban Packing	Rp112.500		Rp1.357.500	
25/11/2024	Beban Packing	Rp120.000		Rp1.477.500	
28/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp1.552.500	
29/11/2024	Beban Packing	Rp90.000		Rp1.642.500	
30/11/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp1.717.500	
02/12/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp1.792.500	
05/12/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp1.867.500	
07/12/2024	Beban Packing	Rp120.000		Rp1.987.500	
09/12/2024	Beban Packing	Rp127.500		Rp2.115.000	
13/12/2024	Beban Packing	Rp210.000		Rp2.325.000	
14/12/2024	Beban Packing	Rp150.000		Rp2.475.000	
16/12/2024	Beban Packing	Rp90.000		Rp2.565.000	
18/12/2024	Beban Packing	Rp150.000		Rp2.715.000	
20/12/2024	Beban Packing	Rp75.000		Rp2.790.000	

21/12/2024	Beban Packing	Rp120.000	Rp2.910.000
23/12/2024	Beban Packing	Rp112.500	Rp3.022.500
30/12/2024	Beban Packing	Rp127.500	Rp3.150.000
31/12/2024	Beban Packing	Rp142.500	Rp3.292.500
03/01/2025	Beban Packing	Rp150.000	Rp3.442.500
06/01/2025	Beban Packing	Rp90.000	Rp3.532.500
07/01/2025	Beban Packing	Rp90.000	Rp3.622.500
10/01/2025	Beban Packing	Rp112.500	Rp3.735.000
11/01/2025	Beban Packing	Rp97.500	Rp3.832.500
14/01/2025	Beban Packing	Rp135.000	Rp3.967.500
17/01/2025	Beban Packing	Rp150.000	Rp4.117.500
18/01/2025	Beban Packing	Rp120.000	Rp4.237.500
20/01/2025	Beban Packing	Rp75.000	Rp4.312.500
21/01/2025	Beban Packing	Rp105.000	Rp4.417.500
25/01/2025	Beban Packing	Rp172.500	Rp4.590.000
30/01/2025	Beban Packing	Rp180.000	Rp4.770.000

Akun : Pendapatan

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	<i>Retail Modern</i>		Rp 3.960.000		Rp3.960.000
02/11/2024	<i>Retail Modern</i>		Rp 3.300.000		Rp7.260.000
04/11/2024	<i>Retail Modern</i>		Rp 3.300.000		Rp10.560.000
05/11/2024	<i>Retail Modern</i>		Rp 3.300.000		Rp13.860.000
06/11/2024	Lokasi Produksi		Rp 50.000		Rp13.910.000
07/11/2024	<i>Retail Modern</i>		Rp 3.300.000		Rp17.210.000
09/11/2024	<i>Supplier</i>		Rp 7.200.000		Rp24.410.000
11/11/2024	<i>Retail Modern</i>		Rp 3.300.000		Rp27.710.000
12/11/2024	<i>Retail Modern</i>		Rp 3.300.000		Rp31.010.000
15/11/2024	<i>Retail Modern</i>		Rp 3.300.000		Rp34.310.000
16/11/2024	<i>Supplier</i>		Rp 4.200.000		Rp38.510.000

18/11/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.630.000	Rp42.140.000
19/11/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.300.000	Rp45.440.000
20/11/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.960.000	Rp49.400.000
21/11/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 4.290.000	Rp53.690.000
23/11/2024	<i>Supplier</i>	Rp 4.500.000	Rp58.190.000
25/11/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 5.280.000	Rp63.470.000
26/11/2024	Lokasi Produksi	Rp 40.000	Rp63.510.000
28/11/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.300.000	Rp66.810.000
29/11/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.960.000	Rp70.770.000
30/11/2024	<i>Supplier</i>	Rp 3.000.000	Rp73.770.000
30/11/2024	<i>Konsinyasi</i>	Rp 13.930.000	Rp87.700.000
02/12/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.300.000	Rp91.000.000
05/12/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.300.000	Rp94.300.000
07/12/2024	<i>Supplier</i>	Rp 4.800.000	Rp99.100.000
09/12/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 5.610.000	Rp104.710.000
13/12/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 9.240.000	Rp113.950.000
14/12/2024	<i>Supplier</i>	Rp 6.000.000	Rp119.950.000
16/12/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.960.000	Rp123.910.000
18/12/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 6.600.000	Rp130.510.000
20/12/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.300.000	Rp133.810.000
21/12/2024	<i>Supplier</i>	Rp 4.800.000	Rp138.610.000
23/12/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 4.950.000	Rp143.560.000
27/12/2024	Lokasi Produksi	Rp 50.000	Rp143.610.000
30/12/2024	<i>Retail Modern</i>	Rp 5.610.000	Rp149.220.000
31/12/2024	<i>Supplier</i>	Rp 5.700.000	Rp154.920.000
31/12/2024	<i>Konsinyasi</i>	Rp 24.210.000	Rp179.130.000
03/01/2025	<i>Retail Modern</i>	Rp 6.600.000	Rp185.730.000
06/01/2025	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.960.000	Rp189.690.000
07/01/2025	<i>Retail Modern</i>	Rp 3.960.000	Rp193.650.000
10/01/2025	<i>Retail Modern</i>	Rp 5.000.000	Rp198.650.000
11/01/2025	<i>Supplier</i>	Rp 3.900.000	Rp202.550.000
14/01/2025	<i>Retail Modern</i>	Rp 5.940.000	Rp208.490.000

			247
17/01/2025	Retail Modern	Rp 6.600.000	Rp215.090.000
18/01/2025	Supplier	Rp 4.800.000	Rp219.890.000
20/01/2025	Retail Modern	Rp 3.300.000	Rp223.190.000
21/01/2025	Retail Modern	Rp 4.620.000	Rp227.810.000
25/01/2025	Supplier	Rp 6.900.000	Rp234.710.000
30/01/2025	Retail Modern	Rp 7.920.000	Rp242.630.000
30/01/2025	Lokasi Produksi	Rp 350.000	Rp242.980.000
31/01/2025	Konsinyasi	Rp 29.390.000	Rp272.370.000

Akun : Persediaan Barang Jadi

				Saldo	
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp2.677.568	
01/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.570.465	Rp107.103	
02/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp2.784.671	
02/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp642.617	
04/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp3.320.185	
04/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp1.178.131	
05/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp3.641.493	
05/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp1.499.439	
06/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp3.962.801	
06/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp35.701	Rp3.927.100	

07/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp6.283.360
07/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp4.141.306
08/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp6.604.668
09/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp9.068.030
09/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp5.140.930	Rp3.927.100
11/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp6.283.360
11/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp4.141.306
12/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp6.604.668
12/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp4.462.614
13/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp6.925.976
14/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp9.603.543
15/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp12.281.111
15/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp10.139.057
16/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp12.602.419
16/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.998.876	Rp9.603.543
18/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp11.959.803
18/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.356.259	Rp9.603.543

19/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp11.959.803
19/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp9.817.749
20/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp12.174.008
20/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.570.465	Rp9.603.543
21/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.142.054		Rp11.745.597
21/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.784.670	Rp8.960.927
22/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp11.424.289
23/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp13.887.651
23/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.213.081	Rp10.674.570
25/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp13.352.138
25/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.427.286	Rp9.924.852
26/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp12.602.419
26/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp28.561	Rp12.573.858
28/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp14.930.118
28/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp12.788.064
29/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp15.251.426

29/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.570.465	Rp12.680.961
30/11/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.142.054		Rp14.823.015
30/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp12.680.961
30/11/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp9.946.271	Rp2.734.690
02/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.142.054		Rp4.876.744
02/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp2.734.690
03/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.142.054		Rp4.876.744
04/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp7.233.003
05/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp9.589.263
05/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp7.447.209
06/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp9.803.468
07/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp12.159.728
07/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.427.286	Rp8.732.441
09/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp11.302.906
09/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.641.492	Rp7.661.414
10/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp10.017.674
11/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.356.259		Rp12.373.933

12/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp14.837.295
13/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp17.514.863
13/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp5.997.751	Rp11.517.111
14/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp14.087.576
14/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp4.284.108	Rp9.803.468
16/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp12.373.933
16/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.570.465	Rp9.803.468
17/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp12.266.830
18/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp14.944.398
18/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp4.284.108	Rp10.660.290
19/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp13.337.857
20/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.784.670		Rp16.122.527
20/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp13.980.473
21/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.784.670		Rp16.765.144
21/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.427.286	Rp13.337.857
23/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp3.213.081		Rp16.550.938
23/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.213.081	Rp13.337.857

24/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp15.801.219
27/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp18.264.581
27/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp35.701	Rp18.228.881
28/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp20.692.243
30/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp23.262.707
30/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.641.492	Rp19.621.216
31/12/2024	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp22.191.680
31/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp4.069.903	Rp18.121.777
31/12/2024	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp17.286.376	Rp835.401
02/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp3.405.866
03/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp6.083.434
03/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp4.284.108	Rp1.799.326
04/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp4.476.893
06/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp7.047.358
06/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.570.465	Rp4.476.893
07/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp7.154.461
07/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.570.465	Rp4.583.996

08/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp7.261.563
09/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp9.939.131
10/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp12.402.493
10/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.248.782	Rp9.153.711
11/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp11.617.073
11/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.784.670	Rp8.832.403
13/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp11.509.971
14/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp14.187.538
14/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.855.697	Rp10.331.841
15/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp13.009.408
16/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp15.686.976
17/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp18.364.543
17/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp4.284.108	Rp14.080.435
18/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp16.543.797
18/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp3.427.286	Rp13.116.511
20/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.463.362		Rp15.579.873
20/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.142.054	Rp13.437.819

21/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp16.008.284	
21/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp2.998.876	Rp13.009.408	
22/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp15.686.976	
23/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp18.364.543	
24/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp21.042.111	
25/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp23.719.678	
25/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp4.926.724	Rp18.792.954	
28/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.677.568		Rp21.470.522	
30/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp24.040.986	
30/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp5.140.930	Rp18.900.056	
30/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp249.906	Rp18.650.150	
31/01/2025	Dari Biaya Produksi	Rp2.570.465		Rp21.220.615	
31/01/2025	Ke Harga Pokok Penjualan		Rp20.984.989	Rp235.626	

Akun : Biaya Produksi

Saldo					
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/24	Persediaan Barang Jadi		Rp2.677.568		Rp2.677.568
02/11/24	Persediaan Barang Jadi		Rp2.677.568		Rp5.355.135

04/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp8.032.703
05/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp10.496.065
06/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp12.959.427
07/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp15.315.686
08/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp17.779.048
09/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp20.242.410
11/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp22.598.670
12/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp25.062.032
13/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp27.525.394
14/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp30.202.961
15/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp32.880.529
16/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp35.343.891
18/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp37.700.150
19/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp40.056.410
20/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp42.412.669
21/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp44.554.723
22/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp47.018.085
23/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp49.481.447
25/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp52.159.015
26/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp54.836.582
28/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp57.192.842

29/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp59.656.204
30/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp61.798.258
02/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp63.940.312
03/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp66.082.366
04/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp68.438.625
05/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp70.794.885
06/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp73.151.144
07/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp75.507.404
09/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp78.077.868
10/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp80.434.128
11/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp82.790.387
12/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp85.253.749
13/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp87.931.317
14/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp90.501.782
16/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp93.072.246
17/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp95.535.608
18/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp98.213.176
19/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp100.890.743
20/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.784.670	Rp103.675.414
21/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.784.670	Rp106.460.084
23/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp3.213.081	Rp109.673.165

24/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp112.136.527
27/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp114.599.889
28/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp117.063.251
30/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp119.633.716
31/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp122.204.181
02/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp124.774.646
03/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp127.452.213
04/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp130.129.781
06/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp132.700.245
07/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp135.377.813
08/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp138.055.380
09/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp140.732.948
10/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp143.196.310
11/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp145.659.672
13/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp148.337.240
14/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp151.014.807
15/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp153.692.375
16/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp156.369.942
17/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp159.047.510
18/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp161.510.872
20/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.463.362	Rp163.974.234

258

21/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp166.544.699
22/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp169.222.266
23/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp171.899.834
24/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp174.577.401
25/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp177.254.969
28/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.677.568	Rp179.932.536
30/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp182.503.001
31/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp185.073.466

Akun : Harga Pokok Penjualan

Saldo					
Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Debit	Kredit
01/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465		Rp2.570.465	
02/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054		Rp4.712.519	
04/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054		Rp6.854.573	
05/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054		Rp8.996.627	
06/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp35.701		Rp9.032.328	
07/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054		Rp11.174.382	
09/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp5.140.930		Rp16.315.311	
11/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054		Rp18.457.365	
12/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054		Rp20.599.419	
15/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054		Rp22.741.473	

16/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.998.876	Rp25.740.349
18/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.356.259	Rp28.096.608
19/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp30.238.662
20/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp32.809.127
21/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.784.670	Rp35.593.797
23/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp3.213.081	Rp38.806.878
25/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp3.427.286	Rp42.234.165
26/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp28.561	Rp42.262.725
28/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp44.404.779
29/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp46.975.244
30/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp49.117.298
30/11/24	Persediaan Barang Jadi	Rp9.946.271	Rp59.063.569
02/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp61.205.623
05/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp63.347.677
07/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp3.427.286	Rp66.774.964
09/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp3.641.492	Rp70.416.455
13/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp5.997.751	Rp76.414.207
14/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp4.284.108	Rp80.698.315
16/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp83.268.779
18/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp4.284.108	Rp87.552.887
20/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp89.694.941

21/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp3.427.286	Rp93.122.227
23/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp3.213.081	Rp96.335.308
27/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp35.701	Rp96.371.009
30/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp3.641.492	Rp100.012.501
31/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp4.069.903	Rp104.082.404
31/12/24	Persediaan Barang Jadi	Rp17.286.376	Rp121.368.780
03/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp4.284.108	Rp125.652.888
06/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp128.223.353
07/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.570.465	Rp130.793.818
10/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp3.248.782	Rp134.042.600
11/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.784.670	Rp136.827.270
14/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp3.855.697	Rp140.682.967
17/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp4.284.108	Rp144.967.075
18/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp3.427.286	Rp148.394.361
20/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.142.054	Rp150.536.415
21/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp2.998.876	Rp153.535.291
25/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp4.926.724	Rp158.462.015
30/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp5.140.930	Rp163.602.945
30/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp249.906	Rp163.852.851
31/01/25	Persediaan Barang Jadi	Rp20.984.989	Rp184.837.840

FOTO PENELITIAN DI AGROINDUSTRI ILHAMUMTAZA



